



KOMINFO



# LAPORAN ISU HOAKS

Periode Juli 2021



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

## Laporan isu hoaks 1 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Kabupaten Jepara](#)
2. [\[HOAKS\] Corona Varian Delta Disebabkan oleh Vaksin Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Aktivasi MySAPK Paling Lambat Akhir Bulan Juni 2021](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Penaburan Racun di Wilayah Madura Menggunakan Pesawat Terbang](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Pemerintah Pinjam Rp 13 Triliun dari Bank Dunia untuk Lockdown](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Vaksin Covid-19 Hanya untuk Orang yang Tidak Punya Penyakit](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Insentif Nakes dari Pusat Dihentikan](#)

## Laporan isu hoaks 2 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Palsu Mengatasnamakan Kabid Humas Polda Jabar, Erdi Adrimulan Chaniago](#)
2. [\[HOAKS\] Lowongan Pegawai di Puskesmas Jati, Kota Probolinggo](#)
3. [\[HOAKS\] Aplikasi Ukur Oksigen Dapat Ubah HP Jadi Oximeter](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Penangkapan Covid-19 yang Dimasukkan ke Botol](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Tingkat Kematian Orang yang Telah Divaksin 6 Kali Lebih Besar ketika Terinfeksi Virus Covid-19 Varian Delta](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Tentara Memukul dan Menyerang Sopir Truk](#)

## Laporan isu hoaks 3 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida akan Dijadikan RS Darurat Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] SMS Klaim Rewards Rp 50.000 Mengatasnamakan Bank Neo Commerce](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Video Mayat Korban Covid-19 Bergerak](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Nama dan Kontak PMI Jika Membutuhkan Plasma Konvalesen](#)

## Laporan isu hoaks 4 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Surat Edaran Mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta](#)
2. [\[HOAKS\] Hadiah Dana Giro dari BRI Sebesar Rp 37 Juta](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Membuat Oksigen dengan Aerator Akuarium](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Dokumen Rahasia Bocor Sebut Moderna Sudah Kembangkan Vaksin Covid-19 sebelum Pandemi](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Masjid Jayakarta Dibakar saat Kosong](#)

## Laporan isu hoaks 5 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Aksi Besar-besaran 5 Juli 2021: Mahasiswa Bergerak Lakukan Perlawanan, Suarakan Kebenaran](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Kepri](#)
3. [\[HOAKS\] Pemberlakuan PPKM Darurat untuk Redam Demo Mahasiswa](#)
4. [\[HOAKS\] Ketersediaan Ventilator Cukup Memadai dan Obat Ivermectin Sudah Akan Diproduksi Massal](#)
5. [\[HOAKS\] Pasien dengan Gejala Batuk Pilek Demam akan Langsung Divonis Covid-19 oleh Rumah Sakit](#)
6. [\[HOAKS\] Akun Facebook Bupati Langkat Tawarkan Sejumlah Jabatan di Pemkab Langkat](#)
7. [\[HOAKS\] Wilayah Piyungan, Yogyakarta Tidak Batasi Kegiatan Sampai Pagi](#)
8. [\[DISINFORMASI\] Masyarakat Diminta Perbanyak Pergi ke Masjid di Masa PPKM Darurat](#)

## Laporan isu hoaks 6 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Informasi Pendaftaran Program Magang di Dinkes DKI Jakarta](#)
2. [\[HOAKS\] Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Pemadaman Lampu Jalan selama PPKM Darurat](#)
3. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Sergai](#)
4. [\[HOAKS\] Vaksinasi Menyebabkan Kematian Mendadak pada Bayi](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Sampang Batasi Aktivitas Masyarakat Kecuali Desa Meteng](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Solo Batasi Kegiatan Sampai Jam 8 Malam Kecuali Daerah Semanggi](#)

## Laporan isu hoaks 7 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Masuk Mojokerto akan Dites Antigen dan Darah](#)
2. [\[HOAKS\] Gereja Katedral Jakarta Dibuka untuk Ibadah saat PPKM Darurat](#)
3. [\[HOAKS\] Situs Pendaftaran dan Pengecekan Bansos PPKM Darurat](#)
4. [\[HOAKS\] Situs Subsidi PPKM Darurat Mengatasnamakan Pembagian Bantuan Sosial Tunai oleh Kemensos](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Muslim dan Non-Muslim Mendapat Vaksin yang Berbeda di Malaysia](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Video Kerusuhan di Pasar Gondanglegi, Kabupaten Malang](#)
7. [\[DISINFORMASI\] PPKM Darurat Upaya Pemerintah untuk Menggagalkan Perayaan Hari Raya Idul Adha](#)

## Laporan isu hoaks 8 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Mantan Wali Kota Tasikmalaya Syarif Hidayat Meninggal Dunia](#)
2. [\[HOAKS\] Mantan Bupati Gresik Sambari Halim Radianto Meninggal Dunia](#)
3. [\[HOAKS\] Masuk Rumah Sakit Langsung Divonis Covid-19 dan Dibunuh](#)
4. [\[HOAKS\] Rumah Sakit Langsung Vonis Positif Covid-19 Bagi Pasien Bergejala Batuk, Pilek dan Meriang](#)
5. [\[HOAKS\] Akun Mengatasnamakan Mantan Rektor UNY Sutrisna Wibawa](#)
6. [\[HOAKS\] Akun Twitter Palsu Milik Bank OCBC NISP](#)
7. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lebong Bengkulu Kopli Ansori](#)
8. [\[DISINFORMASI\] Video Kerusuhan di Pasar Tanjung Jembe](#)

## Laporan isu hoaks 9 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Wapres Marah soal Insiden Paspampres-Petugas di Jakbar](#)
2. [\[HOAKS\] Pengumuman Pertamina Tutup Seluruh SPBU Dukung PPKM Darurat](#)
3. [\[HOAKS\] Email dari PT Pos Indonesia Terkait Kegagalan Pengiriman Barang](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Tim Covid Hunter Tertibkan Warga Jakarta yang Keluar Rumah setelah Pukul 19.00](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video Kerusuhan di Pasar Kandang Kediri](#)

## Laporan isu hoaks 10 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Meninggal Dunia](#)
2. [\[HOAKS\] CDC Sebut Lebih Banyak Anak Muda Dirawat di Rumah Sakit Akibat Vaksin daripada](#)
3. [\[HOAKS\] Kabupaten Blitar Terapkan PPKM Darurat, Kecuali Kecamatan Wonodadi](#)
4. [\[HOAKS\] Kasus Covid-19 di Jakarta Sengaja Dinaikkan Per Harinya](#)
5. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Sri Sultan Hamengku Buwono X Anggap Covid-19 Sandiwara](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Foto Mike Tyson Pakai Kaos Bertuliskan Anti-Vaksin](#)



## Laporan isu hoaks 11 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Mulai 7-30 Juli Warga Pangkalpinang Tidak Boleh Keluar Malam](#)
2. [\[HOAKS\] Penyemprotan Pestisida di Udara Sebabkan Munculnya Penyakit Gejala Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] 3 Mobil Ambulans Sengaja Kosong Berkeliling Menabrak Mobil Warga](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Pemerintah Uganda Mengubur Peti Mati Kosong Pasien Covid-19](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Penyebab Kematian Pasien Covid-19 Bukan karena Virus Corona](#)

## Laporan isu hoaks 12 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Mojokerto Muhammad Al Barra](#)
2. [\[HOAKS\] Bocoran Rapat Istana Covid-19 Sengaja Dimainkan untuk Mengontrol dan Menakuti Pribumi](#)
3. [\[HOAKS\] Informasi Bantuan Obat Covid-19 Mengatasnamakan Basuki Tjahaja Purnama](#)
4. [\[HOAKS\] PPKM Darurat Diperpanjang hingga 17 Agustus 2021](#)
5. [\[HOAKS\] Lowongan Kerja Puskesmas Cibeber Cilegon](#)
6. [\[MISINFORMASI\] Tambal Ban Online saat PPKM Darurat](#)

## Laporan isu hoaks 13 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] 12 Karyawan Toko di Ruteng Terpapar Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Kasus Covid-19 Varian Delta Tidak Ditemukan di Amerika Serikat](#)
3. [\[HOAKS\] PPKM Darurat Diperpanjang sampai Tahun Baru](#)
4. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Indragiri Hulu](#)

## Laporan isu hoaks 14 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Rekrutmen PT Pupuk Indonesia \(Persero\)](#)
2. [\[HOAKS\] Meniup Cairan Antiseptik Lewat Sedotan untuk Membuang Udara Kotor dari Paru-paru](#)
3. [\[HOAKS\] Tidak Ada Kasus Kematian Covid-19 di Vietnam](#)
4. [\[HOAKS\] Poster Seruan Aksi Tolak PPKM Darurat di Pasuruan](#)
5. [\[HOAKS\] Detektor Radiasi Elektromagnetik dapat Mendeteksi Radiasi dari Vaksin Covid-19](#)
6. [\[HOAKS\] 40% Mitra Driver Gojek Positif Covid-19](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Larangan Keluar Rumah Malam Hari di Pekanbaru](#)

## Laporan isu hoaks 15 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Tidak Ada Nakes yang Tertular Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Link Kuota Belajar Kemendikbud 75 GB dan Subsidi Pulsa 250 Ribu](#)
3. [\[HOAKS\] Tidak Ada Klaster Covid-19 saat Pilkada](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Pemerintah Resmi Izinkan Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah di Wilayah PPKM Darurat](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Dokumen Bank Dunia Disebut Tunjukkan Tanggal Berakhirnya Proyek Covid-19](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Daftar Nama Penyakit yang Bisa Dinyatakan Covid-19 oleh Rumah Sakit](#)

## Laporan isu hoaks 16 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Infografis Berisi Ajakan untuk Tidak Mengupload Pemberitaan Terkait Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Drone Dikirim ke Rumah Ulama untuk Semprotkan Virus Mematikan](#)
3. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Sumedang](#)
4. [\[HOAKS\] Cara Mengecek Gelombang Bluetooth bagi Orang yang Sudah Divaksin Covid-19](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Informasi Penyediaan Obat Avigan di RS Premier Surabaya](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Pendaftaran CPNS Tutup pada 14 Juli 2021](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Jokowi Mengundurkan Diri dari Jabatan Presiden](#)
8. [\[DISINFORMASI\] Video Demo Ricuh Tolak PPKM di Pasuruan](#)

## Laporan isu hoaks 17 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Penawaran Tiket Promo Investasi](#)
2. [\[HOAKS\] Ajakan Tolak PPKM Darurat di Pekalongan](#)
3. [\[HOAKS\] Makanan Tradisional akan Dikenakan Pajak 12 Persen](#)
4. [\[HOAKS\] Video KH. Sami'an Mlangi Sleman dan Mashudi Meninggal Usai Hirup Nafas Pasien Covid-19](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video Pidato Xi Jinping Minta Pulau Kalimantan sebagai Jaminan Utang Indonesia](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Wapres Ma'ruf Amin Resmi Nyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Bentrokan antara Pedagang dan Petugas Satpol PP di Pasar Ngabul Jepara](#)

## Laporan isu hoaks 18 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Mulai 21 Juli 2021 Warga Jember Lepas Masker](#)
2. [\[Hoaks\] Syarat Buat KTP Harus Punya Kartu Vaksin Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Lemon dan Tomat Bisa Menyebabkan Hasil Tes Rapid Positif](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Jumlah Vaksin Moderna Kiriman AS Menyusut 1 Juta Saat Tiba di Indonesia](#)
5. [\[DISINFORMASI\] 5 Orang dalam Satu Rumah Meninggal Serentak Usai Divaksin Covid-19](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Video Berita Kompas TV terkait Vaksin Covid-19 Palsu](#)

## Laporan isu hoaks 19 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Vaksinasi Covid-19 Merusak Genetika Tubuh dan Menyebabkan Kematian 2 Tahun Kemudian](#)
2. [\[HOAKS\] Surat Mengatasnamakan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik](#)
3. [\[HOAKS\] Ajakan untuk Stop Upload Berita Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Gresik](#)
4. [\[HOAKS\] Penampakan Penyebaran Zat Kimia Penyebab Penyakit di Langit](#)
5. [\[HOAKS\] Pengakuan Mantan Menkes, Siti Fadilah Supari "Sudah Sering Kena Covid-19 Sejak Dulu"](#)
6. [\[HOAKS\] Kurir Tetap Bekerja Meskipun Positif Covid-19](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Seorang Karyawan PT Freeport Indonesia Meninggal Dunia Setelah Divaksin](#)
8. [\[DISINFORMASI\] Video Bentrok Pedagang Pasar Jagasatru dengan Satpol PP](#)
9. [\[DISINFORMASI\] Kerusuhan di Terminal Metro Pusat](#)

## Laporan isu hoaks 20 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Labu Kuning Kukus Dapat Sembuhkan Covid-19](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Semarang](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pawai Obor Jebol Penyekatan di Puncak](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Bawang Putih Dapat Mengeluarkan Cairan di Paru-paru Akibat Covid-19](#)
5. [\[DISINFORMASI\] CT Value Sebagai Penentu Kesembuhan Pasien Covid-19](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Video "Kejadian Pagi ini di Riau Tidak Boleh Salat Iduladha"](#)

## Laporan isu hoaks 21 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Pemerintah Prediksi Lonjakan Korban Meninggal akan Terjadi pada Tanggal 20 sampai dengan 22 Juli 2021](#)
2. [\[HOAKS\] Singapura Menjadi Negara Pertama di Dunia yang Melakukan Otopsi Jenazah Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Tidak Ada Kasus Covid-19 di London saat Final Euro 2020](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Gibran Alami Kelumpuhan setelah Konsumsi Obat Covid-19](#)
5. [\[MISINFORMASI\] Mobil-Motor Belok SPBU Hindari Penyekatan](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Video Sekumpulan Orang yang akan Melaksanakan Salat Iduladha Ditangkap dan Dirantai di Bekasi](#)

## Laporan isu hoaks 22 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Informasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri](#)
2. [\[HOAKS\] Pemkab Karanganyar Ajak Warga Tidak Upload Pemberitaan Tentang Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Minuman Penambah Imun untuk Cegah Penularan Virus Covid-19](#)
4. [\[HOAKS\] Ma'ruf Amin Mundur, Jokowi : Prabowo Gantikan Posisi](#)
5. [\[DISINFORMASI\] PPKM Darurat, Ratusan Massa di Cirebon Turun ke Jalan](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Petugas Pos Penyekatan PPKM Tusuk Mata Seorang Warga di Sumatera Barat](#)

## Laporan isu hoaks 23 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Informasi Pendaftaran Vaksinasi On The Spot di ITC Depok](#)
2. [\[HOAKS\] Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Serdang Bedagai](#)
3. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah](#)
4. [\[HOAKS\] Gojek dan Grab Mendukung Ajakan Demonstrasi Seruan Aksi Nasional pada 24 Juli 2021](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video Pembakaran Gereja di Belawan, Medan](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Barcode pada Vaksin Covid-19 Mengontrol Manusia sampai Mati](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Dunia Setujui Vaksin Nusantara](#)

## Laporan isu hoaks 24 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Poster Ajakan Demo Bobotoh Unite Tolak PPKM Bandung](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Pangkalpinang Maulan Aklil](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pernyataan Aiman Witjaksono Covid-19 dapat Sembuh tanpa Obat](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Foto Suasana Demo Anti Vaksin di Prancis](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Tunanetra Didenda karenw Salah Mengenakan Masker](#)

## Laporan isu hoaks 25 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Wakil Bupati Kutai Timur Kasmidi Bulang Meminta 6 Digt Kode OTP WhatsApp](#)
2. [\[HOAKS\] Foto Jenazah Covid-19 Bergelimpangan Terbungkus Plastik Di Papua](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Video TKA China Pesta Miras Saat Pandemi Covid-19 di Jeneponto](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Demo 24 Juli 2021 Berlangsung Rusuh](#)

## Laporan isu hoaks 26 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Tiongkok dan Rusia Tidak Wajibkan Vaksin Covid-19 ke Warganya](#)
2. [\[HOAKS\] Vaksin Sinovac Buatan China Tidak Manjur](#)
3. [\[HOAKS\] Ribuan Perawat di Belanda Tolak Vaksin Covid-19](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Imam Sholat Ditangkap Usai Menyuruh Warga Merapatkan Shaf saat Salat](#)
5. [\[DISINFORMASI\] CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin](#)

## Laporan isu hoaks 27 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Surat Mengatasnamakan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonogiri](#)
2. [\[HOAKS\] Surat Edaran Mengatasnamakan Ditjen PHU Kementerian Agama](#)
3. [\[HOAKS\] Video Satpam Uji Coba Air Keran dengan Alat Swab Antigen dan Hasilnya Positif](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Vaksin Covid-19 Mengandung Grafena Oksida](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Kios dan Masjid Dibakar akibat Langgar PPKM](#)

## Laporan isu hoaks 28 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook dan Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti](#)
3. [\[HOAKS\] Vaksin dengan Pfizer dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin](#)
4. [\[HOAKS\] Pemenang Undian Giveaway TTS Berhadiah Mengatasnamakan BSI](#)
5. [\[HOAKS\] Pasien Covid-19 di RS Bisa Ajukan Klaim Sendiri Melalui Dinas Kesehatan](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Jenazah Pasien Covid-19 Tergeletak di Jalan Kota Jember](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Tenaga Kesehatan RSAB Harapan Kita Alami KIPi Berat Pasca Vaksin Booster Moderna](#)
8. [\[DISINFORMASI\] Bisnis Swab Palsu di Dalam Bus](#)

## Laporan isu hoaks 29 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Informasi Puskesmas Lempake Mengadakan Vaksinasi Covid-19 Massal di GOR Sempaja](#)
2. [\[HOAKS\] Pembagian Hadiah Smartphone Mengatasnamakan PT Pos Indonesia](#)
3. [\[HOAKS\] Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin](#)
4. [\[HOAKS\] Bantuan Kompensasi Rp 1 Juta Bagi Pemegang Kartu Vaksinasi](#)
5. [\[DISINFORMASI\] PPKM Diperpanjang hingga Hari Kiamat](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Klarifikasi Perubahan Jadwal Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyintas](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Driver Ojek Online Grab Meminta Presiden Jokowi untuk Turun dari Jabatannya](#)

## Laporan isu hoaks 30 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Kapolresta Malang Kota](#)
2. [\[HOAKS\] Infografik Lelang Internal Mengatasnamakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia](#)
3. [\[HOAKS\] Undangan Penyerahan Surat Keputusan CPNS 2021 oleh Badan Kepegawaian Negara](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Jokowi Sebut PPKM Buat Ekonomi Masyarakat Naik](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Bukti Vaksin AstraZeneca Dibuat pada Tahun 2018](#)

## Laporan isu hoaks 31 Juli 2021

1. [\[HOAKS\] Informasi Vaksinasi Covid-19 Massal di Royal Plaza Surabaya](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Mobil Dinas Presiden yang Baru Dibeli Tahun 2020 saat Pandemi Covid-19](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Presiden Jokowi Umumkan Indonesia Bebas Masker](#)



1 Juli 2021

Kamis, 1 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Kabupaten Jepara

### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mencatut nama dan foto profil dari Sekda Jepara, Edy Sujatmiko.

Dilansir dari Instagram resmi Pemerintah Kabupaten Jepara [@jeparakabgoid](https://www.instagram.com/jeparakabgoid), Diskominfo Jepara mengonfirmasi tersebut bukan milik Sekda Jepara. Edy Sujatmiko berpesan kepada siapapun yang dihubungi dengan foto dan nomor tersebut dan meminta sesuatu, mohon diabaikan saja.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://mobile.twitter.com/jeparakabgoid/status/1410145324404908038>

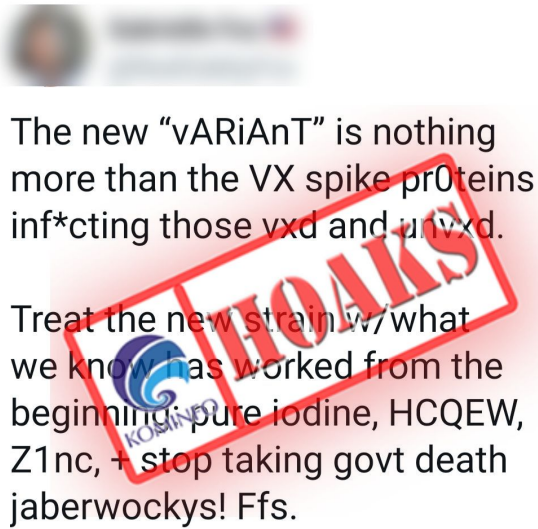
Kamis, 1 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Corona Varian Delta Disebabkan oleh Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa kemunculan varian Covid-19 baru jenis Delta yang disebabkan oleh vaksin Covid-19, bukan karena virus. Dalam postingannya juga disebutkan, masyarakat tidak perlu melakukan vaksin karena dianggap berbahaya dan dapat menularkan virus Corona Varian Delta serta penyakit lainnya kepada orang yang tidak divaksinasi.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-corona-varian-delta-disebabkan-oleh-vaksin-covid-19-1w2iscfOf09/full), informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Faktanya vaksin Covid-19 tidak mengandung virus hidup, justru vaksin diberikan untuk membentuk antibodi atau kekebalan terhadap virus, termasuk terhadap varian Delta. Hal ini juga disampaikan oleh Spesialis penyakit menular dan peneliti vaksin di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland, Amerika Serikat, Dr Matthew Laurens mengatakan, bahwa tidak ada vaksin Covid-19 dengan izin penggunaan darurat di mana pun mengandung virus SARS-CoV-2 yang hidup dan dapat menulari orang lain, penularan terjadi karena virus corona masuk ke dalam tubuh seseorang lewat tetesan atau *droplet*.



The new "vARiAnT" is nothing more than the VX spike proteins inf\*cting those vxd and unvxd.

Treat the new strain w/ what we know has worked from the beginning: pure iodine, HCQEW, Z1nc, + stop taking govt death jaberwockys! Ffs.

#DeltaVariant #Ivermectin  
#blindobedienckills

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-corona-varian-delta-disebabkan-oleh-vaksin-covid-19-1w2iscfOf09/full>

Kamis, 1 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Aktivasi MySAPK Paling Lambat Akhir Bulan Juni 2021



#### Penjelasan:

Beredar informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang berisi pengumuman kepada seluruh ASN untuk mengaktivasi akun MySAPK paling lambat akhir bulan Juni 2021. Dalam pesan itu juga disebutkan, apabila tidak melakukan aktivasi akun MySAPK, maka layanan kepegawaian yang bersangkutan seperti kenaikan pangkat dan pensiun akan diputus oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Faktanya, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemprov DKI Jakarta melalui laman Instagramnya [@bkddkijakarta](https://www.instagram.com/bkddkijakarta) menegaskan bahwa informasi mengenai aktivasi akun MySAPK paling lambat akhir bulan Juni 2021 adalah tidak benar atau hoaks. Adapun informasi dan pemberitahuan resmi mengenai "aktivasi MySAPK" dan Pemutakhiran Data Mandiri ASN akan disampaikan melalui website [bkddki.jakarta.go.id](https://bkddki.jakarta.go.id) dan media Instagram [@bkddkijakarta](https://www.instagram.com/bkddkijakarta). Pihaknya mengimbau kepada ASN Pemprov DKI Jakarta agar tidak risau dan menunggu informasi resmi dari BKN dan BKD Pemprov DKI Jakarta.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQuh3SipY7x/>
- [https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2021/05/SIARAN-PERS-Nomor\\_-015\\_RILIS\\_BKN\\_V\\_2021-Jakarta-24-Mei-2021-Mulai-Juli-2021-ASN-dan-PPT-Non-ASN-Wajib-Lakukan-Pemutakhiran-Data-Mandiri-Lewat-MySAPK.pdf](https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2021/05/SIARAN-PERS-Nomor_-015_RILIS_BKN_V_2021-Jakarta-24-Mei-2021-Mulai-Juli-2021-ASN-dan-PPT-Non-ASN-Wajib-Lakukan-Pemutakhiran-Data-Mandiri-Lewat-MySAPK.pdf)



Kamis, 1 Juli 2021

#### 4. **[DISINFORMASI] Penaburan Racun di Wilayah Madura Menggunakan Pesawat Terbang**



##### **Penjelasan:**

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp berupa video dan gambar yang menampilkan beberapa orang di dalam pesawat terbang sedang menaburkan bubuk putih, pada keterangan pesan tersebut terdapat narasi yang mengklaim bahwa pesawat terbang itu sedang menaburkan racun di wilayah Madura, Jawa Timur.

Faktanya, klaim pada pesan berantai yang menyebutkan bahwa pesawat tersebut menaburkan racun di wilayah Madura adalah keliru. Dari hasil penelusuran, diketahui bahwa video dan foto tersebut merupakan salah satu dokumentasi dari kegiatan penyemaian awan menggunakan teknologi modifikasi cuaca dengan cara menaburkan serbuk garam pada ketinggian 20.000 kaki diatas permukaan tanah yang dilakukan oleh tim gabungan dari TNI, BPPT dan BNPB. Diketahui bahwa lokasi penaburan garam tersebut berada di wilayah JABODETABEK dan Sumatera Selatan.

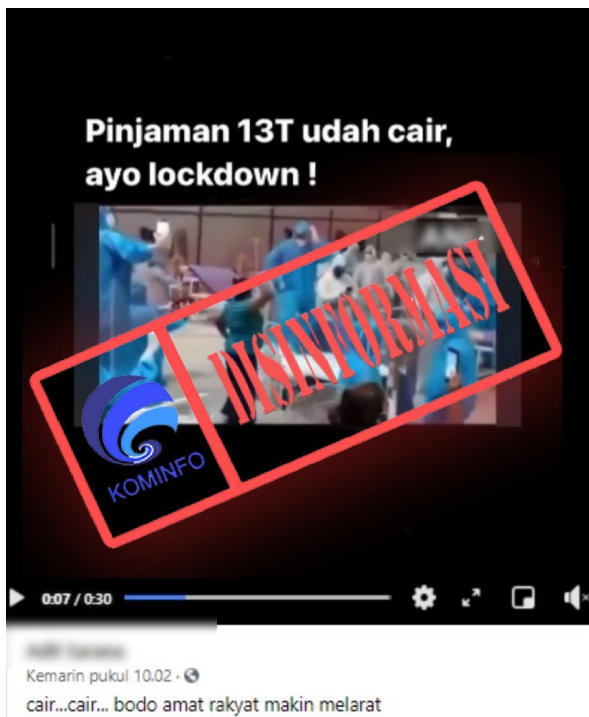
**Disinformasi**

##### **Link Counter:**

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/30/salah-racun-di-sebarkan-pesawat-untuk-area-madura/>
- <https://video.okezone.com/play/2021/02/24/1/129427/tni-modifikasi-cuaca-jabodetabek>
- <https://wartakita.id/salah-racun-di-sebarkan-pesawat-untuk-area-madura/>

Kamis, 1 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Pemerintah Pinjam Rp 13 Triliun dari Bank Dunia untuk Lockdown



### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan pemerintah meminjam Rp 13 Triliun dari Bank Dunia untuk penerapan penguncian wilayah (lockdown).

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim utang Rp 13 triliun dari Bank Dunia untuk penerapan lockdown adalah keliru. Faktanya, pinjaman tersebut digunakan untuk memperkuat sistem kesehatan nasional. Dilansir [kompas.com](https://www.kompas.com), Bank Dunia baru saja menyetujui pinjaman baru sebesar 500 juta dollar AS yang diajukan Pemerintah Indonesia. Utang baru dipakai untuk memperkuat sistem kesehatan nasional. Beberapa di antaranya yakni penambahan tempat isolasi pasien virus corona (Covid-19), tempat tidur rumah sakit, penambahan tenaga medis, lab pengujian, serta peningkatan pengawasan dan kesiapsiagaan menghadapi pandemi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Gbmo6E9K-cek-fakta-pemerintah-pinjam-rp13-triliun-dari-bank-dunia-untuk-lockdown-ini-faktanya>

Kamis, 1 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Hanya untuk Orang yang Tidak Punya Penyakit



### Penjelasan:

Beredar di aplikasi Tiktok sebuah video yang menyebut vaksin Covid-19 tidak efektif bagi orang yang punya penyakit. Video berdurasi dua menit 27 detik itu menampilkan seseorang bernama Ustadz Prof. DR. dr Yuwono M.Biomed. yang menyampaikan beberapa klaim. Pada detik ke-35, ia menyebut bahwa orang yang memiliki vaksin tidak usah di vaksin Covid-19 dan vaksin tidak akan bekerja baik dalam tubuh orang yang punya penyakit. Selain itu, ia menyebutkan untuk mencapai herd immunity hanya butuh 40-60 persen orang yang divaksin dan mengklaim beberapa orang yang sudah divaksin dilaporkan masuk ICU.

Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Surat edaran nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas Covid-19, serta Sasaran Tunda yang dikirimkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dalam surat edaran tersebut tercantum salah satunya pelaksanaan vaksinasi bagi kelompok komorbid dengan ketentuan yang harus dipenuhi. Bagi kelompok Lansia, pemberian vaksinasi pada kelompok usia 60 tahun ke atas diberikan 2 dosis dengan interval pemberian 28 hari (0 dan 28). Sementara untuk kelompok Komorbid, dalam hal ini Hipertensi, dapat divaksinasi kecuali jika tekanan darahnya di atas 180/110 MmHg, dan pengukuran tekanan darah sebaiknya dilakukan sebelum meja skrining. Bagi kelompok komorbid dengan diabetes dapat divaksinasi sepanjang belum ada komplikasi akut. Bagi kelompok komorbid penyintas kanker dapat tetap diberikan vaksin. Selain itu penyintas Covid-19 dapat divaksinasi jika sudah lebih dari 3 bulan. Begitupun ibu menyusui dapat juga diberikan vaksinasi. Dilansir lebih lanjut dari penjelasan Kementerian Kesehatan, sebagaimana dikutip oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), vaksin Covid-19 dapat disuntikkan dalam keadaan tertentu kepada warga yang menderita diabetes melitus, penyakit paru seperti Asma, TBC, dan menderita HIV. Lebih lanjut, penderita hipertensi yang tekanan darahnya tidak di atas 180/110MmHg, penderita diabetes yang belum memiliki komplikasi akut, penyintas kanker, serta penyintas Covid-19 yang telah sembuh minimal 3 bulan dapat diberikan vaksinasi Covid-19. Mereka yang dalam pengobatan TBC dua minggu lebih bisa disuntikkan vaksin Covid-19. Vaksin Covid-19 bisa diberikan kepada mereka yang mengidap penyakit autoimun sistemik, diabetes melitus yang minum obat teratur, penderita penyakit HIV dan memiliki riwayat penyakit epilepsi jika dalam keadaan terkontrol.

## Disinformasi

### Link Counter

- <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210215120851-37-223351/daftar-lengkap-mereka-yang-boleh-tak-boleh-divaksin-covid>
- <https://www.kemkes.go.id/article/view/21021800001/kelompok-komorbid-bisa-divaksinasi-begini-ketentuannya.html>
- [https://www.instagram.com/p/CNzpRBEMGAL/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CNzpRBEMGAL/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKiOrx7s5Rn/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CKiOrx7s5Rn/?utm_medium=share_sheet)
- [https://www.instagram.com/p/CLMcGMBsXlb/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CLMcGMBsXlb/?utm_medium=share_sheet)
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4594979/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-hanya-untuk-orang-yang-tidak-punya-penyakit>



Kamis, 1 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Insentif Nakes dari Pusat Dihentikan



### Penjelasan:

Beredar sebuah kabar yang menyebut jika pemberian insentif untuk tenaga kesehatan selama pandemi Covid-19 dihentikan oleh Pemerintah Pusat.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), berdasarkan hasil penelusuran, Kementerian Kesehatan melalui situsnya menegaskan insentif bagi tenaga kesehatan adalah hak mereka yang wajib dipenuhi oleh pemerintah, karena itu tidak ada penghentian pembayaran insentif baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Dijelaskan bahwa anggaran insentif tenaga kesehatan tahun 2020 bersumber dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Untuk keberlanjutan pemberian insentif tahun 2021, sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 17 tahun 2021 alokasi anggaran insentif bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH). Adapun untuk insentif tenaga kesehatan di RSUD dianggarkan dan dibayarkan oleh Pemerintah Daerah.

**Disinformasi**

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-ada-penghentian-pembayaran-insentif-nakes.html>



2 Juli 2021

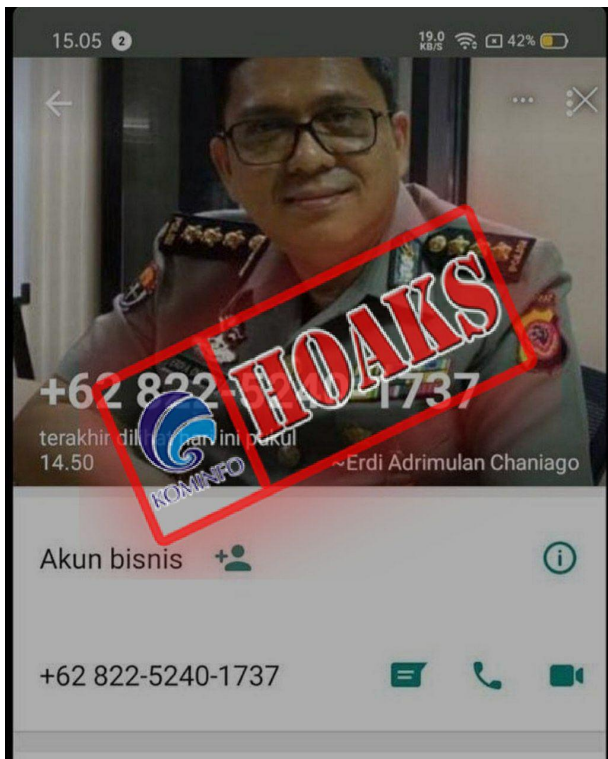
Jumat, 2 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Akun WhatsApp Palsu Mengatasnamakan Kabid Humas Polda Jabar, Erdi Adrimulan Chaniago

### Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kabid Humas Polda Jawa Barat, Kombes Pol. Erdi A. Chaniago, S.I.K., M.Si., Akun WhatsApp dengan nomor 082252401737 tersebut melakukan komunikasi kepada beberapa orang dengan maksud meminta bantuan serta sumbangan, akun Whatsapp itu juga menggunakan foto profil yang identik dengan Kombes Pol Erdi Adrimulan Chaniago.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun WhatsApp yang dikelola pihak Kabid Humas Polda Jawa Barat. Pada media sosial milik Kabid Humas Polda Jabar diklarifikasi bahwa akun tersebut bukanlah dirinya, melainkan akun yang dibuat oleh orang tidak bertanggung jawab. Kombes Pol Erdi menghimbau agar masyarakat berhati-hati atas segala percobaan tindak penipuan di ruang digital, dan juga segera melaporkan kepada Kantor Kepolisian terdekat atau Babinkamtibmas bila masyarakat menerima pesan singkat atau telepon dengan modus meminta bantuan atau sumbangan oleh orang yang tidak bertanggung jawab agar dilakukan penyelidikan.



## Hoaks

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CQyfrx7DniS/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CQyfrx7DniS/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CQyrVOnh4BN/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CQyrVOnh4BN/?utm_medium=copy_link)

Jumat, 2 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Lowongan Pegawai di Puskesmas Jati, Kota Probolinggo



### INFO LOWONGAN KERJA

Info Lowongan Kerja

\*PUSKESMAS JATI\*

Membutuhkan Segera

✓ Staff Kantor

✓ Staff Vakemasi

✓ Perawat

\*KHUSUS PEREMPUAN\*

Ijazah SMA/SMK/Ma/Masih Kuliah/S1/D3

✋ Mempunyai STR Bagi Perawat

Info Lengkap CP

085707443027 ( Bu Ika )

Jl. Hayam Wuruk No.2B, Jati, Kec.

Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar postingan Instagram berisi informasi lowongan kerja di Puskesmas Jati, Kota Probolinggo.

Faktanya, dilansir dari [Jatimnow.com](https://jatimnow.com), Plt Kepala Puskesmas Jati, Endah Ayu Lestari memastikan bahwa kabar yang berkembang di media sosial terkait lowongan kerja di Puskesmas Jati itu hoaks. Tim Kreatif Puskesmas Jati, Ratih Damayanti turut menjelaskan bahwa pihaknya mendapat laporan bahwa ada warga yang tertipu oleh chat WhatsApp atas nama Ika yang mengarahkan untuk mentransfer uang Rp 50 ribu untuk biaya vaksinasi. Ratih meminta kepada pihak pengunggah info tersebut di media sosial untuk dapat menghapusnya guna memutus menyebarnya info lowongan kerja yang tidak benar itu.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://jatimnow.com/baca-36192-waspada-beredar-hoaks-info-lowongan-pegawai-puskesmas-jati-kota-probolinggo>
- <https://www.instagram.com/p/CQphq9irFf4/>
- [https://www.wartabromo.com/2021/07/01/belasan-warga-tertipu-lowongan-kerja-di-puskesmas-jati/?fbclid=IwAR3SM8KeTdxXYOw33aZHnGReOsGeehLpR4q\\_5HH3IujneDqqdHsHK82ixVI](https://www.wartabromo.com/2021/07/01/belasan-warga-tertipu-lowongan-kerja-di-puskesmas-jati/?fbclid=IwAR3SM8KeTdxXYOw33aZHnGReOsGeehLpR4q_5HH3IujneDqqdHsHK82ixVI)

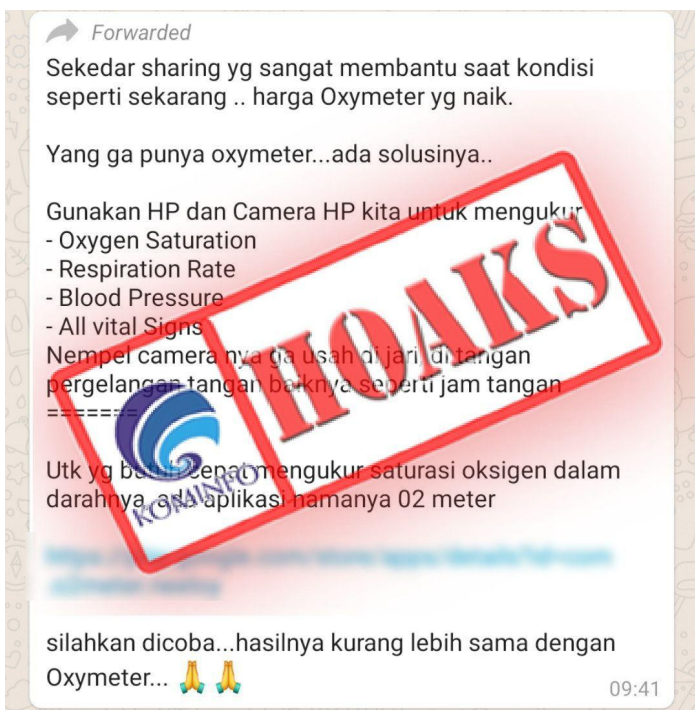
Jumat, 2 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Aplikasi Ukur Oksigen Dapat Ubah HP Jadi Oximeter

#### Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp informasi yang mengklaim bahwa aplikasi O2 Meter dapat mengubah *Handphone* (HP) menjadi oximeter untuk mengukur kadar dan saturasi oksigen dalam darah.

Dilansir dari [idntimes.com](https://www.idntimes.com), dr. Andreas Prasadja, RPSGT mengatakan bahwa pada dasarnya, HP tidak memiliki sensor kesehatan yang memadai, terutama oximeter. Oleh karena itu, aplikasi pun tidak dapat mengubah HP jadi oximeter. Ia juga mengingatkan bahwa peralatan dengan *medical grade* harusnya lebih dapat diandalkan daripada alat-alat yang beredar secara umum. Mengingat ancaman *happy hypoxia* pada khalayak ramai, dr. Andreas memperingatkan apabila mempercayai aplikasi seperti O2 Meter dapat berbahaya. Dokter Andreas meminta masyarakat berpikir kritis sebelum menggunakan aplikasi semacam itu, sebab alat atau aplikasi kesehatan seharusnya memiliki izin dari otoritas kesehatan sebelum beredar. Beliau pun menyarankan untuk membeli *pulse oximeter* fisik yang lebih terpercaya.



Hoaks

#### Link Counter:

- <https://www.idntimes.com/tech/trend/alfonsus-adi-putra-2/cek-fakta-aplikasi-ukur-o2-dan-denyt-nadi>



Jumat, 2 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Video Penangkapan Covid-19 yang Dimasukkan ke Botol



##### Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah video yang berasal dari aplikasi tiktok dan diklaim sebagai video sekumpulan orang yang sedang menangkap Covid-19 dan dimasukkan ke dalam botol.

Dilansir dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), setelah dilakukan penelusuran dengan google image, ditemukan artikel serupa berjudul "This video has circulated online more than one year before COVID-19 was first detected" yang dimuat situs [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), pada 27 Maret 2020. Situs [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) menyebutkan video tersebut dibuat dan disebarluaskan sejak 2018. Dalam artikel tersebut AFP berbicara kepada pemilik akun Instagram, Muhammad Rizky selaku pembuat, melalui Instagram *Direct Message* pada 24 Maret 2020. Dia mengatakan video itu diambil sekitar tahun 2018, di salah satu rumah sakit di kota Malang, sebelum wabah virus corona. Konteks video itu menghibur rekan yang kakinya cedera. Dia yang cedera itu kebetulan anggota tim nasional sepak bola Indonesia bernama Hanif Sjahbandi.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4595844/cek-fakta-tidak-benar-ini-video-penangkapan-covid-19-yang-dimasukkan-ke-botol>
- <https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-more-one-year-covid-19-was-first-detected>

Jumat, 2 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Tingkat Kematian Orang yang Telah Divaksin 6 Kali Lebih Besar ketika Terinfeksi Virus Covid-19 Varian Delta



### Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Facebook mengklaim bahwa mereka yang telah menerima vaksin Covid-19 enam kali lebih mungkin meninggal karena terinfeksi oleh Covid-19 varian Delta daripada mereka yang tidak divaksin.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), meskipun data dalam klaim tersebut diambil dari *briefing Public Health England* (PHE) yang diadakan pada bulan Juni, namun data tersebut diambil di luar konteks. PHE sendiri telah mengklarifikasi bahwa dua dosis vaksin telah menunjukkan perlindungan tingkat tinggi terhadap varian Delta. Merujuk pada [gov.uk](https://www.gov.uk), PHE juga memaparkan laporan hasil analisis terbaru bahwa vaksin sangat efektif mencegah rawat inap dan memberikan perlindungan maksimal terhadap semua varian Covid-19 yang ada. Selanjutnya, Dr Muge Cevik, dosen klinis penyakit menular dan *virologi* medis di *University of St Andrews* mengatakan, vaksin Covid-19 mengurangi risiko infeksi simptomatik hingga 60-80%, dan jika terinfeksi, mereka mengurangi risiko penyakit parah dan rawat inap hingga 90-98%.

**Disinformasi**

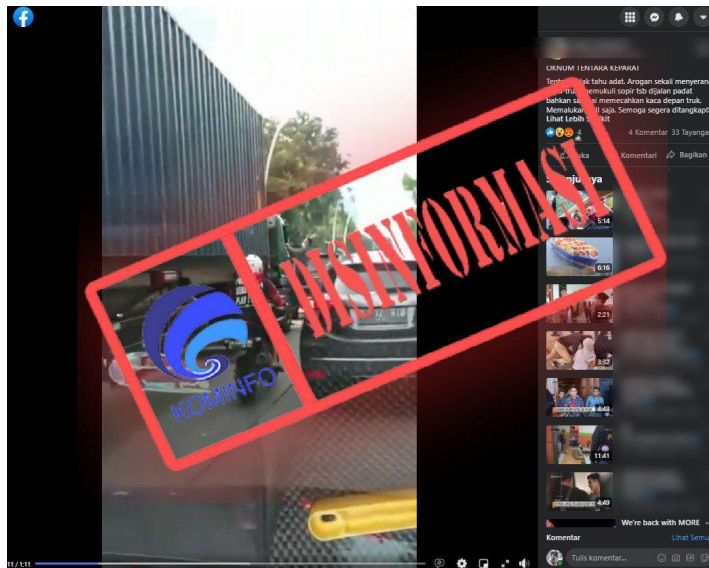
### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-delta-vaccinated/fact-check-claim-that-vaccinated-people-are-six-times-more-likely-to-die-from-the-delta-variant-than-those-who-are-unvaccinated-is-misleading-idUSL2N2OD2CJ>
- <https://www.gov.uk/government/news/vaccines-highly-effective-against-hospitalisation-from-delta-variant>



Jumat, 2 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Tentara Memukul dan Menyerang Sopir Truk



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang pria menganiaya sopir truk kontainer di jalan hingga menimbulkan kemacetan dengan narasi sebagai berikut "OKNUM TENTARA KEPARAT. Tentara tidak tahu adat. Arogan sekali menyerang sopir truk, memukul sopir tsb di jalan padat bahkan sampai memecahkan kaca depan truk. Memalukan TNI saja. Semoga segera ditangkap!!!".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa pengemudi mobil Pajero pelaku pemukulan terhadap sopir truk kontainer di Jakarta Utara merupakan tentara adalah keliru. Dilansir dari [Suara.com](https://www.suara.com), Wakapolres Metro Jakarta Utara AKBP Nasriadi mengatakan bahwa pengemudi yang berinisial O bukanlah anggota TNI atau Polri, melainkan seorang pelaut. Aksi tak terpuji itu sendiri terjadi di Jalan Yos Sudarso, Sunter, Jakarta Utara. Dia melarikan diri usai aksinya terekam kamera hingga videonya viral di media sosial.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- [https://www.suara.com/news/2021/06/28/103656/bukan-polisi-atau-tni-pengemudi-pajero-aniaya-sopir-kontainer-ternyata-seorang-pelaut?fbclid=IwAR35DUPvkrqWuXZpH3FVvYlSqEvkVTdBGGSs\\_BSGdcqyMAUDGJQztI8nY](https://www.suara.com/news/2021/06/28/103656/bukan-polisi-atau-tni-pengemudi-pajero-aniaya-sopir-kontainer-ternyata-seorang-pelaut?fbclid=IwAR35DUPvkrqWuXZpH3FVvYlSqEvkVTdBGGSs_BSGdcqyMAUDGJQztI8nY)
- <https://news.detik.com/berita/d-5623038/polisi-ungkap-pengemudi-pajero-pakai-pelat-palsu-qh-terinspirasi-tiktok?fbclid=IwARljDw6uD9sXKh-yPIvVdNXhe7g246qx7P5MpUG88eFwyCNU-i9WHZguzxw>

3 Juli 2021

Sabtu, 3 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida akan Dijadikan RS Darurat Covid-19



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida Yogyakarta akan dijadikan rumah sakit darurat Covid-19. Pesan tersebut juga menjelaskan bahwa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati peringkat ke-3 nasional penularan beresiko virus Covid-19.

Faktanya, Humas Pemda DIY melalui laman Instagram resminya menegaskan bahwa informasi mengenai Stadion Maguwoharjo dan Mandala Krida Yogyakarta akan dijadikan rumah sakit darurat Covid-19 adalah tidak benar atau hoaks. Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana pada Jumat, 2 Juli 2021. Biwara menyebut penambahan tempat perawatan darurat bagi pasien Covid-19 akan dilakukan di halaman RS Respati, Sleman, Yogyakarta. Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa bahwa penentuan peringkat tidak berdasarkan tingkat penularan. Pemingkatan level didasarkan pada laju penularan dan kapasitas respon sesuai kriteria WHO dengan nilai level 1-4.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQ0PvvdRxeC/>
- <https://www.instagram.com/p/CQ04WGkr4Mp/>

Sabtu, 3 Juli 2021

## 2. [HOAKS] SMS Klaim Rewards Rp 50.000 Mengatasnamakan Bank Neo Commerce



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan singkat (SMS) terkait bonus *rewards* sejumlah uang Rp 50.000 yang mengatasnamakan Bank Neo Commerce, klaim tersebut gratis hanya menyelesaikan misi saldo Neo 500 ribu selama 7 hari.

Faktanya, melalui Instagram resmi Bank Neo Commerce menyatakan bahwa pesan tersebut hoaks. Pihaknya mengimbau agar hati-hati atas segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan Bank Neo Commerce.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQ2WMEzh4A9/>



Sabtu, 3 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] Video Mayat Korban Covid-19 Bergerak



#### Penjelasan:

Telah beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah benda menyerupai tubuh manusia yang terbalut kain putih dan diklaim sebagai mayat korban Covid-19 yang bergerak. Unggahan tersebut disertai narasi yang bertuliskan "WASPADA TERHADAP SERANGAN AKTING PLANDEMI - part 5. Mayat korban kopit nya kok bisa gerak gerak ?"..

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa video tersebut merupakan kejadian mayat korban Covid-19 bergerak adalah tidak benar. Video itu merupakan aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Ikhwanul Muslimin di Universitas Al-Azhar pada tahun 2013 lalu. Para mahasiswa memprotes militer di depan gedung administrasi perguruan tinggi di Kairo, Mesir.

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4597220/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-mayat-korban-covid-19-bergerak>



Sabtu, 3 Juli 2021

## 4. [DISINFORMASI] Nama dan Kontak PMI Jika Membutuhkan Plasma Konvalesen



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada sosial media Facebook mengenai nama dan nomor-nomor yang bisa dihubungi apabila membutuhkan donor plasma konvalesen. Postingan tersebut menyertakan sejumlah nomor narahubung PMI yang bisa dihubungi di sejumlah daerah.

Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Ketua Bidang Pengembangan UDD PMI Linda Lukitari Waseso menjelaskan, nama-nama dan nomor narahubung yang beredar tersebut bukan nomor bagi mereka yang sedang membutuhkan donor plasma konvalesen. Akan tetapi, nomor tersebut adalah nomor yang bisa dihubungi apabila seseorang ingin mendonorkan plasmanya. Ia mengingatkan agar masyarakat tidak menyebarkan informasi dan rumor yang tidak benar agar pelayanan UDD PMI bisa maksimal.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/03/121400565/klarifikasi-beredar-nama-dan-kontak-pmi-yang-bisa-dihubungi-jika-butuh?page=all#page2>

4 Juli 2021

Minggu, 4 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Surat Edaran Mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat edaran yang mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). Surat tersebut berisi perubahan kebijakan selama kuliah daring dalam rangka mengantisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Setelah ditelusuri, surat yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui laman Twitter-nya [@uajy](https://twitter.com/uajy) mengklarifikasi bahwa surat edaran tersebut adalah surat palsu yang mengatasnamakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap modus penipuan dalam bentuk surat palsu.

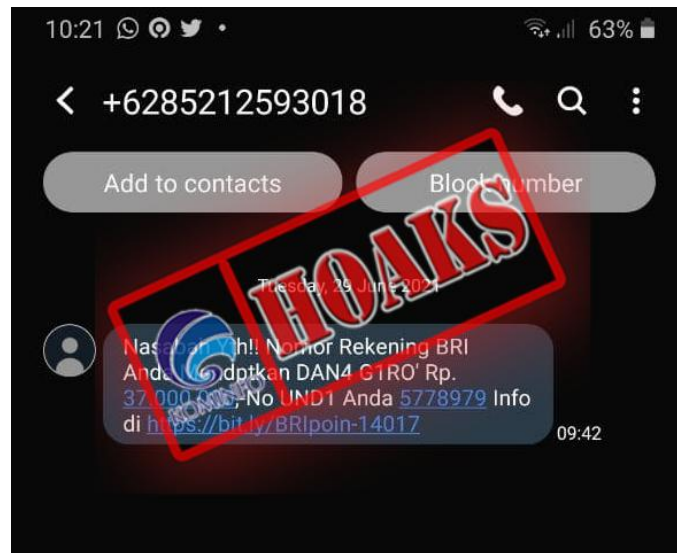
## Hoaks

### Link Counter:

- <https://twitter.com/uajy/status/1410954404929236999>

Minggu, 4 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Hadiah Dana Giro dari BRI Sebesar Rp 37 Juta



### Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan singkat (SMS) terkait hadiah dana giro dari Bank BRI sebesar Rp 37 juta. Dalam pesan tersebut juga dicantumkan sebuah tautan yang nantinya akan meminta untuk memasukkan nomor undian yang telah dikirimkan melalui SMS.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), hal tersebut tidak benar. Bank BRI mengimbau kepada masyarakat apabila menerima SMS, Whatsapp ataupun email yang mengatasnamakan Bank BRI untuk melaporkan kepada contact center BRI di nomor 14017/1500017, karena hal tersebut merupakan penipuan.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/04/salah-hadiah-dana-giro-dari-bri-sebesar-rp37-juta/>



Minggu, 4 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] Membuat Oksigen dengan Aerator Aquarium



#### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan cara membuat oksigen bagi pasien Covid-19 dengan menggunakan aerator, alat untuk membantu melarutkan oksigen dari udara ke dalam air kolam atau akuarium.

Berdasarkan hasil penelusuran, video yang disertai klaim bahwa aerator atau pompa udara bisa membuat oksigen yang dapat digunakan untuk pasien Covid-19 yang sedang sesak napas adalah menyesatkan. Faktanya, Kepala Balai Pengembangan Instrumentasi di LIPI, Anto Tri Sugiarto menegaskan, alat tersebut tidak akan dapat menambah jumlah oksigen yang dihirup. Pompa aerator hanya membantu mengirim udara ke saluran pernapasan. Selain itu, Koordinator Kelompok Penelitian Otomasi Industri, Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI, Hendri Maja Saputra mengatakan bahwa ia dan timnya sudah mencoba bereksperimen menggunakan alat seperti yang ditampilkan dalam video tersebut. Dari hasil pengukuran, udara yang dihasilkan alat tersebut tidak menunjukkan adanya peningkatan fraksi oksigen, yakni masih sekitar 21 persen. Sedangkan untuk oksigen murni, fraksi oksigennya seharusnya mencapai di atas 90 persen.

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- <https://tekno.tempo.co/read/1478270/video-viral-bikin-alat-oksigen-sendiri-ahli-ingatkan-ini>
- <https://www.kompas.com/sains/read/2021/07/01/193000923/video-viral-aerator-akuarium-untuk-pasi-en-covid-19-yang-butuh-oksigen-apa>
- <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/07/02/mewaspada-alat-oksigen-bu-atan-berbahan-aerator-akuarium>



Minggu, 4 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Dokumen Rahasia Bocor Sebut Moderna Sudah Kembangkan Vaksin Covid-19 sebelum Pandemi



##### Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait bocornya dokumen rahasia yang menyebutkan perusahaan farmasi Moderna telah mengembangkan vaksin untuk virus Corona baru (Covid-19) sebelum pandemi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim bahwa Moderna sudah mengembangkan vaksin sebelum pandemi Covid-19 adalah salah. Faktanya, bukan vaksin SARS-CoV-2 atau Covid-19, melainkan kandidat vaksin MERS-CoV yang dikirim ke Universitas Carolina Utara. MERS-CoV adalah virus Corona sindrom pernapasan Timur Tengah yang terdeteksi di Arab Saudi pada tahun 2012.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QRQnK-cek-fakta-dokumen-rahasia-bocor-sebut-moderna-sudah-kembangkan-vaksin-covid-19-sebelum-pandemi-ini-faktanya>
- <https://factcheck.afp.com/moderna-had-not-developed-covid-19-vaccine-2019>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-perusahaan-biofarmasi-moderna-inc-mengembangkan-vaksin-covid-19-sebelum-munculnya-pandemi>

Minggu, 4 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Masjid Jayakarta Dibakar saat Kosong



### Penjelasan :

Beredar sebuah video pada pesan berantai Whatsapp. Video tersebut memperlihatkan Masjid Jayakarta yang terbakar dan diklaim ada orang yang membakarnya karena masjid kosong. Pada pesan berantai tersebut juga terdapat pesan dari MUI untuk tidak mengosongkan masjid.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa masjid tersebut sengaja dibakar saat kosong adalah salah. Dikutip dari [kompas.com](https://kompas.com), Masjid Jayakarta terbakar karena korsleting listrik bukan sengaja dibakar saat masjid kosong.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/30/13044201/kronologi-terbakarnya-masjid-jayakarta-di-cakung-petugas-cleaning-service>
- <https://twitter.com/TurnBackHoax/status/1411545255145472000>
- <https://www.antaranews.com/berita/2240114/masjid-jayakarta-jakarta-timur-terbakar>
- <https://www.suara.com/news/2021/06/30/124141/masjid-jayakarta-jaktim-terbakar-api-berawal-muncul-dari-tempat-imam>

5 Juli 2021

Senin, 5 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Aksi Besar-besaran 5 Juli 2021: Mahasiswa Bergerak Lakukan Perlawanan, Suarakan Kebenaran



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto berisi berita yang dimuat di media cetak dengan judul "Beredar Undangan Aksi Besar-besaran 5 Juli 2021 MAHASISWA BERGERAK LAKUKAN PERLAWANAN, SUARAKAN KEBENARAN". Berita tersebut memasang foto Ketua BEM UI 2021 beserta mahasiswa UI lainnya.

Setelah ditelusuri, informasi yang menyebut adanya undangan untuk melakukan aksi besar-besaran pada 5 Juli 2021 tidak benar. Selain itu, melalui akun Instagram resminya BEM UI menyatakan bahwa BEM UI tidak pernah berencana melakukan aksi besar-besaran pada tanggal 5 Juli 2021.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/04/112800065/-hoaks-undangan-bem-ui-untuk-aksi-besar-besaran-5-juli-2021>
- <https://www.instagram.com/p/CQ2hKkHMibJ>



Senin, 5 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Kepri

### Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah akun Facebook yang mencatut nama serta foto dari Gubernur Kepulauan Riau, H Ansar Ahmad. Terlihat akun tersebut mengirimkan pesan melalui *direct message*.



Plt Kepala Biro Humas Protokol dan Penghubungan Pemprov Kepri, Hasan, meminta masyarakat untuk tidak menanggapi permintaan dari media sosial yang mengatasnamakan Gubernur H Ansar Ahmad. Akun palsu tersebut menyasar masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia dengan meminta nomor WhatsApp dan menggunakannya untuk melakukan penipuan. Menurut Hasan, H Ansar Ahmad tidak memiliki akun Facebook seperti itu. Gubernur hanya memiliki akun halaman yang menyiarkan kegiatan pekerjaan atau hanya memiliki akun *fans page* atas nama H Ansar Ahmad SE MM. Akun itu pun dikelola admin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://wartakepri.co.id/2021/07/04/muncul-facebook-palsu-gubernur-kepri-plt-karo-hump-ro-minta-warga-laporkan-spam-sebagai-kejahatan/>
- <https://jurnalkepri.com/akun-fb-palsu-catut-nama-ansar-ahmad-hasan-jangan-dilayan/>



Senin, 5 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Pemberlakuan PPKM Darurat untuk Redam Demo Mahasiswa



#### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi melalui pesan berantai aplikasi percakapan WhatsApp yang menyebutkan bahwa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 untuk meredam aksi demonstrasi besar-besaran yang akan digelar mahasiswa pada bulan Juli.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa PPKM Darurat untuk meredam aksi demonstrasi besar-besaran yang akan digelar mahasiswa adalah salah. Faktanya, PPKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah mengatasi lonjakan Covid-19 yang mendadak pesat. PPKM Darurat yang tengah diberlakukan merupakan hasil pembahasan bersama menteri, ahli kesehatan, dan kepala daerah untuk Jawa dan Bali. PPKM Darurat ditujukan untuk membatasi aktivitas masyarakat yang lebih ketat daripada PPKM mikro sehingga diharapkan persebaran Covid-19 dapat ditekan.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwX3L6k-cek-fakta-ppkm-darurat-untuk-redam-demo-mahasiswa-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/nasional/politik/zNPOd7PK-jokowi-ppkm-darurat-resmi-berlaku-3-juli>

Senin, 5 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Ketersediaan Ventilator Cukup Memadai dan Obat Ivermectin Sudah Akan Diproduksi Massal



##### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang menyatakan Indonesia seharusnya tidak perlu melakukan *lockdown* selama 3-4 bulan ke depan karena ketersediaan ventilator sudah cukup memadai, obat Ivermectin sudah diproduksi massal dan warga yang telah mendapatkan vaksin persentasinya sudah lumayan banyak.

Setelah melakukan penelusuran, klaim tersebut tidak benar. Dengan melonjaknya pasien Covid-19 saat ini, banyak rumah sakit tidak dapat menerima pasien Covid-19 karena ruang isolasi yang penuh dan kekurangan ventilator. Selain itu, obat Ivermectin yang akan dijadikan sebagai obat terapi Covid-19 saat ini masih dalam tahap uji klinis. Jika sudah terbukti Ivermectin dapat dijadikan sebagai obat terapi Covid-19, Ivermectin siap diproduksi massal. Ivermectin sendiri sebelumnya sudah digunakan sebagai obat anti parasit cacing. Namun, untuk dapat digunakan sebagai obat terapi Covid-19 masih dalam tahap uji klinis.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://surabaya.liputan6.com/read/4594845/bor-di-rs-surabaya-penuh-pasien-covid-19-tidak-terta-mpung>
- <https://nasional.tempo.co/read/1479512/selain-krisis-oksigen-rumah-sakit-di-yogya-juga-kekurangan-tenaga-kesehatan>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ketersediaan-ventilator-cukup-memadai-dan-obat-ivermectin-sudah-akan-diproduksi-massal>

Senin, 5 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Pasien dengan Gejala Batuk Pilek Demam akan Langsung Divonis Covid-19 oleh Rumah Sakit



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa ketika mengalami gejala pada tubuh seperti batuk, pilek, meriang, panas, hilangnya indera penciuman dan perasa jangan terburu-buru melakukan tes Covid-19 di rumah sakit, karena akan langsung divonis reaktif Covid-19 bahkan positif Covid-19.

Faktanya, informasi pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Humas Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) Anjari Umarjiyanto mengklarifikasi bahwa klaim pasien dengan keluhan demam, flu dan batuk akan langsung divonis positif Covid-19 oleh rumah sakit adalah tidak benar. Proses dalam mengetahui adanya infeksi Covid-19 pada seseorang perlu adanya pemeriksaan lab dan adanya hasil pemeriksaan klinis. Anjari Umarjiyanto mengingatkan jika memang ada pasien ataupun keluarga yang memiliki bukti kuat *dicovidkan* oleh oknum rumah sakit maka sebaiknya melaporkan hal itu kepada pihak berwajib.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/05/103000765/-hoaks-pasien-batuk-pilek-di-covid-kan-rumah-sakit?page=all>
- <https://aceh.tribunnews.com/2021/07/03/kalau-batuk-jangan-ke-rumah-sakit-nanti-di-covid-kan-beredar-di-medsos-persi-tidak-asal-begitu>

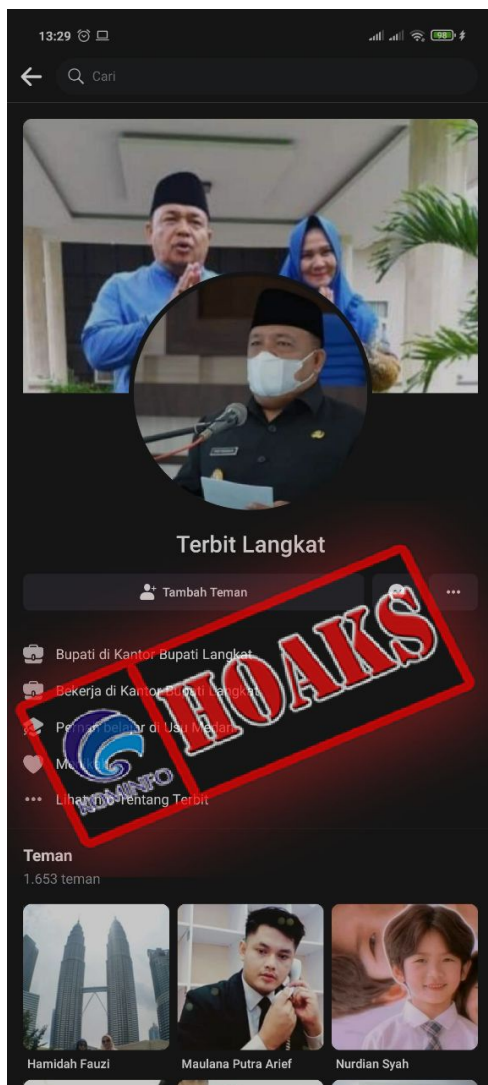
Senin, 5 Juli 2021

## 6. [HOAKS] Akun Facebook Bupati Langkat Tawarkan Sejumlah Jabatan di Pemkab Langkat

### Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Bupati Langkat, Sumatra Utara, Terbit Rencana Perangin Angin, SE.. Akun tersebut menggunakan nama "Terbit Langkat" dan menggunakan foto profil Bupati Langkat. Dalam beberapa keterangan diketahui bahwa akun tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook dan menawarkan sejumlah jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Langkat dengan meminta imbalan sejumlah uang.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan dikelola oleh pihak Bupati Langkat Sumatra Utara. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Langkat, Syahmadi menegaskan bahwa akun tersebut adalah bukan milik Bupati Langkat. Syahmadi juga menyampaikan, pihak Pemkab Langkat saat ini akan melakukan upaya hukum untuk memburu pelaku penipuan. Tujuannya menghentikan aksi pelaku, sebab selain meresahkan masyarakat, juga karena telah mencoreng nama baik Bupati sekaligus Pemkab Langkat.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://sumut.idntimes.com/news/sumut/bambang-suhandoko/beredar-akun-medsos-palsu-bupati-langkat-hati-hati-penipuan/3>
- <https://medan.tribunnews.com/2021/07/05/hati-hati-terhadap-akun-medsos-yang-melakukan-penipuan-mengatasnamakan-bupati-langkat>
- <https://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-akun-facebook-bupati-langkat-terbit-rencana-perangin-angin/>
- <https://elshinta.com/news/239197/2021/07/04/akun-medsos-bupati-langkat-rawan-untuk-aksi-penipuan>



Senin, 5 Juli 2021

## 7. [HOAKS] Wilayah Piyungan, Yogyakarta Tidak Batasi Kegiatan Sampai Pagi



### Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar berupa judul pemberitaan media online dengan narasi yang menyebutkan “Yogyakarta batasi kegiatan, terutama nongkrong2 jam 8 malam, Kecuali wilayah Piyungan loss tekan esuk, Mbangane geger gedon !!!”

Faktanya, dilansir dari laman instagram [@kapanewonpiyungan](https://www.instagram.com/kapanewonpiyungan/), Pemerintah Kecamatan Piyungan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Pemerintah Kapanewon Piyungan bersama *stakeholder* dalam pelaksanaan kondisi PPKM darurat melaksanakan instruksi Bupati Bantul No.17 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQ5p1e4DoRM/>
- <https://twitter.com/kecpiyungan1/status/1411647035564908551>
- <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/3838/instruksi-bupati-tahun-2021-nomor-17.html>



Senin, 5 Juli 2021

## 8. [DISINFORMASI] Masyarakat Diminta Perbanyak Pergi ke Masjid di Masa PPKM Darurat



### Penjelasan :

Beredar poster di media sosial Facebook yang bernarasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sukabumi meminta masyarakat memperbanyak pergi ke Masjid di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Dalam postingan yang beredar juga berisi narasi: "PPKM DARURAT. Pemerintah Kabupaten Sukabumi Memberlakukan PERBANYAK PERGI KE MESJID dari tanggal 3 Juli 2021 - 20 Juli 2021".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa informasi tersebut tidak benar dan narasi pada poster tersebut telah diedit. Faktanya, akun Instagram [@polres\\_sukabumi\\_kabupaten](https://www.instagram.com/polres_sukabumi_kabupaten) mengunggah poster yang sama. Namun, narasi pada poster aslinya bertuliskan sebagai berikut, "PPKM DARURAT Pemerintah Kabupaten Sukabumi Memberlakukan PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT dari tanggal 3 Juli 2021 - 20 Juli 2021" pada kalimat "PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT" diganti dengan kalimat "PERBANYAK PERGI KE MESJID".

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kponWLb-cek-fakta-masyarakat-diminta-perbanyak-pergi-ke-masjid-di-masa-ppkm-darurat-cek-faktanya>
- <https://www.instagram.com/p/CQz85gfjkgu/>
- <https://archive.md/XTLVv>

6 Juli 2021

Selasa, 6 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Informasi Pendaftaran Program Magang di Dinkes DKI Jakarta



### Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta membuka formasi magang. Dalam pesan yang beredar, terdapat sejumlah syarat yang perlu dikirimkan oleh pelamar, yaitu Proposal Magang, CV serta surat permohonan magang.

Faktanya, berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Seksi Data Informasi dan Hubungan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 3 Juli 2021, diperoleh informasi bahwa pemberitaan penerimaan magang di Dinkes DKI Jakarta adalah tidak benar atau hoaks. Segala bentuk berita dan pengumuman hanya disampaikan melalui kanal resmi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta di website [dinkes.jakarta.go.id](https://dinkes.jakarta.go.id) dan media sosial resmi Instagram [@dinkesdki](https://www.instagram.com/dinkesdki) atau Twitter [@dinkesJKT](https://twitter.com/dinkesJKT).

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQ3ksZRJDVP/>
- <https://www.instagram.com/p/CQ4xuDVgB4z/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-informasi-pendaftaran-program-magang-dinkes-dki-jakarta-1w4j9CBjIP1>

Selasa, 6 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Pemadaman Lampu Jalan selama PPKM Darurat



### Penjelasan :

Seorang pria mengunggah foto dirinya di media sosial Facebook. Pada unggahannya pria tersebut memperlihatkan dirinya mengalami luka lecet di bagian wajah, kaki, dan tangannya akibat kecelakaan lalu lintas. Unggahan tersebut dilengkapi dengan narasi yang menuding kecelakaan ini terjadi akibat minimnya penerangan di jalan selama masa PPKM Darurat.

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com), berdasarkan hasil penelusuran Polresta Malang Kota dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Malang, unggahan pria tersebut adalah hoaks. Foto yang diunggah tersebut merupakan foto lama yang diunggah kembali di grup Facebook. Saat ini, pelaku pembuat dan penyebar hoaks tersebut sudah diamankan oleh Polresta Malang Kota. Pelaku juga telah menyampaikan permintaan maaf kepada warga Kota Malang karena telah membuat konten hoaks yang menghebohkan. Menurut pengakuannya, kecelakaan tersebut terjadi pada 24 Mei 2021 yang lalu, bukan pada saat dimulainya PPKM Darurat di Kota Malang.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/tugumalang/mengaku-korban-laka-akibat-pemadaman-lampu-jalan-di-malang-ternyata-hoaks-1w4j4xrrVBI>
- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/356747/hoaks-laka-lantas-akibat-pju-mati-ka-polresta-malang-kota-bijaklah-tebar-informasi>



Selasa, 6 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Sergai



#### Penjelasan :

Beredar tangkapan layar berupa akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Sergai Bedagai, H Darma Wijaya. Terlihat dalam gambar tersebut akun yang mengatasnamakan Bupati itu mencoba melakukan penipuan dengan modus menawarkan sejumlah penerimaan CPNS maupun rotasi jabatan.

Dilansir dari [gosumut.com](https://m.gosumut.com), atas laporan informasi tersebut, Bupati Sergai H Darma Wijaya langsung mengunggah percakapan antara akun palsu tersebut dengan korbannya. Bupati Sergai juga menyanggah nomor HP yang tertera dan menyebut bukan nomor miliknya. Dirinya meminta agar warganet khususnya di Serdang Bedagai untuk berhati-hati dalam membalas dan memberikan informasi apapun terkait privasi data diri.

**Hoaks**

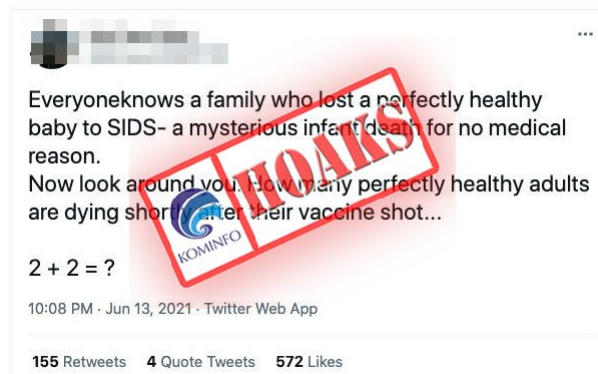
#### Link Counter:

- <https://m.gosumut.com/berita/baca/2021/07/05/hatihati-akun-palsu-mengatasnamakan-bupati-sergai-beredar-dan-coba-menipu-korbannya>
- <https://mediasumutku.com/waspada-akun-palsu-mengatasnamakan-bupati-sergai-beredar/>



Selasa, 6 Juli 2021

## 4. [HOAKS] Vaksinasi Menyebabkan Kematian Mendadak pada Bayi



### Penjelasan :

Postingan di media sosial Twitter berisi narasi yang menggabungkan dua informasi berbeda, "Semua orang tahu sebuah keluarga yang kehilangan bayi yang sangat sehat karena SIDS- kematian bayi misterius tanpa alasan medis. Sekarang lihat sekelilingmu. Berapa banyak orang dewasa yang sangat sehat yang meninggal tak lama setelah vaksin mereka disuntikkan... 2 + 2 = ?".

Rujukan sumber konter Tim AIS berasal dari penelusuran beberapa media dalam dan luar negeri. Dikutip dari AFP, Dr. Rachel Moon, Kepala Satuan Tugas AAP mengatakan tidak ada peningkatan risiko SIDS ketika mendapatkan vaksin. Dan penelitian menunjukkan bahwa bayi yang divaksinasi memiliki risiko SIDS yang lebih rendah. Hal yang senada diungkapkan oleh Dr Robert Jacobson, seorang dokter anak di Mayo Clinic, Amerika Serikat ia juga mengatakan kami melihat tingkat kematian bayi yang mendadak karena SID yang lebih rendah di antara bayi yang divaksinasi daripada bayi yang tidak divaksinasi, tidak ada data yang menunjukkan bahwa vaksin meningkatkan risiko SID. Dilansir dari BBC, banyak data menggunakan angka data valid dengan cara yang menyesatkan, untuk sampai pada kesimpulan yang benar-benar salah - bahwa vaksin mungkin tidak bekerja atau bahkan lebih membawa bahaya daripada membawa kebaikan. Berdasar data Public Health England (PHE) Inggris menunjukkan ada 92.029 kasus Delta yang dikonfirmasi antara 1 Februari hingga 22 Juni, sebagian besar diidentifikasi pada Juni. Dari jumlah tersebut, 58% berada pada orang yang tidak divaksinasi dan hanya 8% yang divaksinasi lengkap. Untuk konteksnya, pada awal Juni lebih dari setengah orang dewasa di Inggris telah divaksinasi lengkap. Jika vaksin tidak membantu, mereka diperkirakan akan melihat lebih dari setengah kasus. Kesimpulannya, vaksin mengurangi kasus Covid-19. Dilansir dari situs Kementerian Kesehatan Indonesia, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIP) Prof Hindra Irawan Satari menegaskan bahwa sampai saat ini tidak ada yang meninggal karena vaksinasi COVID-19. Juru Bicara Vaksinasi dari Kemenkes Siti Nadia Tarmizi, sebagaimana dikutip oleh CNN Indonesia, juga menyebut sejauh ini sejumlah laporan kematian warga pascavaksinasi tidak terkait dengan pemberian vaksin COVID-19.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/vaccination-does-not-cause-babies-die-their-sleep>
- <https://www.bbc.com/news/health-57610998>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210611143842-20-653182/kemenkes-29-kematian-pascavaksinasi-tak-terkait-vaksin-covid>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210520/4537800/komnas-kipi-tidak-ada-vang-meninggal-karena-vaksinasi-covid-19/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksinasi-menyebabkan-kematian-mendadak-pada-bayi-1w511Aiei0D/full>

Selasa, 6 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Sampang Batasi Aktivitas Masyarakat Kecuali Desa Meteng



### Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berisi tentang judul berita dari Tribunnews yang menyebut Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang membatasi aktivitas masyarakat. Akan tetapi, pembatasan itu tidak berlaku di satu desa yakni Desa Meteng, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang, Madura.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), reporter [TribunMadura.com](https://tribunmadura.com) yang bertugas di Kabupaten Sampang, Hanggara Pratama tidak merasa menulis berita tersebut. Foto tersebut dipastikan dibuat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Hal senada disampaikan Kasubag Humas Polres Sampang, Iptu Sunarno yang mengatakan bahwa tidak ada satupun berita yang serupa dengan foto yang beredar.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://madura.tribunnews.com/2021/07/06/hoaks-tribunnews-beritakan-pembatasan-masyarakat-di-wilayah-sampang-polres-sampang-beri-penjelasan>
- <https://www.instagram.com/p/CQ-MmB9pY0I/>

Selasa, 6 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Solo Batasi Kegiatan Sampai Jam 8 Malam Kecuali Daerah Semanggi



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar berupa tampilan judul berita pada media online [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "SOLO BATASI KEGIATAN SAMPE JAM 8 MALAM KECUALI SEMANGGI, TERSERAH!!". Pada gambar hasil tangkapan tersebut juga terdapat keterangan waktu dirilis berita pada Jumat, 02 Juni 2021, pukul 06.19 WIB.

Faktanya, judul pada gambar hasil tangkapan layar tersebut adalah keliru, dan merupakan hasil *digital editing*. Dari hasil penelusuran pada laman media [Kompas.com](https://www.kompas.com) diketahui bahwa tidak ditemukan judul artikel berita serupa seperti hasil tangkapan layar tersebut, melainkan terdapat sebuah artikel berita dengan judul "PPKM Darurat Jawa-Bali, Pilihan Jokowi Atasi Ledakan Pandemi, Berlaku Mulai Besok Selama 18 Hari" yang memiliki waktu rilis sama dengan gambar hasil tangkapan layar tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter:

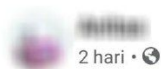
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-gambar-artikel-kompascom-berjudul-solo-batasi-kegiatan-sampe-jam-8-malam-kecuali-semanggi-terserah>
- [https://www.instagram.com/p/CQ-N336rNmU/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CQ-N336rNmU/?utm_medium=copy_link)

7 Juli 2021



Rabu, 7 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Susu Beruang Bisa Mencegah Covid-19



Di indo lagi booming susu beruang bisa mencegah covid  
Sampe stok pda kosong

45 nt gaes



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi klaim susu Beruang atau Bear Brand mampu mencegah Covid-19. Unggahan tersebut turut memuat narasi "Di indo lagi booming susu beruang bisa mencegah covid Sampe stok pda kosong".

Dikutip dari cek fakta liputan6.com, klaim tentang susu Beruang atau Bear Brand bisa menangkal virus corona Covid-19 adalah salah. Faktanya tidak ada studi ilmiah yang mendukung klaim mengonsumsi susu bisa mencegah dan menangkal penularan Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4600452/cek-fakta-tidak-terbukti-susu-beruang-bisa-menangkal-covid-19>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/04/174500965/4-fakta-susu-beruang-yang-ra-mai-diburu-karena-dianggap-tangkal-covid?page=1>



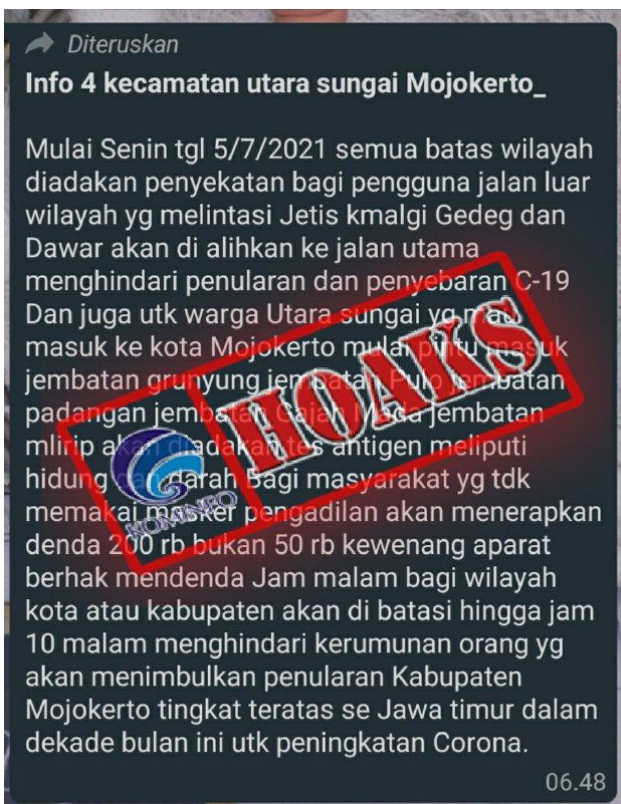
Rabu, 7 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Masuk Mojokerto Akan Dites Antigen dan Darah

### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp yang tersebar di kalangan warga Mojokerto. Pesan itu menyebutkan mulai senin tanggal 5 Juli 2021 akan dilakukan tes antigen bagi yang akan masuk Kota Mojokerto mulai pintu masuk jembatan Gruyung jembatan Pulo, jembatan Padangan, jembatan Gajah Mada, dan jembatan Mlirip. Disebutkan pula apabila tidak memakai masker akan didenda sebesar 200 ribu rupiah.

Faktanya, kabar dalam pesan berantai WhatsApp tersebut langsung dibantah oleh Kasubag Humas Polresta Mojokerto, IPDA MK Umam S.E. Ia menyebut hal itu merupakan kabar bohong. Umam pun menghimbau masyarakat untuk tidak mudah terprovokasi dengan berita bohong. Hal senada juga disampaikan oleh Kapolres Mojokerto Kota AKBP Rofiq Ripto Himawan, S.I.K., S.H., M.H. Ia menyebut pesan tersebut tidak benar atau hoaks.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://humas.polri.go.id/2021/07/06/hoax-kapolresta-mojokerto-klarifikasi-pesan-berantai-terkait-antigen-dan-darah-serta-denda/>
- <https://www.jpnn.com/news/beredar-pesan-tak-pakai-masker-bakal-didenda-rp200-ribu-ini-kata-kapolres>
- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/356904/soal-tes-swab-antigen-di-4-kecamatan-kapolres-mojokerto-kota-itu-hoaks>

Rabu, 7 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Gereja Katedral Jakarta Dibuka untuk Ibadah saat PPKM Darurat



#### Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video dengan narasi yang menyebut Gereja Katedral Jakarta dibuka untuk ibadah pada Minggu 4 Juli 2021 atau pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebut Gereja Katedral Jakarta dibuka untuk ibadah pada Minggu 4 Juli 2021 atau pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat adalah salah. Faktanya, Katedral Jakarta sudah meniadakan kegiatan ibadah tatap muka sepekan sebelum pengumuman PPKM Darurat.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1zZjXk-cek-fakta-benarkah-gereja-katedral-jakarta-dibuka-untuk-ibadah-saat-ppkm-darurat-ini-faktanya>

Rabu, 7 Juli 2021

## 4. [HOAKS] Situs Pendaftaran dan Pengecekan Bansos PPKM Darurat



### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai yang berisi form pendaftaran bantuan sosial PPKM Rp300.000 dengan cara menjawab beberapa pertanyaan pada situs <https://subsidiappkm.online/pembagian-subsidi/?PPKMjuli#1625647777785> yang memuat logo Kementerian Sosial. Lalu pendaftar diminta membagikan ke teman melalui aplikasi Whatsapp yang kemudian akan mendapat konfirmasi melalui SMS.

Faktanya, pesan tersebut adalah hoaks. Kementerian Sosial TIDAK PERNAH membuat website untuk pendaftaran penerima bantuan sosial Rp300.000. Apalagi berbentuk pesan berantai. Sebagai upaya penanganan dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan perlindungan sosial, salah satunya dalam bentuk Bantuan Sosial Tunai (BST). Sejak April 2020, Kementerian Sosial menyalurkan BST senilai Rp300.000/bulan melalui PT Pos Indonesia. Untuk tahun 2021, BST disalurkan bulan Januari hingga April. Kemudian BST ditambah dua bulan yakni bulan Mei dan Juni yang disalurkan sekaligus di bulan Juli. Adapun penerima BST merupakan keluarga yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang diusulkan oleh pemerintah daerah. Untuk mengecek kepesertaan BST dapat melalui website <https://cekbansos.kemensos.go.id/>.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/07/05/daftar-bantuan-dari-pemerintah-selama-masa-ppkm-darurat-ini-cara-cek-dan-mendapatkannya?page=2>
- <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60e46423e18b2/cara-cek-bansos-tunai-di-masa-ppkm-darurat>
- <https://cekbansos.kemensos.go.id/>
- <https://fokuspriangan.id/2021/07/07/waspada-link-hoax-bantuan-ppkm/>
- <https://news.detik.com/berita/d-5634477/bantuan-ppkm-darurat-disiapkan-pemerintah-ini-daftarnya>



Rabu, 7 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Video Kerusuhan di Pasar Gondanglegi, Kabupaten Malang



### Penjelasan :

Beredar di media sosial dan WhatsApp Grup sebuah video berdurasi 25 detik menampilkan kejadian kerusuhan warga yang disebut-sebut terjadi di Pasar Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Faktanya, dilansir dari [beritajatim.com](https://beritajatim.com), Kapolres Malang, AKBP R Bagoes Wibisono HK mengatakan bahwa video tersebut hoaks dan akan menindak pidana siapa pelaku yang sengaja membuat atau menyebarkan video hoaks tersebut. Menurutnya, video hoaks yang baru-baru ini beredar cukup meresahkan masyarakat. Karena lokasi yang tertulis pada video tersebut dapat membuat konflik di tengah masyarakat. Padahal kejadian sebenarnya bukan terjadi di Kabupaten Malang.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://beritajatim.com/peristiwa/video-hoax-keributan-di-pasar-gondanglegi-penyebar-diburu-polisi/>
- [https://nusadaily.com/news/beredar-video-kericuhan-di-pasar-gondanglegi.html?fbclid=IwAR3NWRnt2oHwHhmaHcXesXq\\_zstMBxv00QCMiKSN5yyefgLuX8sUFIBO2kE](https://nusadaily.com/news/beredar-video-kericuhan-di-pasar-gondanglegi.html?fbclid=IwAR3NWRnt2oHwHhmaHcXesXq_zstMBxv00QCMiKSN5yyefgLuX8sUFIBO2kE)
- <https://jatim.suara.com/read/2021/07/07/115451/biar-kapok-polisi-buru-penyebar-video-hoaks-kerusuhan-gondanglegi-malang?page=all>



Rabu, 7 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Di Malaysia Muslim dan Non-Muslim Mendapat Vaksin yang Berbeda

### Penjelasan :

Beredar sebuah foto artikel surat kabar Malaysia disertai keterangan yang mengklaim bahwa muslim dan non-muslim di Malaysia akan diberikan merk vaksin Covid-19 yang berbeda. Disebutkan juga muslim diberi vaksin Pfizer-BioNTech sedangkan non-muslim diberikan vaksin Sinovac.

Faktanya, artikel yang dibagikan tersebut ternyata mengalami kesalahan cetak dimana terdapat sebagian teks yang hilang sehingga menimbulkan penafsiran yang keliru. Dilansir dari AFP, artikel tersebut berjudul *"Vax rollout to revved up"* yang diterbitkan oleh surat kabar Malaysia, The Star, pada 28 Mei 2021. *Chief Content Officer The Star Media Group*, Esther Ng Sek Yee menerangkan, setelah menyadari adanya kesalahan cetak, The Star kemudian menerbitkan ulang artikel pada 28 Mei 2021. Dalam artikel itu disebutkan juga bahwa Menteri Koordinator Malaysia untuk Imunisasi Covid-19, Khairy Jamaluddin, dengan tegas membantah klaim bahwa Muslim diberikan vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 sementara non-Muslim diberikan vaksin Sinovac.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9DZ3ZB-1>
- <https://www.thestar.com.my/news/nation/2021/05/28/vax-rollout-to-be-revved-up>

Rabu, 7 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] PPKM Darurat Upaya Pemerintah untuk Menggagalkan Perayaan Hari Raya Iduladha



### Penjelasan :

Beredar sebuah video ceramah yang menyebut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat adalah upaya pemerintah untuk menggagalkan perayaan Hari Raya Iduladha. Padahal, PPKM Darurat berlaku hingga 20 Juli 2021.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya kebijakan PPKM Darurat diambil karena kasus Covid-19 meningkat tajam dan tingkat keterisian rumah sakit hampir 100 persen. Seperti halnya di Jakarta dengan kasus Covid-19 tertinggi, kondisi rumah sakit sudah kolaps tak mampu lagi menampung pasien Covid-19. Dilansir [kontan.co.id](https://www.kontan.co.id), Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyampaikan Rumah sakit dan fasilitas kesehatan di DKI Jakarta tak mampu lagi menampung pasien Covid-19 yang jumlahnya terus meningkat.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QRZ0K-cek-fakta-ppkm-darurat-upaya-pemerintah-untuk-menggagalkan-perayaan-hari-raja-iduladha-ini-faktanya>
- <https://regional.kontan.co.id/news/akui-rs-di-jakarta-kolaps-anies-banyak-warga-yang-tidak-dapat-perawatan-covid-19>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210706171915-16-258747/ri-makin-darurat-corona-begini-dan-hari-ini>

8 Juli 2021

Kamis, 8 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Mantan Wali Kota Tasikmalaya Syarif Hidayat Meninggal Dunia



### Penjelasan:

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa mantan Wali Kota Tasikmalaya, H. Syarif Hidayat telah meninggal dunia. Kabar tersebut ramai beredar melalui pesan berantai WhatsApp.

Faktanya, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tasikmalaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa kabar yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menjelaskan, berdasarkan konfirmasi Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, kondisi terkini H. Syarif Hidayat dalam keadaan baik-baik saja dan sedang menjalani isolasi di RSUD dr. Soekardjo.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRBpHZArve5/>
- <https://www.cakrawalamedia.co.id/pdm-tasikmalaya-bantah-kabar-meninggalnya-mantan-wali-kota-syarif-hidayat/>



Kamis, 8 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Mantan Bupati Gresik Sambari Halim Radianto Meninggal Dunia



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai di sejumlah grup WhatsApp, mantan Bupati Gresik dua periode Sambari Halim Radianto meninggal dunia.

Menanggapi hal tersebut, Kabag Humas dan Protokol Pemkab Gresik Reza Pahlevi mengatakan informasi tersebut tidak benar dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Reza mengungkapkan, di tengah pandemi Covid-19 yang saat ini belum berakhir, masyarakat diimbau tidak mudah termakan informasi hoaks. Selain menyesatkan, informasi tersebut juga merugikan semua pihak.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://radargresik.jawapos.com/kota-gresik/05/07/2021/mantan-bupati-sambari-dikabarkan-meninggal-ternyata-hoax/>
- <https://beritajatim.com/peristiwa/hoaks-mantan-bupati-gresik-dikabarkan-meninggal-dunia/>
- <https://jatim.antaranews.com/berita/500158/hoax-mantan-bupati-gresik-dikabarkan-meninggal-dunia>

Kamis, 8 Juli 2021

## 3. [HOAKS] Masuk Rumah Sakit Langsung Divonis Covid-19 dan Dibunuh



### Penjelasan:

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang sedang berbaring di atas tempat tidur rumah sakit serta dikelilingi oleh orang-orang yang menggunakan hazmat. Gambar tersebut diiringi narasi "Mun masuk rumah sakit dicovidkan dan langsung dibunuh".

Dilansir dari Instagram [@humaspoldakalteng](https://www.instagram.com/humaspoldakalteng), informasi dalam unggahan foto tersebut tidak benar dan telah dilabeli keterangan hoaks. Faktanya, informasi tersebut serupa dengan hoaks yang sudah pernah dibantah sebelumnya. Pada 2020 lalu, mengutip Situs Resmi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), pernah beredar hoaks terkait tuduhan suntik mati dan rekayasa hasil positif Covid-19 pasien terhadap beberapa rumah sakit guna mendapatkan bantuan dari pemerintah viral. PERSI pun mengklarifikasi bahwa kabar tersebut adalah hoaks. "PERSI mengimbau kepada siapa pun atau pihak manapun agar tidak membuat, memperbanyak, dan menyebarkan informasi keliru dan palsu (hoax). Karena selain bersifat menyesatkan, merugikan pasien pelayanan rumah sakit dan masyarakat luas, juga dapat berdampak hukum kepada yang bersangkutan," kata pejabat Humas PERSI Anjari Umarjiyanto menyampaikan keterangan tertulis, Selasa (21/7/2020). Hasil penelusuran tim cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com) juga membantah kabar serupa yang disebar pada 2 Juli 2021 tentang tidak adanya pasien Covid-19 yang meninggal dunia selain di rumah sakit ternyata tidak benar. Faktanya, terdapat sejumlah pasien Covid-19 yang meninggal dunia saat isolasi mandiri di rumah.

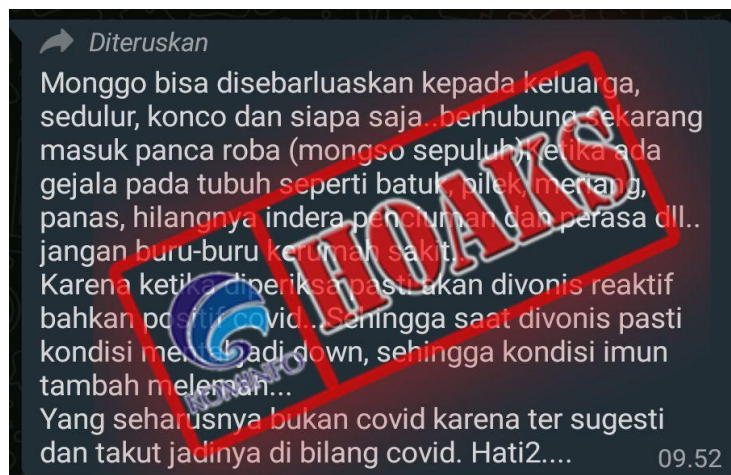
## Hoaks

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRBnZFrpIbx/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRBnZFrpIbx/?utm_medium=copy_link)
- <https://www.dw.com/id/tuduhan-pasien-dicovidkan-demi-dapat-bantuan-dibantah-perhimpunan-rs/a-54250842>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4600991/cek-fakta-tidak-benar-semua-pasien-covid-19-meninggal-dunia-di-rs-simak-faktanya>
- <https://tirto.id/betapa-bahaya-hoaks-rs-dapat-uang-jika-pasien-corona-meninggal-fSMr>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/22/183000365/-klarifikasi-tuduhan-sejumlah-rs-terkait-rekayasa-kasus-covid-19>
- <https://persi.or.id/persi-kabar-rs-di-surabaya-manipulasi-status-covid-19-demi-uang-hoaks-yang-memprihatinkan/>

Kamis, 8 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Rumah Sakit Langsung Vonis Positif Covid-19 Bagi Pasien Bergejala Batuk, Pilek dan Meriang



##### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berisi informasi yang mengklaim rumah sakit akan memvonis positif Covid-19 bagi masyarakat yang berobat dengan gejala batuk, pilek dan meriang.

Setelah ditelusuri, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi menyebut unggahan tersebut tidak benar. Ia menjelaskan, tenaga kesehatan profesional dalam menjalankan tugasnya telah memiliki kriteria tersendiri untuk menentukan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 atau tidak. Ia juga menyebut masyarakat bisa melapor jika memang ada pelanggaran yang dilakukan pihak rumah sakit.

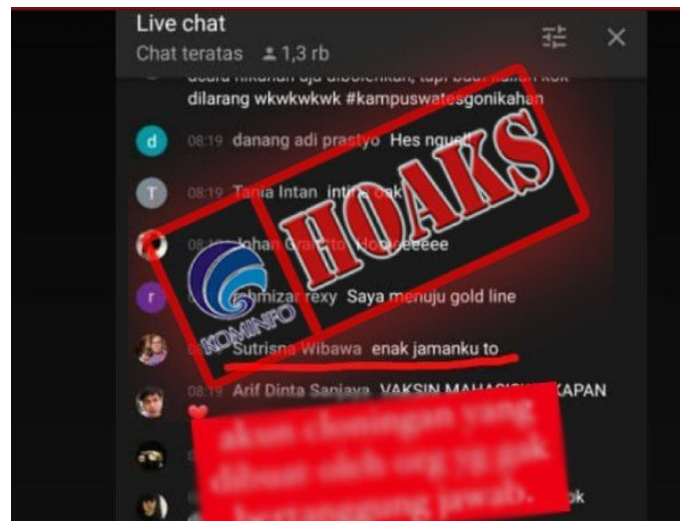
**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4600924/cek-fakta-tidak-benar-rumah-sakit-langsung-vonis-positif-covid-19-bagi-pasien-bergejala-batuk-pilek-meriang>

Kamis, 8 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Akun Mengatasnamakan Mantan Rektor UNY Sutrisna Wibawa



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial YouTube sebuah akun mengatasnamakan mantan Rektor UNY, Sutrisna Wibawa. Akun tersebut terlihat menggunakan nama dan foto profil Sutrisna Wibawa, dan berkomentar pada *live chat* yang berbunyi "Enak jamanku to".

Faktanya, melalui akun Instagram pribadi milik Sutrisna Wibawa memberikan klarifikasi bahwa akun tersebut bukan miliknya atau akun *cloning*. Sutrisna Wibawa menambahkan, saat ini tim IT tengah melacak pengguna akun palsu itu.

Hoaks

### Link Counter:

- <https://jogja.suara.com/read/2021/07/07/190647/akun-catut-namanya-komentar-enak-jamanku-to-eks-r-ektor-uny-klarifikasi>
- <https://www.instagram.com/p/CRAncZC4HLU/>



Kamis, 8 Juli 2021

## 6. [HOAKS] Akun Twitter Palsu Milik Bank OCBC NISP



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah akun palsu dari bank OCBC NISP. Dalam unggahan tersebut juga dicantumkan link untuk memulai percakapan di WhatsApp.

Faktanya, melalui akun Twitter resminya [@bankocbcnisp](https://twitter.com/bankocbcnisp) pihaknya telah mengklarifikasi tentang akun palsu tersebut dan mengimbau agar berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan Bank OCBC NISP serta meminta masyarakat untuk memastikan akun resminya sudah bercentang biru atau sudah terverifikasi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://twitter.com/bankocbcnisp>
- [https://twitter.com/bankocbcnisp/status/1276459458705555456?fbclid=IwAR2II-lxUVfugUFeiovqPqAPY76unMENbQococ6Dkbkv\\_mzMD0y\\_7gKxjUs](https://twitter.com/bankocbcnisp/status/1276459458705555456?fbclid=IwAR2II-lxUVfugUFeiovqPqAPY76unMENbQococ6Dkbkv_mzMD0y_7gKxjUs)

Kamis, 8 Juli 2021

## 7. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lebong Bengkulu Kopli Ansori



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Bupati Lebong, Provinsi Bengkulu Kopli Ansori. Akun tersebut menggunakan foto profil Bupati Lebong dan melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook, salah satunya ASN di Pemkab Lebong dengan menawarkan penempatan jabatan hingga meminta transferan uang senilai Rp 45 juta.

Faktanya, akun tersebut bukan merupakan akun yang dikelola oleh pihak Bupati Lebong, alias akun palsu. Kabag Protokoler Setda Lebong, Riki Irawan menyatakan bahwa benar akun tersebut bukan milik Bupati Kopli Ansori, melainkan akun penipuan. Saat ini, pihak Bupati Lebong telah menempuh jalur hukum dengan melaporkan akun tersebut kepada Kepolisian Polres Lebong.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/dinaskominfospkabupatenlebong/posts/2941394316108064>
- <https://pedomanbengkulu.com/2021/07/akun-fb-kopli-ansori-palsu-digunakan-untuk-penipuan-akhirnya-dipolisikan/>
- <https://www.radarlebong.rakyatbengkulu.com/catut-nama-bupati-jual-jabatan-akun-sosmed-dipolisikan/>
- <https://liputansatunews.com/2021/07/waspada-akun-palsu-ngaku-bupati-lebong.html>

Kamis, 8 Juli 2021

## 8. [DISINFORMASI] Video Kerusuhan di Pasar Tanjung Jember

### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dan WhatsApp, sebuah video berdurasi 25 detik menampilkan kerusuhan warga yang disebut-sebut terjadi di Pasar Tanjung, Jember.

Faktanya, video yang beredar bukan terjadi di Jember, melainkan di Banda Aceh. Dilansir dari [tribunnews.com](https://tribunnews.com), Kapolres Jember AKBP Arif Rachman Arifin menegaskan, tidak ada kompromi bagi penyebar informasi hoaks yang meresahkan masyarakat. Arif mengajak masyarakat untuk lebih kritis ketika mendapatkan informasi. Jika informasi itu tidak valid sumbernya, sebaiknya tidak diteruskan, atau disebarluaskan.



## Disinformasi

### Link Counter:

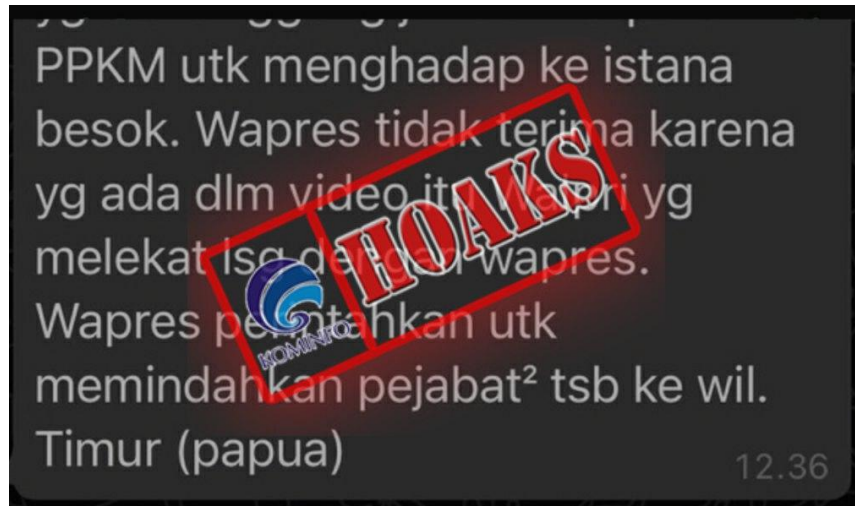
- <https://surabaya.tribunnews.com/2021/07/07/video-hoax-ricuh-pedagang-petugasjuga-tersebar-di-jember-bersyukur-polisi-tangkap-pelakunya?page=2>
- <https://www.lensarakyat.co.id/sebar-video-hoax-seorang-pria-di-jember-diamankan-polres>
- <https://kuasarakyat.com/sebar-info-hoax-video-kerusuhan-warga-jember-diamankan-polisi/>

9 Juli 2021



Jumat, 9 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Wapres Marah soal Insiden Paspampres-Petugas di Jakbar



### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Wapres Ma'ruf Amin marah terkait adanya insiden petugas PPKM darurat dengan anggota Paspampres di pos penyekatan Daan Mogot, Jakarta Barat dan memerintahkan agar pejabat yang bertanggung jawab atas insiden tersebut dimutasi ke daerah.

Dilansir dari [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5635979/ada-isu-wapres-marah-soal-insiden-paspampres-petugas-di-jakbar-ini-faktanya), menurut Komandan Paspampres (Danpaspampres) Mayjen TNI Agus Subiyanto isu yang tersebar itu hoaks alias tidak benar. Mayjen Agus Subiyanto menyatakan tidak pernah menerima perintah tersebut dari Wapres.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5635979/ada-isu-wapres-marah-soal-insiden-paspampres-petugas-di-jakbar-ini-faktanya>

Jumat, 9 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Pengumuman Pertamina Tutup Seluruh SPBU Dukung PPKM Darurat



### Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial terkait pengumuman Pertamina yang akan menutup seluruh SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) untuk sementara mulai dari tanggal 12 Juli 2021 sampai 17 Juli 2021. Hal ini sebagai bentuk dukungan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, pihak Pertamina melalui akun Twitter resmi-nya menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Pertamina juga mengingatkan masyarakat untuk selalu mengecek dahulu kebenarannya jika mendapat informasi seputar Pertamina. Hal ini bisa dilakukan dengan menghubungi *call center* Pertamina di 123.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.suara.com/news/2021/07/08/202004/cek-fakta-viral-pengumuman-pertamina-tutup-seluruh-spbu-dukung-ppkm-darurat-benarkah?page=all>
- <https://twitter.com/pertamina/status/1413089221250674689>

Jumat, 9 Juli 2021

## 3. [HOAKS] Email dari PT Pos Indonesia Terkait Kegagalan Pengiriman Barang

### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah email mengatasnamakan PT Pos Indonesia yang menginformasikan kegagalan pengiriman barang karena penerima email belum membayar bea masuk. Dalam email tersebut terdapat logo Pos Indonesia serta sebuah tautan yang harus diakses untuk mengonfirmasi pengiriman paket.

Berdasarkan penelusuran, email yang tersebar itu bukan dari PT Pos Indonesia. Hal tersebut dikonfirmasi oleh *Corporate Secretary* Pos Indonesia, Tata Sugiarta pada Sabtu, 3 Juli 2021. Tata juga menyebut kabar tersebut hoaks dan mengingatkan bahwa penipuan digital dengan modus *phishing* seperti itu sedang marak terjadi. Apalagi, aktivitas *online* masyarakat saat ini meningkat. Oleh karena itu, ia mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada.



Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/05/salah-email-dari-pt-pos-indonesia-terkait-kegagalan-pengiriman-barang/>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/04/102900765/viral-unggahan-e-mail-phishing-catut-pt-pos-indonesia-waspada-?page=1>

Jumat, 9 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Tim Covid Hunter Tertibkan Warga Jakarta yang Keluar Rumah setelah Pukul 19.00

Forwarded many times

Khusus DKI 📍 Mulai tanggal 7-30 Juli, mohon seluruh warga JAKARTA tidak keluar rumah di malam hari. Bila ada keperluan segera penuhi maksimal jam 19.00 sudah di rumah. Akan ada tim covid hunter lintas sektor yang menertibkan dengan membawa petugas laboratorium dan ambulance. Langsung di swab di tempat. Bila reaktif, langsung di isolasi di wisma BKD malam itu juga.

melaporkan hasil rapat Rapid Hunter di Kodim, hari ini:

- dilaksanakan setiap hari mulai hari ini (7-30 Juli 2021)
- mulai pkl. 19.30 selama 9 jam dan berakhir pkl. di kodim
- diikuti oleh Polres, Kodim, Dinkes, Satpol PP, BPBD, dishub
- dinkes diminta membawa 1 ambulance dan 1 mobil dinas dgn petugas juga melakukan swab random sebanyak 1000 sasaran setiap harinya
- mohon ijin petugas dinkes setiap hari terdiri dari:
- 1 org driver (umum) 1 org petugas lab kesda di mobil dinas dinkes
- 1 org petugas PSC + 1 org bidang di ambulance
- jadwal petugas sesuai jadwal diatas, memakai rompi kes yg disediakan oleh PSC
- bila ada sasaran yg di swab hasilnya reaktif maka langsung masuk BKD.

\*Mohon untuk diperhatikan\* ini PAKSAAN WAJIB KHUSUS DKI

11:12 PM

##### Penjelasan:

Beredar kabar melalui pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan agar mulai tanggal 7-20 Juli 2021 warga DKI Jakarta tidak keluar rumah setelah pukul 19.00 karena Tim Covid Hunter Lintas Sektor akan melakukan penertiban dengan membawa petugas laboratorium serta ambulans dan langsung melakukan swab di tempat. Bila hasilnya reaktif, akan langsung diisolasi di Wisma BKD pada malam itu juga.

Dikutip dari laman [jalahoaks.jakarta.go.id](https://jalahoaks.jakarta.go.id), Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks dan tidak terdapat tempat bernama Wisma BKD di Jakarta. Diketahui Wisma BKD yang disebutkan pada pesan berantai adalah tempat isolasi pasien Covid-19 yang berlokasi di Kabupaten Lumajang, seperti yang tertulis dalam artikel wartabromo.com tanggal 17 Juni 2021 dengan judul "Klaster Hajatan Muncul di Lumajang, Kasus Covid-19 Meningkat". Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus juga membantah informasi yang beredar tersebut. Menurut Erwin, Kodam Jaya, Polda Metro Jaya dan Pemprov DKI Jakarta tidak pernah mengeluarkan instruksi tentang penertiban warga Jakarta di luar rumah setelah Pukul 19.00 oleh Tim Covid Hunter.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Warga-DKI-Jakarta-Yang-Keluar-Rumah-Setelah-Pukul-7-Malam-Akan-Ditertibkan-Tim-Covid-Hunter-Lintas-Sektor>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4602326/cek-fakta-tidak-benar-tim-covid-hunter-tertibkan-war-ga-jakarta-yang-keluar-rumah-setelah-pukul-1900>



Jumat, 9 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Video Kerusuhan di Pasar Kandang Kediri

### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video berdurasi 25 detik yang menampilkan keributan antar pedagang di sebuah pasar dengan petugas yang menegakkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Video tersebut diberi pin lokasi Pasar Kandangan sebuah pasar yang ada di Kediri, Jawa Timur.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kapolsek Kandangan, Iptu Gatot Pesantoro membantah hal itu terjadi di wilayahnya. Setelah ditelusuri, peristiwa dalam video itu terjadi di Pasar Peunuayong, Banda Aceh pada 24 Mei 2021 pukul 01.00 WIB.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/07/160500165/hoaks-ricuh-pedagang-lawan-petugas-ppkm-di-pasar-kandangan-kediri>
- <https://beritajatim.com/peristiwa/viral-video-rusuh-pedagang-pasar-kandangan-polisi-kediri-sebut-hoax>
- <https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1386093-pasar-kandangan-kediri-ricuh-karena-kebijakan-rezim-cek-faktanya>

10 Juli 2021

Sabtu, 10 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Meninggal Dunia



### Penjelasan:

Beredar sebuah video di platform Youtube dengan judul yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninggal dunia. Dalam halaman sampul video terdapat foto proses pemakaman dan seseorang tengah membawa foto Anies. Sementara di sampingnya terdapat foto petugas berpakaian lengkap APD menggotong peti jenazah dari ambulans.

Klaim Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninggal dunia adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid terkait hal tersebut. Dalam video berdurasi 10 menit 3 detik itu, sama sekali tidak ada informasi atau narasi Anies meninggal dunia. Kedua foto yang diklaim dalam halaman sampul tersebut adalah dua peristiwa yang berbeda. Foto pertama adalah prosesi pemakaman almarhum musisi Glenn Fredly. Foto tersebut ditemukan dalam artikel berjudul "Suasana Haru Iringi Pemakaman Glenn Fredly" yang dimuat di situs [medcom.id](https://www.medcom.id) pada 9 April 2020. Foto kedua ditemukan dalam artikel berjudul "Pengupahan Tak Jelas, Tukang Pikul Jenazah di TPU Cikadut Mogok Lagi". Artikel dimuat di situs detik.com pada 21 April 2021 lalu.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5540277/pengupahan-tak-jelas-tukang-pikul-jenazah-di-tpu-cikadut-mogok-lagi?tag\\_from=news\\_beritaTerkait](https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5540277/pengupahan-tak-jelas-tukang-pikul-jenazah-di-tpu-cikadut-mogok-lagi?tag_from=news_beritaTerkait)
- <https://www.medcom.id/foto/hiburan/GbmYXBOb-suasana-haru-iringi-pemakaman-glenn-fredly>

Sabtu, 10 Juli 2021

## 2. [HOAKS] CDC Sebut Lebih Banyak Anak Muda Dirawat di Rumah Sakit Akibat Vaksin daripada Akibat Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berbahasa Inggris di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mengatakan lebih banyak anak muda dirawat di rumah sakit karena vaksin daripada Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [politifact.com](https://www.politifact.com), CDC membantah telah mengeluarkan pernyataan tersebut. Juru bicara CDC, Martha Sharan menyebut pernyataan itu secara faktual tidak akurat dan tidak mewakili data vaksinasi Covid-19. Mengutip dari [reuters.com](https://www.reuters.com), pada bulan Juni 2021, CDC mengatakan bahwa ada temuan awal yang menunjukkan kasus peradangan jantung pada anak muda setelah dosis kedua vaksin mRNA Covid-19. Namun, kasus ini masih sangat jarang ditemukan. Data dari CDC juga menunjukkan bahwa pasien umumnya pulih dari gejala atau kejadian ikutan pasca vaksinasi. CDC juga terus merekomendasikan vaksinasi Covid-19 untuk semua orang yang berusia 12 tahun ke atas.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/30/instagram-posts/cdc-says-more-young-people-hospitalized-vaccine-co/>
- <https://www.reuters.com/article/fact-check-covid-cdc/fact-check-the-cdc-did-not-say-fewer-young-people-are-hospitalized-from-covid-19-than-from-vaccinations-idUSL2N2OL174>



Sabtu, 10 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Kabupaten Blitar Terapkan PPKM Darurat, Kecuali Kecamatan Wonodadi



#### Penjelasan:

Beredar unggahan tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Kabupaten Blitar menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, kecuali Kecamatan Wonodadi. Artikel berita tersebut berjudul "Kabupaten Blitar Terapkan PPKM Darurat, Kecuali Kecamatan Wonodadi Ngopi Loss Sampe Awan".

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Blitar melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi yang menyebutkan Kabupaten Blitar menerapkan PPKM Darurat, kecuali Kecamatan Wonodadi adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, untuk saat ini pemberlakuan PPKM Darurat dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Blitar.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQ-AnM7MlrQ/>

Sabtu, 10 Juli 2021

## 4. [HOAKS] Kasus Covid-19 di Jakarta Sengaja Dinaikkan Per Harinya



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar tangkapan layar berisi percakapan terkait meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta yang sengaja dinaikkan. Pada percakapan tersebut terdapat klaim yang berbunyi, "setiap babinsa di kelurahan.. di instruksikan sama atasan nya setiap hari harus ngebikin pasien covid 200 orang".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim kasus Covid-19 sengaja dinaikkan per harinya adalah salah. Faktanya, peningkatan kasus Covid-19 di Jakarta karena adanya varian baru Covid-19. Selain itu, peningkatan kasus Covid-19 diketahui dari hasil *tracing* yang dilakukan Dinas Kesehatan bukan Babinsa seperti dalam klaim informasi tersebut.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0wVQAK-cek-fakta-kasus-covid-19-di-jakarta-sengaja-dinaikkan-per-harinya-ini-faktanya>

Sabtu, 10 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Pesan Berantai Sri Sultan Hamengku Buwono X Anggap Covid-19 Sandiwara



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp, berisi klaim Sri Sultan Hamengku Buwono X menganggap virus corona Covid-19 adalah sandiwara.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa Sri Sultan Hamengku Buwono X menganggap virus corona Covid-19 sandiwara adalah tidak benar alias hoaks. Faktanya, pesan berantai tersebut bukan berasal dari Sri Sultan Hamengku Buwono X.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4603692/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-sri-sultan-hamengku-buwono-x-anggap-covid-19-sandiwar>

Sabtu, 10 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Foto Mike Tyson Pakai Kaos Bertuliskan Anti-Vaksin



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan Mike Tyson sedang memakai kaos yang bertuliskan anti-vaksin.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, foto tersebut merupakan hasil suntingan dimana foto sebenarnya diunggah Mike Tyson pada tanggal 24 November 2020. Namun, dalam unggahan tersebut Tyson tidak menggunakan kaos bertuliskan anti vaksin seperti yang tersebar di media sosial.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4602859/cek-fakta-hoaks-foto-mike-tyson-pakai-kaos-bertulis-kan-anti-vaksin>
- <https://checkyourfact.com/2021/06/29/fact-check-mike-tyson-trust-god-vaccines-shirt/>
- <https://www.instagram.com/p/CH8je5ght9b/>



11 Juli 2021

Minggu, 11 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Mulai 7-30 Juli Warga Pangkalpinang Tidak Boleh Keluar Malam



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa mulai tanggal 7-30 Juli 2021 warga Pangkalpinang diminta untuk tidak boleh keluar di malam hari karena ada penertiban dari Tim Covid-19 Hunter.

Faktanya, Sekretaris Satgas Covid-19 Bangka Belitung Mikron Antariksa mengatakan, pesan tersebut memang bermunculan di WhatsApp Grup (WAG), namun sejauh ini belum ada pernyataan resmi dari pemerintah. Mikron meminta masyarakat untuk mengonfirmasi terkait pemberitaan tersebut kepada petugas atau Satgas Covid-19 untuk memastikan kebenarannya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://m.rri.co.id/sunggailiat/919-berita-utama/1108302/beredar-pesan-mulai-7-30-juli-warga-pangkalpinang-tidak-boleh-keluar-hoaks?utm\\_source=terbaru\\_widget&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://m.rri.co.id/sunggailiat/919-berita-utama/1108302/beredar-pesan-mulai-7-30-juli-warga-pangkalpinang-tidak-boleh-keluar-hoaks?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign)
- <https://babel.inews.id/berita/begini-isi-pesan-berantai-hoaks-yang-menginformasikan-jam-malam-di-pangkalpinang>

Minggu, 11 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Penyemprotan Pestisida di Udara Sebabkan Munculnya Penyakit Gejala Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Instagram, sebuah potongan video berisi klaim adanya pestisida yang disemprot dari udara dan dikaitkan dengan penyebab munculnya gejala Covid-19.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa baru-baru ini terdapat pestisida yang disemprot dari udara dan dikaitkan dengan penyebab munculnya gejala Covid-19, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNr9qGEK-cek-fakta-kata-dokter-lois-ada-pestisida-yang-di-semprot-dari-udara-dan-jangan-panik-kalau-demam-cek-faktanya>

Minggu, 11 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] 3 Mobil Ambulans Sengaja Kosong Berkeliling Menabrak Mobil Warga



3 ambulance di ngemplak sukoharjo ugal2an nabrak mobil masyarakat Setelah di introgasi warga,ngaku di suruh jalan mutar2 😊😊 kasihan kena batunya, ternyata emang udh bnyak buktinya, ambulance itu sengaja muter<sup>2</sup> kosong, untuk menakuti atau membuat warga panik dan percaya klo banyak korban berjatuhan akibat covid



#### Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menyebutkan 3 mobil ambulans kosong di ngemplak sukoharjo sengaja ugal-ugalan menabrak mobil warga. Unggahan tersebut disertai narasi "3 ambulance di ngemplak sukoharjo ugal2an nabrak mobil masyarakat Setelah di introgasi warga, ngaku disuruh jalan mutar2. Kasihan kena batunya, ternyata emang udh banyak buktinya, ambulance itu sengaja muter<sup>2</sup> kosong, untuk menakuti atau membuat warga panik dan percaya klo banyak korban berjatuhan akibat covid".

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim 3 mobil ambulans kosong sengaja ugal-ugalan dan menabrak mobil warga adalah tidak benar. Faktanya, Ketua MDMC Kudus, Satriyo Yudo Budi Wicaksono didampingi Humas RS Aisyiyah Kudus, dr Agus Prastyo menjelaskan bahwa rombongan ambulans yang kecelakaan itu merupakan timnya. Namun, dia membantah jika ambulans timnya melaju ugal-ugalan. Alasan rotator mobil jenazah meski tidak membawa jenazah dihidupkan, karena untuk mengejar waktu guna mengambil jenazah Covid-19 lainnya yang berada di RSUD Kudus.

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/07/salah-video-3-ambulance-yang-sengaja-muter-muter-kosong-di-ngemplak-sukoharjo-ugal2an-nabrak-mobil-masyarakat/>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/07/103000265/-hoaks-tiga-ambulans-sengaja-berkeliling-untuk-bikin-panik-dan-takuti-warga?page=all>



Minggu, 11 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Pemerintah Uganda Mengubur Peti Mati Kosong Pasien Covid-19



##### Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan Pemerintah Uganda menguburkan peti mati kosong agar tampak seperti pemakaman pasien Covid-19. Bahkan, dalam caption unggahan itu menyebut bahwa terjadi kegiatan perdagangan organ manusia yang dilakukan kepada korban pasien Covid-19, sehingga tidak ada tubuh mayat dalam peti mati tersebut.

Faktanya, dilansir dari laman [kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari AFP Fact Check, unggahan video dengan klaim bahwa Pemerintah Uganda telah menguburkan sebuah peti mati kosong korban virus Corona adalah tidak benar. Masika Immaculate, putri dari mendiang yang dikuburkan dalam video tersebut, mengatakan kepada AFP bahwa ayahnya dinyatakan positif Covid-19 sebelum meninggal dunia. Namun, penduduk desa mengganggu proses pemakaman dan memaksa untuk melihat isi peti mati yang bertentangan dengan keinginan keluarga. Saat dibuka, jenazah ayahnya masih utuh dan tidak seperti klaim yang beredar.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hoaks-pemerintah-uganda-mengubur-peti-mati-kosong-pasien-corona-1w6kZk2dIRk/full>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9DG9KL-1>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001482/PEMERINTAH-UGANDA-KUBURKAN-PETI-MATI-KOSONG-KORBAN-VIRUS-CORONA>

Minggu, 11 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Penyebab Kematian Pasien Covid-19 Bukan karena Virus Corona



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video berisi klaim yang menyebut penyebab meninggalnya pasien Covid-19 bukan karena virus Corona, melainkan karena interaksi antar obat yang dapat menyebabkan saturasi oksigen turun.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman menyebut kematian akibat interaksi antar obat memang ada. Namun, jumlah kasusnya sangat sedikit dan bukan serta-merta karena obat yang dikonsumsi. Adapun menurut Dicky penyebab kematian pasien Covid-19 adalah virus Covid-19 itu sendiri, sebab virus tersebut membuat fungsi organ menjadi rusak. Salah satu contohnya, seseorang yang awalnya tidak memiliki masalah pernapasan. Saat Covid-19 menyerang, jaringan tubuh tidak akan bisa mengikat oksigen. Hal tersebut menyebabkan saturasi oksigen turun dan akhirnya berhenti bernapas atau meninggal. Lebih lanjut Dicky menegaskan, pemahaman terkait meninggalnya pasien Covid-19 harus berlandaskan data dan kajian ilmiah. Oleh karena itu, ia mengimbau kepada masyarakat agar tidak langsung mempercayai pernyataan seseorang. Pasalnya, menurut Dicky tidak sembarangan dokter bisa membahas Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/Wb74J56k-pakar-kematian-pasien-covid-19-bukan-karena-kombinasi-obat>

12 Juli 2021

Senin, 12 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Mojokerto Muhammad Al Barra



### Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp dengan nomor 083122955675 dan menggunakan foto profil beserta nama akun Wakil Bupati Mojokerto Muhammad Al Barra, akun yang mencatut nama Bupati Mojokerto tersebut menyampaikan pesan kepada beberapa pengguna WhatsApp dengan memohon bantuan donasi berupa uang untuk yayasan juga pondok pesantren.

Faktanya, nomor WhatsApp tersebut bukan merupakan milik Muhammad Al Barra atau akrab dipanggil Gus Barra Wakil Bupati Mojokerto. Pada media sosial milik Wakil Bupati Mojokerto "gusbarra\_" diklarifikasi bahwa akun WhatsApp dengan nomor tersebut bukan miliknya, dan pesan yang disampaikan pada akun tersebut bertolak belakang dengan prinsip yang dilakukannya saat ini.

Hoaks

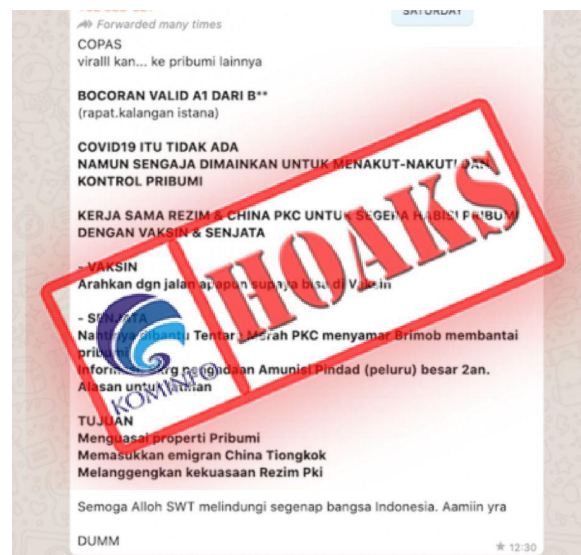
### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRGwb-TnWul/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRGwb-TnWul/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CRG8CuTA90y/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRG8CuTA90y/?utm_medium=copy_link)



Senin, 12 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Bocoran Rapat Istana Covid-19 Sengaja Dimainkan untuk Mengontrol dan Menakuti Pribumi



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp bahwa Covid-19 tidak ada. Dalam pesan tersebut dituliskan, Covid-19 sengaja dimainkan untuk menakut-nakuti dan mengontrol pribumi. Narasi itu disebutkan merupakan bocoran dari hasil rapat yang digelar kalangan istana.

Setelah ditelusuri, dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Covid-19 merupakan permainan rezim dan komunis Tiongkok untuk menakuti-nakuti hingga menghancurkan pribumi adalah salah. Faktanya, Covid-19 merupakan permasalahan hampir semua negara dan wilayah di permukaan bumi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64ndrk-cek-fakta-bocoran-rapat-istana-covid-19-sengaja-dimainkan-untuk-habisi-pribumi-ini-faktanya>

Senin, 12 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Informasi Bantuan Obat Covid-19 Mengatasnamakan Basuki Tjahaja Purnama



#### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengabarkan bahwa Komisaris Utama (Komut) PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok memberikan bantuan obat-obatan untuk pasien Covid-19. Informasi itu juga menyebutkan bahwa Ahok memberikan bantuan obat-obatan melalui relawannya dengan kisaran harga Rp 5 ribu.

Faktanya, melalui unggahan *stories* di akun Instagram resminya, Ahok mengklarifikasi bahwa informasi mengenai dirinya membuka program pengobatan Covid-19 ataupun menjual sejumlah obat untuk terapi pasien Corona adalah tidak benar atau hoaks. "Informasi ini tidak benar. Hati-hati penipuan," tulis Ahok dalam Instagram Story @basukibtp, Senin, 12 Juli 2021.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5639883/viral-hoax-obat-covid-19-dari-ahok-ini-faktanya>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4604593/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-pasien-covid-19-dapat-bantuan-dari-btp>
- <https://www.instagram.com/stories/basukibtp/2615382126744636927/>

Senin, 12 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] PPKM Darurat Diperpanjang hingga 17 Agustus 2021



##### Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial sebuah unggahan yang mengklaim bahwa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat akan diperpanjang hingga tanggal 17 Agustus 2021.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa PPKM Darurat diperpanjang hingga 17 Agustus 2021 adalah salah. Juru Bicara Menteri Koordinator Maritim dan Investasi (Menkomarves), Jodi Mahardi membantah informasi tersebut. Pihaknya menegaskan bahwa saat ini pemerintah masih sesuai dengan rencana awal di mana PPKM Darurat akan dilakukan dari tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021. Hal serupa juga telah dibantah oleh Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito yang menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/12/150000465/-hoaks-ppkm-darurat-diperpanjang-hingga-17-agustus-2021?page=all#page2>



Senin, 12 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Lowongan Kerja Puskesmas Cibeber Cilegon



### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial Facebook berisikan informasi lowongan kerja di Puskesmas Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten.

Faktanya, melalui Instagram *story* milik [@puskesmascibebercilegon](https://www.instagram.com/puskesmascibebercilegon/), pihak Puskesmas Cibeber Cilegon mengklarifikasi bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Dalam klarifikasinya, pihak Puskesmas Cibeber Cilegon mengunggah foto dengan keterangan: “Mohon disebarluaskan agar tidak ada korban penipuan lagi. Puskesmas Cibeber tidak membuka lowongan kerja”.

Hoaks

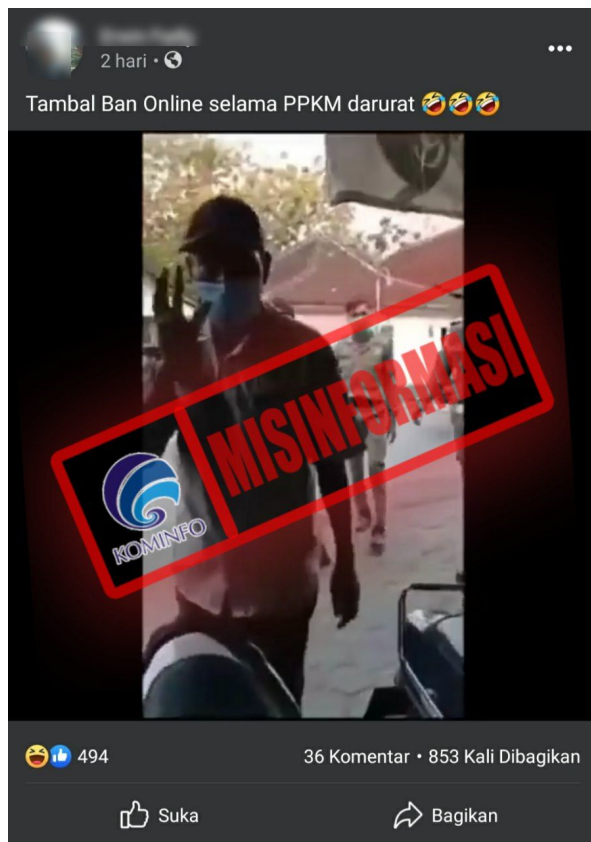
### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/stories/puskesmascibebercilegon/2615859592742043054/>
- <https://www.instagram.com/stories/puskesmascibebercilegon/2615938761060345057/>
- <https://www.instagram.com/p/CRN3EbOLW3f/>



Senin, 12 Juli 2021

## 6. [MISINFORMASI] Tambal Ban Online saat PPKM Darurat



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video viral Satpol PP melakukan sosialisasi PPKM darurat. Petugas Satpol PP itu meminta salah satu lapak bengkel tambal ban sepeda motor yang beroperasi di pinggir jalan ditutup sampai 20 Juli dan seluruh kegiatan usaha dilakukan online.

Unggahan video viral tersebut ternyata dipotong. Fakta sebenarnya, Satpol PP tetap mengizinkan bengkel tambal ban beroperasi dengan menerapkan prokes ketat.

**Misinformasi**

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5639541/viral-tambal-ban-online-saat-ppkm-darurat-ini-faktanya>
- [https://www.instagram.com/p/CRL08vqpakv/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRL08vqpakv/?utm_medium=copy_link)

13 Juli 2021

Selasa, 13 Juli 2021

## 1. [HOAKS] 12 Karyawan Toko di Ruteng Terpapar Covid-19



### Penjelasan:

Beredar kabar terkait 12 karyawan toko di Ruteng terpapar Covid-19, kabar tersebut muncul melalui pesan berantai di WhatsApp. Dalam pesan berantai tersebut disampaikan agar seluruh anggota keluarga dan masyarakat Ruteng pada umumnya untuk sementara waktu tidak masuk ke sebuah toko yang ada di kota Ruteng karena 12 orang karyawannya terkonfirmasi Positif Covid-19 dan akan dijemput untuk ditempatkan pada tempat karantina terpusat oleh Satgas Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Manggarai, Lodovikus D. Moa, S.Kep., M.Sc. memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan tidak benar. Pesan berantai itu bukan merupakan pernyataan atau informasi resmi dari Satgas Covid-19 Kabupaten Manggarai. Lodovikus mengatakan hingga kemarin, laporan harian terkait data warga yang terpapar Covid-19 dari Puskesmas, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Swasta, dan Laboratorium Swasta, tidak ada data tentang 12 karyawan yang terpapar.

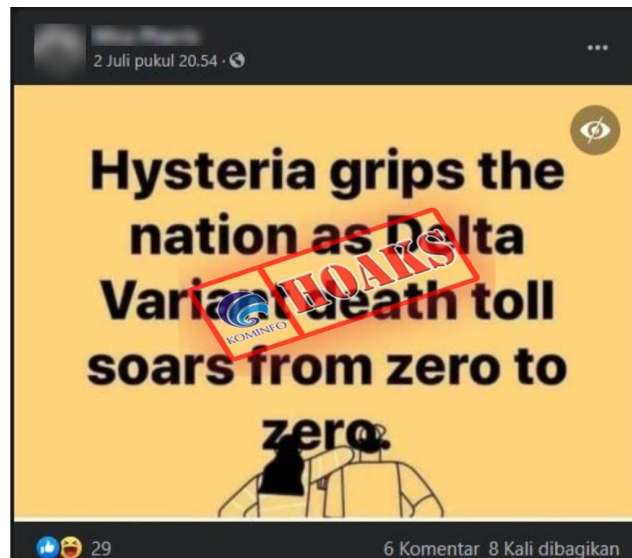
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://m.rri.co.id/ende/manggarai/1106668/terkait-12-karyawan-toko-di-ruteng-terpapar-covid-19-satgas-itu-adalah-hoaks-dan-tidak-benar>

Selasa, 13 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Kasus Covid-19 Varian Delta Tidak Ditemukan di Amerika Serikat



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah informasi yang mengklaim bahwa Covid-19 varian Delta di Amerika Serikat masih nol kasus.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Covid-19 varian Delta di Amerika Serikat masih nol kasus adalah salah. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat, Covid-19 varian Delta di Amerika Serikat sudah mencapai 51,7 persen selama dua minggu dan mulai berkurang pada 3 Juli 2021.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tidak-ditemukan-kasus-covid-19-varian-delta-di-as.html>



Selasa, 13 Juli 2021

### 3. [HOAKS] PPKM Darurat Diperpanjang sampai Tahun Baru



#### Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat akan diperpanjang hingga tahun baru.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Kepala Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Triyatno menyatakan bahwa klaim tersebut tidak benar. Sejauh ini PPKM Darurat masih akan diberlakukan hingga 20 Juli 2021 sesuai rencana awal dan belum diputuskan apakah akan diperpanjang atau dihentikan.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/12/183000265/-hoaks-ppkm-darurat-diperpanjang-hingga-tahun-baru?page=2>

Selasa, 13 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Indragiri Hulu



##### Penjelasan:

Telah beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Indragiri Hulu, Rezita Meylani Yopi. Akun tersebut terlihat menggunakan foto profil Bupati Rezita yang mengenakan baju dinas bupati berwarna dominan putih, lengkap dengan topi, serta masker putih.

Faktanya, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa akun Facebook tersebut adalah palsu dan merupakan tindak penipuan yang mengatasnamakan Bupati Indragiri Hulu, Rezita Meylani Yopi. Pihaknya menambahkan, akun Facebook asli dari Bupati Rezita Meylani Yopi dapat dilihat dengan mengklik tautan [facebook.com/rhezieta.meylani](https://www.facebook.com/rhezieta.meylani) atau mengikuti akun Instagram [@rezita\\_meylani](https://www.instagram.com/rezita_meylani).

**Hoaks**

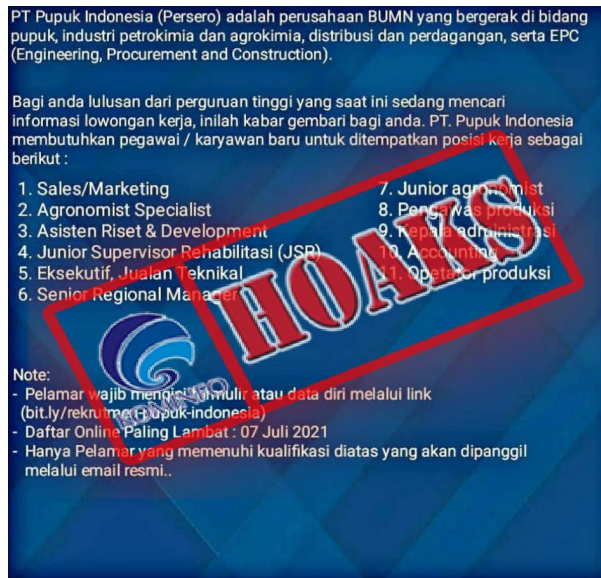
##### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRNnUpYAqB4/>
- <https://www.instagram.com/p/CRNwr-tAgUE/>
- <https://www.instagram.com/p/CRNwf41A14C/>

14 Juli 2021

Rabu, 14 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Rekrutmen PT Pupuk Indonesia (Persero)



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah infografis terkait rekrutmen karyawan di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Pupuk Indonesia (persero). Dalam gambar yang beredar PT Pupuk Indonesia (persero) membuka beberapa posisi salah satunya yaitu sales atau marketing.

Dilansir dari Instagram resmi milik PT Pupuk Indonesia (persero) @pt.pupukindonesia, mengklarifikasi bahwa sampai saat ini PT Pupuk Indonesia (persero) belum membuka lowongan pekerjaan. Informasi resmi terkait rekrutmen hanya disampaikan melalui situs [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com).

Hoaks

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRNkaJ0BUVo/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRNkaJ0BUVo/?utm_medium=copy_link)



Rabu, 14 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Meniup Cairan Antiseptik Lewat Sedotan untuk Membuang Udara Kotor dari Paru-paru



### Penjelasan:

Beredar sebuah video melalui media sosial TikTok yang menunjukkan cara yang diklaim mampu membersihkan udara kotor dalam paru-paru. Cara itu dilakukan dengan meniup udara sampai habis ke dalam gelas berisi cairan antiseptik menggunakan sedotan. Video tersebut juga disertai narasi "Berjuang Negatif #pejuangcovid19 #covid19".

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Dokter Spesialis Paru dan Konsultan Onkologi di RSUD dr. Pirngadi Medan, Moh Ramadhani menjelaskan, cara sebagaimana terlihat dalam video yang viral tersebut tak akan memberikan manfaat apa pun. Terkait bagaimana sebaiknya jika ada pasien positif, sesak nafas, dan ingin melonggarkan pernapasannya, ia menjelaskan hal itu bisa dilakukan dengan *prone position*. "*Prone position* adalah cara yang benar untuk pasien covid ada *guidelines*-nya, bukan tiup-tiup air Betadine," kata dr. Pirngadi. Sementara itu, Juru Bicara Satgas Covid-19 dari Universitas Sebelas Maret (UNS), Tonang Dwi Ardyanto mengatakan, hal demikian sebaiknya tidak dilakukan. Menghembuskan seluruh nafas justru bisa berbahaya karena memaksa paru-paru kehilangan *dead volume respiration*.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/083000865/viral-video-membuang-udara-kotor-dari-paru-paru-dengan-meniup-cairan?page=all>

Rabu, 14 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Tidak Ada Kasus Kematian Covid-19 di Vietnam



#### Penjelasan:

Beredar di dalam grup Whatsapp sebuah narasi bahwa tidak ada kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam.

Klaim bahwa tidak ada kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam, adalah salah. Faktanya, hingga saat ini terdapat ratusan kasus kematian karena Covid-19 di Vietnam. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins, terdapat kasus kematian. Dari 32.665 kasus positif Covid-19 terdapat 125 kasus kematian. Kemudian media Vietnam juga menyampaikan hal yang sama. Pada 8 Juli 2021 dilaporkan terdapat 3 kasus kematian baru.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://coronavirus.jhu.edu/region/vietnam>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64nJpk-cek-fakta-benarkah-tak-ada-kasus-kematian-covid-19-di-vietnam-ini-faktanya>
- <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/viet-nam/>
- <https://e.vnexpress.net/news/news/vietnam-records-three-more-covid-19-deaths-4305940.html>

Rabu, 14 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Poster Seruan Aksi Tolak PPKM Darurat di Pasuruan



##### Penjelasan:

Telah beredar unggahan sebuah poster digital berisi seruan aksi penolakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Poster tersebut bertuliskan "PASURUAN MELAWAN. Seruan aksi: #TOLAKPPKMDARURAT, #MENINDASRAKYATKECIL". Pada isi poster juga terdapat keterangan waktu pelaksanaan aksi yang akan digelar pada Kamis 15 Juli 2021 di halaman Kantor Wali Kota Pasuruan.

Dikutip dari laman [Medcom.id](https://www.medcom.id), Kasubbag Humas Polres Pasuruan Kota, AKP Endy Purwanto menegaskan bahwa seruan aksi tersebut adalah kabar bohong dan saat ini pihaknya tengah menyelidiki pembuat gambar tersebut. Endy juga menjelaskan bahwa Tim dari Polres Pasuruan Kota telah mengantongi nama-nama akun media sosial yang ikut menyebarkan poster digital tersebut. Terdapat 11 akun yang menyebarkan. Endy mengungkapkan, Polres Pasuruan Kota tidak akan segan bertindak tegas untuk mengambil langkah hukum jika akun-akun media sosial yang sudah diperingatkan, kembali mengunggah gambar bertuliskan kata-kata provokatif tersebut.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/daerah/RkjWRwEK-beredar-poster-seruan-aksi-tolak-ppkm-darurat-di-pasuruan-polisi-sebut-hoaks>
- <https://jatimnow.com/baca-36414-beredar-poster-seruan-aksi-tolak-ppkm-darurat-di-kota-pasuruan-polisi-sebut-hoaks>

Rabu, 14 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Detektor Radiasi Elektromagnetik dapat Mendeteksi Radiasi dari Vaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 mengandung logam/*nano chip/nano bot*. Klaim itu juga disertai dengan video yang menunjukkan sebuah alat detektor elektromagnetik yang disebut dapat mendeteksi radiasi akibat logam yang terkandung di dalam vaksin.

Faktanya, dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id) yang mengutip dari PolitiFact, para ahli mengatakan tidak mungkin vaksin Covid-19 dapat berkontribusi pada penciptaan medan elektromagnetik yang akan memicu detektor EMF. Dr. Gregory Poland, kepala Kelompok Penelitian Vaksin Mayo Clinic, mengatakan “sama sekali tidak ada vaksin yang bisa melakukan ini.” Dr. Stuart Ray, seorang profesor di Divisi Penyakit Menular di Departemen Kedokteran Universitas Johns Hopkins menjelaskan bahwa “semua benda memancarkan EMF – karena EMF adalah radiasi apa pun dan semuanya memancarkan energi kecuali pada nol mutlak.” (Dia mengacu pada suhu nol mutlak, atau -459,67 derajat Fahrenheit). Dengan pemikiran ini, Ray mengatakan ada kemungkinan bahwa tubuh manusia dapat memancarkan semacam radiasi – dan para ahli mengonfirmasi bahwa semua hal, termasuk tubuh manusia, memancarkan radiasi. “Tapi tidak ada sama sekali dalam vaksin yang kami harapkan untuk mengubah jumlah radiasi yang dikeluarkan seseorang,” kata Ray. Dia juga merinci bahwa vaksin Covid-19 tidak akan mempengaruhi jumlah radiasi seseorang. Dengan demikian klaim bahwa vaksin mengandung logam/*nano chip/nano bot* yang menyebabkan radiasi elektromagnetik dalam diri manusia meningkat adalah hoaks.



**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/14/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/facebook-posts/no-getting-covid-19-vaccine-wont-expose-you-high-a/>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-detektor-radiasi-elektromagnetik-dapat-mendeteksi-radiasi-dari-vaksin-covid-19>



Rabu, 14 Juli 2021

## 6. [HOAKS] 40% Mitra Driver Gojek Positif Covid-19



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi yang tersebar melalui pesan instan dan memuat tangkapan layar yang menyatakan bahwa 40% driver Gojek positif Covid-19.

Faktanya, informasi yang tersebar melalui pesan instan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari pernyataan resmi perusahaan, sejak awal pandemi Gojek telah secara konsisten menerapkan #ProteksiEkstra pada setiap layanannya untuk terus meningkatkan keamanan bagi seluruh ekosistem Gojek. Sejak Maret 2021, Gojek telah secara masif dan konsisten melakukan program vaksinasi bagi ratusan ribu mitra driver dan mitra usaha yang saat ini telah dilaksanakan di 36 kota dan kabupaten di Indonesia. Selama ini Gojek juga terus melakukan pemantauan dan pendataan secara ketat terkait kondisi kesehatan serta kepatuhan mitra driver terhadap protokol kesehatan seperti penggunaan masker, pengukuran suhu tubuh, serta status vaksinasi yang juga dapat dilihat melalui aplikasi konsumen. Dari hasil pemantauan tersebut Gojek menonaktifkan sementara akun driver yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan memberikan kompensasi berupa bantuan pendapatan selama mitra driver melaksanakan isolasi mandiri 14 hari.

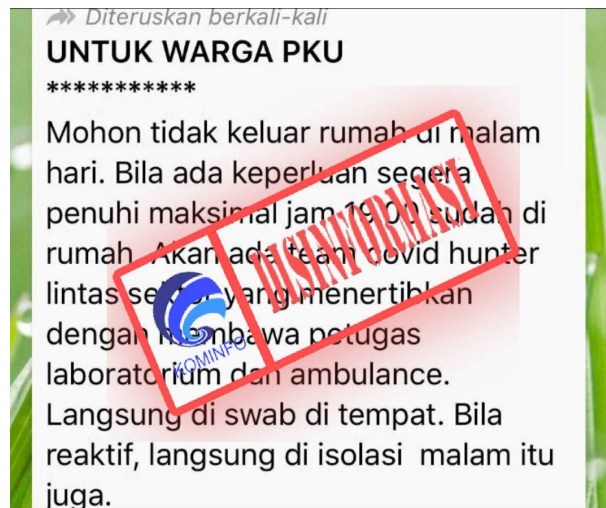
**Hoaks**

Link Counter:

- [Pernyataan Resmi Perusahaan Gojek Indonesia](#)

Rabu, 14 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Larangan Keluar Rumah Malam Hari di Pekanbaru



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp informasi terkait himbuan bagi warga Pekanbaru untuk tidak keluar rumah diatas pukul 19.00 WIB. Jika melanggar, maka akan ditertibkan oleh Tim Covid Hunter.

Faktanya, Asisten I Sekretariat Daerah Kota (Sekdako) Pekanbaru, Azwan saat dikonfirmasi, menegaskan pesan itu tidak benar atau hoaks. Adapun menurut Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru, Iwan Simatupang menyebut, pesan yang menyebar itu berlebihan. Ia menjelaskan bahwa pada dasarnya Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru setiap malam memang terus melakukan patroli untuk memantau penegakan protokol kesehatan di tengah masyarakat. Ditambah lagi dengan adanya pengetatan PPKM Mikro saat ini. Lebih lanjut, Iwan menyebut Tim Satgas yang bergerak membawa serta petugas dari Dinas Kesehatan untuk melakukan tes swab antigen di tempat dengan tujuan agar ada efek jera kepada para kerumunan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/13/07/2021/253678/azwan-pesan-berantai-wa-soal-larangan-keluar-rumah-malam-hari-hoaks.html>

15 Juli 2021

Kamis, 15 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Tidak Ada Nakes yang Tertular Covid-19



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter berupa narasi yang menyebutkan tidak ada Tenaga Kesehatan (nakes) yang terpapar Covid-19 selama pandemi terjadi. Selain itu, disebutkan juga bahwa yang menjadi korban virus corona hanya masyarakat kecil dan kematian akibat Covid-19 hanya ada di rumah sakit.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim pada unggahan tersebut adalah hoaks. Adapun menurut Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Dr M Adib Khumaidi SpOT ada ratusan nakes tertular Covid-19 bahkan sebagian dari mereka ada yang meninggal dunia karena virus tersebut. Selanjutnya, klaim yang menyebutkan kematian akibat Covid-19 hanya di rumah sakit adalah hoaks. Faktanya, terdapat ratusan pasien Covid-19 meninggal dunia saat melakukan isolasi mandiri di rumah, diduga akibat tidak adanya pendampingan dari nakes.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-informasi-sebut-tidak-ada-nakes-tertular-covid-19.html>



Kamis, 15 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Link Kuota Belajar Kemendikbud 75 GB dan Subsidi Pulsa 250 Ribu



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui media sosial WhatsApp sebuah informasi yang menyebutkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) memiliki program kuota belajar 75 GB dan subsidi pulsa senilai Rp250 ribu yang akan berakhir pada 14 Agustus 2021.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim link yang berkaitan dengan program kuota belajar dari Kemendikbud, adalah tidak benar. Faktanya, kabar tersebut pernah beredar lama kembali di tengah masyarakat. Dengan informasi yang senada yaitu, "Beredar Link Subsidi Pulsa Rp200 Ribu dan Kuota 125 GB".

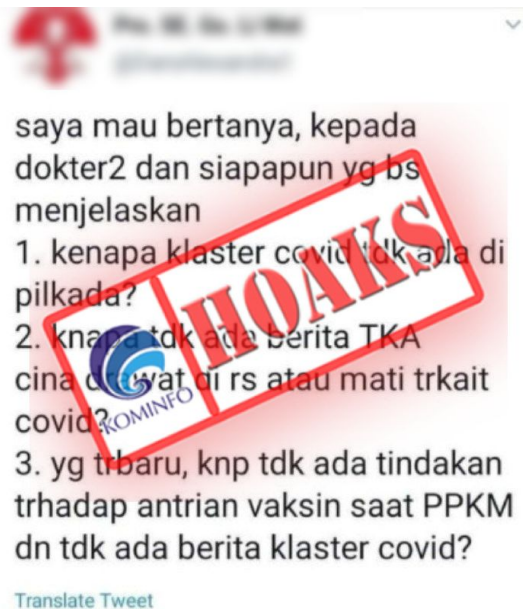
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k84Y3Ok-cek-fakta-beredar-lagi-link-kuota-belajar-kemendikbud-75-gb-dan-subsidi-pulsa-250-ribu-ini-faktanya>

Kamis, 15 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Tidak Ada Klaster Covid-19 saat Pilkada



#### Penjelasan:

Beredar pada sosial media Twitter sebuah cuitan berupa informasi mengenai Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 yang tetap digelar meski di tengah pandemi Covid-19 serta tidak ditemukannya Klaster Covid-19 saat Pilkada 2020.

Setelah ditelusuri, dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan tidak ada klaster penyebaran Covid-19 saat perhelatan Pilkada adalah salah. Faktanya, ditemukan sejumlah klaster pilkada Covid-19 di beberapa daerah. Salah satunya di Provinsi Banten. Klaster pilkada tersebar di empat kabupaten/kota. Dilansir dari [bbc.com](https://www.bbc.com), Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Ati Pramudji Hastuti, mengatakan klaster pilkada muncul di empat daerah yang melaksanakan pemilu, yaitu Kabupaten Serang, Tangerang Selatan, Cilegon, dan Pandeglang.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXjQRab-cek-fakta-benarkah-tidak-ada-klaster-covid-19-saat-pilkada-ini-faktanya>
- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55321183>

Kamis, 15 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Pemerintah Resmi Izinkan Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah di Wilayah PPKM Darurat



##### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar milik media berita online Okezone dengan judul "*Breaking News, Pemerintah Resmi IZINKAN Sholat Idul Adha 1442 H Berjama'ah Di Wilayah PPKM Darurat (Jangan Takut Covid-19!)*". Gambar tersebut juga berisi foto Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas yang tengah tampil dengan mengenakan jas dan peci.

Faktanya, gambar tersebut adalah hasil editan. Dilansir dari [nasional.okezone.com](https://nasional.okezone.com), Pemimpin Redaksi [okezone.com](https://okezone.com) M Budi Santosa, menegaskan bahwa gambar itu merupakan hasil rekayasa dari gambar asli yang dipublikasikan Okezone.com di akun Instagram resminya pada awal Juni 2021 lalu. Gambar asli yang diunggah oleh Okezone bertuliskan: "*Breaking News, Terkendala Covid-19, Haji 2021 Resmi Dibatalkan*".

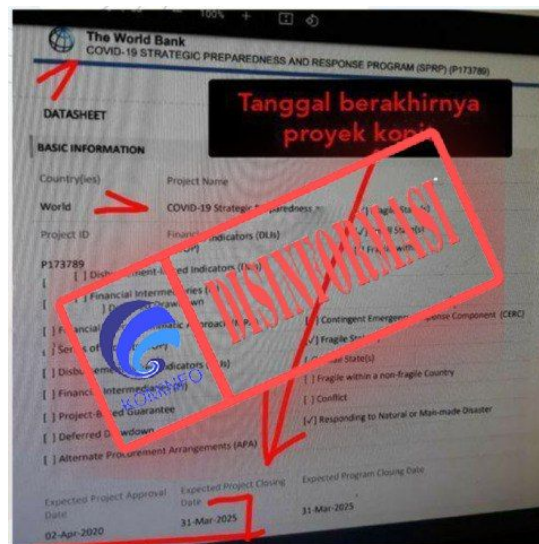
**Disinformasi**

##### Link Counter:

- <https://nasional.okezone.com/read/2021/07/14/337/2440599/postingan-ig-official-soal-sholat-idul-adha-diedit-orang-tak-bertanggung-jawab-begini-penjelasan-okezone-com>

Kamis, 15 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Dokumen Bank Dunia Disebut Tunjukkan Tanggal Berakhirnya Proyek Covid-19



### Penjelasan:

Telah beredar foto tangkapan layar dokumen Bank Dunia yang disebut-sebut menunjukkan tanggal berakhirnya proyek Covid-19. Dalam foto tangkapan layar itu, terdapat keterangan dalam dokumen bertuliskan '*Expected Project Closing Date*' pada 31 Maret 2025.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya dokumen asli dari Bank Dunia mengungkapkan bahwa tujuan dari proyek ini adalah untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi ancaman yang ditimbulkan oleh Covid-19 dan memperkuat sistem nasional untuk kesiapsiagaan kesehatan masyarakat.

**Disinformasi**

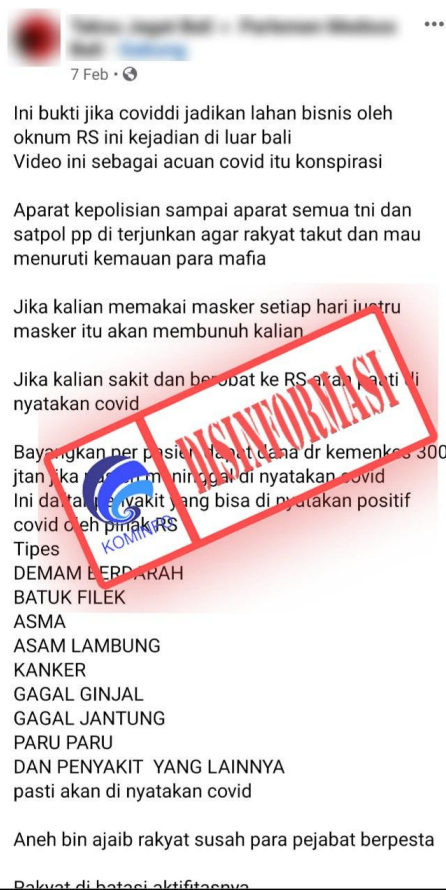
### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/859719218295999>
- [https://www.poynter.org/?ifcn\\_misinformation=world-bank-has-established-the-pandemic-period-until-2025](https://www.poynter.org/?ifcn_misinformation=world-bank-has-established-the-pandemic-period-until-2025)
- <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-012221306/cek-fakta-dokumen-bank-dunia-disebut-tunjukkan-tanggal-berakhirnya-proyek-covid-19>
- [https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pandemic-idUSKBN2701IA?fbclid=IwAR0IErMG4HbkuwEIXCb5KuMRZFKxo08LvcMJ\\_50KLPq115S1Ei59Q6dHWSU](https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pandemic-idUSKBN2701IA?fbclid=IwAR0IErMG4HbkuwEIXCb5KuMRZFKxo08LvcMJ_50KLPq115S1Ei59Q6dHWSU)



Kamis, 15 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Daftar Nama Penyakit yang Bisa Dinyatakan Covid-19 oleh Rumah Sakit



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan berupa informasi terkait daftar penyakit yang akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19 jika pasien dibawa ke Rumah Sakit.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa daftar penyakit yang akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19 apabila pasien dibawa ke Rumah Sakit adalah salah. Epidemiolog dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), Bayu Satria, menjelaskan sejumlah penyakit penyerta terkait Covid-19 yang bisa memperparah kondisi pasien. Ketika orang dengan komorbid tersebut terkena Covid-19, maka ada risiko cukup tinggi untuk mengalami gejala parah.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-rumah-sakit-sengaja-covidkan-pasien-untuk-dapat-rp300-juta.html>
- [https://www.instagram.com/p/CRVV--9Jmng/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRVV--9Jmng/?utm_medium=copy_link)

16 Juli 2021

Jumat, 16 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Infografis Berisi Ajakan untuk Tidak Mengupload Pemberitaan Terkait Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah gambar infografis berisi ajakan untuk berhenti mengunggah berita seputar Covid-19, infografis tersebut mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Pada infografisnya disebutkan bahwa hal ini dilakukan agar masyarakat kompak untuk tidak upload berita tentang Covid-19 agar masyarakat tenang dan tenteram.

Faktanya, informasi pada infografis tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Pemerintah Kabupaten Probolinggo pada media sosialnya menegaskan bahwa infografis tersebut adalah hoaks dan bukan dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito menanggapi banyaknya infografis tersebut dengan mengatakan bahwa saat ini Pemerintah terus berusaha transparan dan masif menyampaikan update terkait Covid-19, bukan untuk memberikan ketakutan terhadap masyarakat melainkan guna meningkatkan rasa kewaspadaan dan menjaga satu sama lain di masa pandemi Covid-19 ini.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/282520995511711/posts/1255502648213536/>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/210000265/ramai-soal-ajakan-tidak-upload-berita-corona-ini-kata-satgas-covid-19>

Jumat, 16 Juli 2021

## 2. [HOAKS] *Drone* Dikirim ke Rumah Ulama untuk Semprotkan Virus Mematikan



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp mengenai informasi rumah Ulama dan Kiai di Madura didatangi pesawat tanpa awak (*drone*). Dalam pesan berantai disebutkan *drone* tersebut menyemprotkan cairan virus yang mematikan.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim informasi *drone* dikirim ke rumah ulama dan kiai di Madura untuk menyemprotkan virus adalah salah. Faktanya, dilansir dari regamedianews.com, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sampang, Amrin Hidayat menegaskan informasi tersebut adalah palsu atau hoaks. Ia meminta masyarakat untuk tidak mudah mempercayai informasi yang beredar di media sosial. Terlebih informasi tersebut belum dapat dipastikan kebenarannya.

**Hoaks**

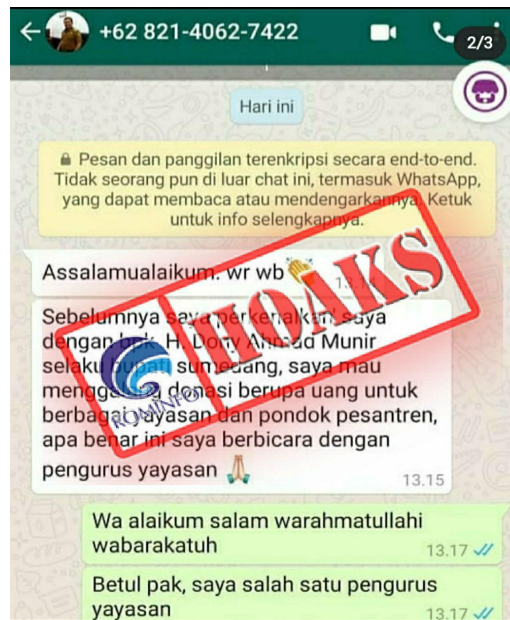
### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZ2nB6K-cek-fakta-drone-dikirim-ke-rumah-ulama-untuk-semprotkan-virus-mematikan-ini-faktanya>



Jumat, 16 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Sumedang



#### Penjelasan:

Beredar tangkapan layar dari sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Sumedang, H. Dony Ahmad Munir. Akun tersebut mengirim pesan kepada pengurus yayasan dan pondok pesantren dengan modus penggalangan donasi.

Dilansir dari akun Instagram pribadi miliknya [@dony\\_ahmad\\_munir](https://www.instagram.com/dony_ahmad_munir/), Bupati Dony mengklarifikasi bahwa nama serta fotonya dicatut oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Akun tersebut menghubungi sejumlah pihak diantaranya pengurus yayasan dan pondok pesantren untuk menggalang dana. Dony mengimbau untuk waspada dan berhati-hati jika ada yang menghubungi menggunakan nomor WhatsApp tersebut.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRGWNegsVli/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRGWNegsVli/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CRIKtbpgp4O/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRIKtbpgp4O/?utm_medium=copy_link)
- <https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/kabar-priangan/pr-1482193848/hati-hati-nama-bupati-sumedang-dicatut-untuk-penipuan>

Jumat, 16 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Cara Mengecek Gelombang Bluetooth bagi Orang yang Sudah Divaksin Covid-19

##### Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial dan aplikasi percakapan yang menyebut penerima Vaksin Covid-19 bisa dideteksi via *bluetooth*. Hal itu bisa terjadi karena vaksin yang disuntikkan mengandung *microchip* atau magnet. Pada narasinya juga terdapat petunjuk untuk mengecek gelombang *bluetooth* bagi orang yang sudah divaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id) yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta [fullfact.org](https://fullfact.org), klaim tersebut tidaklah benar alias hoaks. Tubuh yang sudah divaksin tidak mungkin dapat terkoneksi ke *bluetooth* karena vaksin terdiri dari sejumlah bahan kimia yang tidak bisa mentransmisikan gelombang radio dari jarak pendek. Saat [fullfact.org](https://fullfact.org) melakukan penelusuran untuk mengetahui AC dan EC berasal, ditemukan bahwa kode "EC", yang diklaim sebagai vaksin sebenarnya adalah produk dari perusahaan *Logitech* yang membuat aksesoris nirkabel, dan kode "AC" adalah produk yang dibuat oleh perusahaan bernama Chongqing Fegui Electronics, yakni produsen sejumlah perangkat elektronik, seperti pemutar video, laptop, dan printer. Kode *bluetooth* yang tersambung pada perangkat elektronik orang di dalam video tersebut dimungkinkan berasal dari perangkat elektronik lainnya, entah itu laptop, komputer, atau *smartphone* yang ada di dekatnya.



**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-setelah-divaksin-tubuh-punya-daya-magnetis-dan-dapat-dikoneksikan-ke-bluetooth>
- <https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-011997922/cek-fakta-beredar-kabar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-bisa-dideteksi-bluetooth-simak-faktanya>
- <https://fullfact.org/online/vaccine-magnet-bluetooth/>

Jumat, 16 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Informasi Penyediaan Obat Avigan di RS Premier Surabaya



### Penjelasan:

Beredar unggahan selebaran di media sosial Facebook yang mengabarkan adanya penyediaan obat Avigan di Rumah Sakit Premier Surabaya. Dalam selebaran itu disebutkan, bagi masyarakat yang membutuhkan obat Avigan dapat langsung mendatangi UGD RS Premier Surabaya dengan membawa hasil swab positif Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Rumah Sakit Premier Surabaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi mengenai penyediaan obat Avigan di RS Premier Surabaya adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, RS Premier Surabaya tidak bertanggung jawab atas informasi dalam selebaran yang beredar tersebut.

**Disinformasi**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRFz-3IA1oa/>
- <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/rs-premier-bantah-kabar-obat-avigan-bisa-didapatkan-secara-bebas/>



Jumat, 16 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Pendaftaran CPNS Tutup pada 14 Juli 2021



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan tautan *link* Youtube dengan klaim bahwa pendaftaran CPNS tahun 2021 akan berakhir pada 14 juli 2021.

Berdasarkan penelusuran, Badan Kepegawaian Negara (BKN) meluruskan informasi mengenai batas waktu pembuatan akun dan pendaftaran seleksi Aparatur Sipil Negara (ASN) 2021 baik untuk CPNS maupun PPPK berakhir pada Rabu, 14 Juli 2021. Melalui akun Instagram-nya [@bkngoidofficial](https://www.instagram.com/bkngoidofficial/), BKN menyatakan pendaftaran masih bisa dilakukan hingga 21 Juli 2021. Sebagai informasi, pembuatan akun dan pendaftaran calon ASN telah berlangsung sejak 20 Juni 2021 lalu. Namun, para peserta masih dapat melakukan pembuatan akun serta pendaftaran hingga 21 Juli 2021. Kemudian untuk pengumuman seleksi administrasi peserta akan dilaksanakan pada 28 Juli hingga 29 Juli 2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- [https://economy.okezone.com/read/2021/07/15/320/2440886/pendaftaran-cpns-ditutup-14-juli-bkn-hoax?fbclid=IwAR05Yjg23HwVmAlciMLVz6yELx4KLO\\_-IOiV5rGxs31F9r9N1ym-tyQi-5o](https://economy.okezone.com/read/2021/07/15/320/2440886/pendaftaran-cpns-ditutup-14-juli-bkn-hoax?fbclid=IwAR05Yjg23HwVmAlciMLVz6yELx4KLO_-IOiV5rGxs31F9r9N1ym-tyQi-5o)
- <https://www.instagram.com/p/CRTsDBShyIW/?fbclid=IwAR0rAwijNhOoX8NwgW2t-jegYouHlvxwaH0AfOgtBrvUTkkQBeyiHRh6cBw>



Jumat, 16 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Jokowi Mengundurkan Diri dari Jabatan Presiden



### Penjelasan:

Beredar video di media sosial Facebook sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Presiden Jokowi mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden. Dengan unggahan narasi "Saya, Presiden Indonesia. Memohon maaf atas ucapan, tindakan dalam menangani covid, akibatnya Indonesia menjadi negara gagal".

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim kabar Presiden Jokowi mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden adalah tidak benar. Faktanya, sumber narasi tersebut diambil dari cuitan akun Twitter [@Andiarief](https://twitter.com/Andiarief). Cuitan tersebut diunggah pada 8 Juli 2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4607826/cek-fakta-hoaks-kabar-jokowi-mengundurkan-dari-jabatan-presiden>
- <https://twitter.com/Andiarief/status/1412943279461527553>

Jumat, 16 Juli 2021

## 8. [DISINFORMASI] Video Demo Ricuh Tolak PPKM di Pasuruan



Demo Di Pasuruan !! Tolak pemberlakuan PPKM darurat

### Penjelasan:

Beredar sebuah rekaman suasana ricuh yang diklaim sebagai suasana demo PPKM Darurat di Pasuruan.

Faktanya, dilansir dari [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id), Kapolres Pasuruan Kota, AKBP Arman, menegaskan video yang beredar itu adalah Hoaks. Kadiskominfo Pemkot Pasuruan, Kokoh Arie Hidayat juga menjelaskan rekaman yang beredar tersebut bukanlah kejadian demo PPKM Darurat di Pasuruan. Melainkan kejadian video aksi demo menolak Omnibus Law yang terjadi di depan gedung DPRD Kota Pasuruan pada bulan Oktober 2020 lalu.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/358818/hoaks-demo-ricuh-tolak-ppkm-darurat-di-pasuruan>

17 Juli 2021

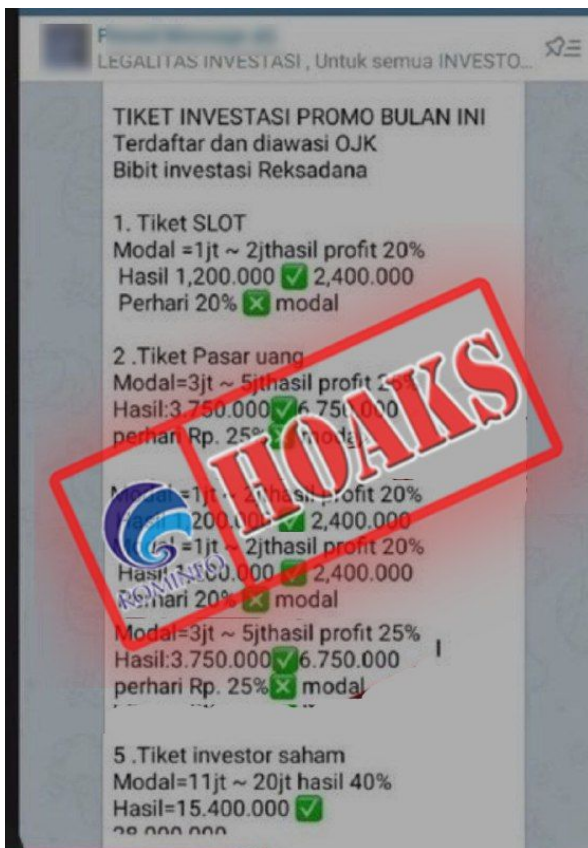
Sabtu, 17 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Pesan Berantai Penawaran Tiket Promo Investasi

### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai dengan menawarkan bisnis investasi pada aplikasi Telegram. Pesan tersebut mengatasnamakan salah satu perusahaan yang telah terverifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menawarkan tiket investasi promo beserta beberapa perhitungan terkait persentase hasil yang diperoleh.

Faktanya, pesan berantai yang berisi penawaran tiket promo investasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki kredibilitas. Melalui akun Instagram resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut merupakan bentuk penipuan investasi dengan mencoba menawarkan keuntungan yang tinggi dan meminta transfer ke rekening pribadi pelaku penipuan. Otoritas Jasa Keuangan menghimbau masyarakat lebih berhati-hati dan selalu memastikan kredibilitas perusahaan saham dalam melakukan bisnis investasi.



**Hoaks**

Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRYbSrPIF-k/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRYbSrPIF-k/?utm_medium=copy_link)



Sabtu, 17 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Ajakan Tolak PPKM Darurat di Pekalongan



### Penjelasan:

Beredar di media sosial seruan aksi penolakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Salah satunya beredar di Kabupaten maupun Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Seruan itu berisi ajakan kepada pedagang yang terdampak untuk turun ke jalan menolak PPKM Darurat. Dalam seruan yang beredar itu berbunyi, "KAJEN MELAWAN AKSI PARA PEDAGANG KABUPATEN PEKALONGAN".

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, menurut Kapolres Pekalongan AKBP Darno memastikan bahwa seruan penolakan PPKM Darurat ini adalah hoaks. Darno menyebut pihaknya telah mengerahkan tim siber untuk patroli terkait seruan tersebut dan akan menindak oknum-oknum yang memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan isu atau berita yang tidak benar.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5645668/heboh-ajakan-tolak-ppkm-darurat-di-pekalongan-ini-kata-polisi>

Sabtu, 17 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Makanan Tradisional akan Dikenakan Pajak 12 Persen



#### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan makanan tradisional akan dikenakan pajak 12 persen. Dengan narasi sebagai berikut, "Angkringan Jogja, HIK solo, nasi Jamblang Cirebon, rendang Padang, empek empek Palembang, bipang Ambawang, Sego megono Pekalongan dan telur asin brebes semua akan dikenakan".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), faktanya klaim makanan tradisional akan dikenakan pajak 12 persen adalah tidak benar alias hoaks. Rencana kenaikan pajak untuk sembako hanya untuk jenis makanan premium. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan barang-barang kebutuhan pokok (sembako) yang dijual di pasar tradisional tidak akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Hal ini sekaligus menjawab polemik pengenaan PPN sembako yang terdapat dalam RUU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Barang-barang kebutuhan pokok yang dijual di pasar tradisional ini tentunya tidak dikenakan PPN dan akan berbeda ketika sembako ini sifatnya premium.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- [https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2mqQvN-cek-fakta-makanan-tradisional-akan-dikenakan-pajak-12-ini-faktanya?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=terbaru&utm\\_campaign=WP](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2mqQvN-cek-fakta-makanan-tradisional-akan-dikenakan-pajak-12-ini-faktanya?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP)

Sabtu, 17 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Video KH. Sami'an Mlangi Sleman dan Mashudi Meninggal Usai Hirup Nafas Pasien Covid-19



##### Penjelasan:

Beredar sebuah video pendek pada media sosial yang menampilkan dua orang laki-laki sedang menghirup napas pasien Covid-19. Video tersebut memperlihatkan bagaimana seorang paranormal asal Jombang bernama Muhammad Mashudin menghirup udara dari mulut pasien Covid-19 bersama seorang Kiai yang diduga bernama KH. Sami'an. Selanjutnya, Dalam video itu diberikan narasi, "Innalillahi Rais Syuriah PCNU Sleman KH. Sami'an wafat. Pasien Covid dihirup."

Setelah ditelusuri, klaim yang mencantumkan nama serta foto KH. Sami'an, Rais Syuriah PCNU Sleman dan Muhammad Mashudin adalah keliru. Faktanya dikutip dari [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id), Wakil Ketua Bidang Strategis dan Kerjasama PCNU Sleman, Muhammad Alfuniam menegaskan bahwa video yang beredar yang mengatasnamakan KH. Sami'an adalah merupakan kabar bohong dan fitnah. KH. Sami'an, Mlangi, Sleman meninggal pada Februari 2021 lalu dan meninggal bukan karena positif Covid-19. Sementara itu, dikutip dari [detiknews.com](https://news.detik.com), Mashudin meninggal pada 13 Juli 2021 bukan karena terinfeksi virus Corona. Berdasarkan hasil *tracing* pada Rabu (14/7) sore, istri dan anak-anak Mashudin sebagai kontak erat negatif Covid-19. Mashudin meninggal tanpa sempat menjalani pemeriksaan Corona dan diketahui meninggal dikarenakan mempunyai riwayat sakit lambung.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/359115/hoaks-video-kiai-samian-mlangi-sleman-meninggal-usai-hirup-nafas-pasien-covid19>
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5647151/dimakamkan-non-corona-terapis-hirup-nafas-pasien-covid-19-meninggal-sakit-lambung>

Sabtu, 17 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Video Pidato Xi Jinping Minta Pulau Kalimantan sebagai Jaminan Utang Indonesia



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pidato Presiden Tiongkok Xi Jinping yang menagih utang Indonesia ke Presiden Joko Widodo. Dalam video tersebut Xi Jinping meminta Pulau Kalimantan sebagai jaminan utang. Video tersebut juga disertai dengan narasi "China akan datang ke Indonesia dan meminta Pulau Kalimantan sebagai jaminan utang Indonesia".

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim video Xi Jinping minta Pulau Kalimantan sebagai jaminan utang adalah keliru. Faktanya, video Xi Jinping tersebut adalah momen saat kunjungan ke Indonesia pada Oktober 2013 lalu di masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Salah satu video aslinya diunggah di kanal youtube BeritaSatu dengan judul "Presiden China Sampaikan Visi di Hadapan DPR RI" yang diunggah pada 3 Oktober 2013.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN43R5OK-cek-fakta-video-pidato-xi-jinping-minta-pulau-kalimantan-sebagai-jaminan-utang-indonesia-ini-faktanya>



Sabtu, 17 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Wapres Ma'ruf Amin Resmi Nyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pada sosial media Facebook dengan klaim Wapres Ma'ruf Amin menyatakan Haram Buka Masjid dan Sholat Idul Adha.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Wapres Ma'ruf menyatakan haram membuka masjid dan Idul Adha adalah salah. Faktanya dikutip dari [kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menutup-masjid-tetapi-dilarang), Wakil Presiden Ma'ruf Amin memastikan bahwa dalam aturan baru terkait PPKM darurat terbaru, tidak ada lagi penutupan tempat ibadah, termasuk masjid. Aturan tersebut adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 19 Tahun 2021 yang merupakan revisi dari Inmendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat di Wilayah Jawa dan Bali, diktum ketiga huruf g dan k. Dalam aturan PPKM darurat, pemerintah meminta masyarakat tidak melakukan kerumunan termasuk saat beribadah di rumah ibadah seperti di masjid. Dalam acara Pertemuan Virtual Wakil Presiden RI dengan Para Ulama dan Tokoh Agama Islam, Senin (12/7/2021), Wapres Ma'ruf mengatakan dalam aturan baru sudah disebutkan bahwasanya tidak ada lagi kata-kata menutup masjid, tetapi dilarang untuk berkerumun.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menutup-masjid-tetapi-dilarang>

Sabtu, 17 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Bentrokan antara Pedagang dan Petugas Satpol PP di Pasar Ngabul Jepara

### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang memperlihatkan kericuhan antara pedagang dan aparat, kericuhan tersebut diklaim terjadi di Pasar Ngabul, Jepara.

Faktanya, Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Jepara, Arif Darmawan mengatakan video tersebut adalah tidak benar. Menurut Arif kejadian kericuhan tersebut bukan terjadi di Jepara. Ia menjelaskan bahwa pada Jumat (16/7) dini hari sudah dilakukan peninjauan di lokasi Pasar Ngabul Jepara. Menurutnya suasana tenang dan tidak ada kericuhan seperti pada video yang ramai tersebut. Sementara itu, pada laman [jepara.go.id](https://jepara.go.id) diketahui bahwa lokasi kejadian tersebut adalah di Pasar Kartini Peunayong Banda Aceh, pada Senin (24/5/2021) saat proses pemindahan pedagang ke Pasar Almahira Lamdingan, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5645383/viral-bentrokan-pedagang-vs-aparat-di-pasar-ngabul-jepara-ini-faktanya>
- <https://jepara.go.id/2021/07/16/hoaks-kericuhan-di-pasar-ngabul-jepara/>

18 Juli 2021

Minggu, 18 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Mulai 21 Juli 2021 Warga Jember Lepas Masker



### Penjelasan:

Beredar sebuah flyer berisi pengumuman "mulai tanggal 21 Juli 2021, Warga Jember Lepas Masker". Flyer tersebut diklaim dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember Jawa Timur serta memuat foto Bupati dan Wakil Bupati Jember.

Faktanya, informasi pada flyer tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Jember. Pada media sosial milik Pemerintah Kabupaten Jember diklarifikasi bahwa flyer tersebut adalah hoaks. PLT Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Jember Habib Salim menghimbau masyarakat Jember untuk berhenti menyebarkan flyer atau infografis tersebut.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRA1BquA-42/>
- [https://www.instagram.com/p/CRA01EbgnDO/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CRA01EbgnDO/?utm_medium=share_sheet)



Minggu, 18 Juli 2021

## 2. [Hoaks] Syarat Buat KTP Harus Punya Kartu Vaksin Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berupa informasi yang menyebutkan bahwa syarat membuat kartu tanda penduduk (KTP) kini memerlukan kartu vaksin Covid-19.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim tersebut tidak benar. Faktanya hal ini disampaikan oleh kepada Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), ia mengatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada persyaratan tambahan dalam pembuatan KTP elektronik di pelayanan Dukcapil. Ia juga menambahkan mengenai alur pembuatan KTP elektronik pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, dia memastikan masih tetap sama seperti sebelumnya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/17/163000065/-hoaks-syarat-buat-ktp-harus-punya-kartu-vaksin-covid-19?page=all>

Minggu, 18 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Lemon dan Tomat Bisa Menyebabkan Hasil Tes Rapid Positif



#### Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah informasi mengenai sejumlah nama buah-buahan seperti tomat, blackberry dan lemon yang diklaim bisa menyebabkan hasil uji rapid test positif.

Dikutip dari [kumparan.com](https://kumparan.com), makanan dengan kandungan asam tinggi seperti buah-buahan jenis kiwi, anggur, jeruk, dan minuman manis bisa menghasilkan hasil positif. Hanya saja hal itu tidak akurat. Sebab, alat tersebut tidak dipergunakan untuk buah-buahan seperti itu.

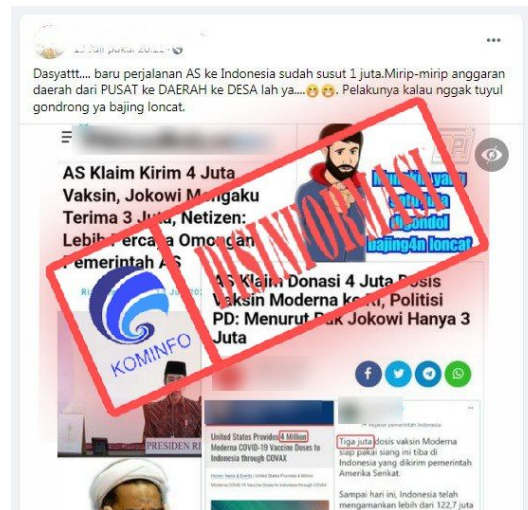
**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-lemon-dan-tomat-bisa-menyebabkan-hasil-tes-rapid-positif-1w9kacZNb5L>
- <https://fullfact.org/online/social-media-food-covid-tests/>

Minggu, 18 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Jumlah Vaksin Moderna Kiriman AS Menyusut 1 Juta Saat Tiba di Indonesia



##### Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan gambar hasil tangkapan layar dari sejumlah media terkait dengan kedatangan vaksin Moderna kiriman dari Amerika Serikat (AS). Gambar-gambar itu dibagikan dengan narasi bahwa AS mengirim 4 juta dosis **vaksin Moderna**, namun Jokowi mengaku hanya menerima 3 juta dosis. Pada unggahan juga tertulis “Dasyattt... baru perjalanan AS ke Indonesia sudah susut 1 juta. Mirip-mirip anggaran daerah dari PUSAT ke DAERAH ke DESA lah ya... Pelakunya kalau nggak tuyul gondrong ya bajing loncat”.

Faktanya, klaim adanya penyusutan sebesar 1 juta jumlah vaksin yang dikirim AS, dari jumlah total 4 juta menjadi 3 juta adalah tidak tepat. Dilansir dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), berdasarkan hasil penelusuran pengiriman 4 juta dosis vaksin Covid-19 Moderna dari AS ke Indonesia terbagi dalam dua tahap. Pada tahap pertama AS memang hanya mengirimkan sebanyak 3 juta dosis vaksin yang tiba di Indonesia pada 11 Juli 2021. Kemudian AS kembali mengirimkan tambahan 1,5 juta dosis pada tahap kedua yang tiba di Indonesia pada 15 Juli 2021. Dengan begitu, total donasi vaksin virus corona dari Amerika Serikat untuk Indonesia sebanyak 4,5 juta dosis.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

- [https://cekfakta.tempo.co/fakta/1445/sesat-as-kirim-4-juta-dosis-vaksin-moderna-yang-tiba-di-indonesia-hanya-3-juta?fbclid=IwAR1qz9EUuBicbodtKkjdwGrh9Ow1hskb1zNq7MQ9Wo64IT\\_zOILueLo\\_kt8](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1445/sesat-as-kirim-4-juta-dosis-vaksin-moderna-yang-tiba-di-indonesia-hanya-3-juta?fbclid=IwAR1qz9EUuBicbodtKkjdwGrh9Ow1hskb1zNq7MQ9Wo64IT_zOILueLo_kt8)
- <https://nasional.tempo.co/read/1483636/total-vaksin-moderna-yang-sudah-diterima-indonesia-45-juta-dosis>



Minggu, 18 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] 5 Orang dalam Satu Rumah Meninggal Serentak Usai Divaksin Covid-19

### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan keterangan yang menyebutkan bahwa sebanyak lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19, dalam narasinya juga disebutkan kejadian tersebut berlokasi di Probolinggo, Jawa Timur.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19 di Probolinggo, Jawa Timur, adalah salah. Kelima jenazah itu dipastikan meninggal tidak ada kaitannya dengan Covid-19. Adapun peristiwa tersebut bukan terjadi di Ponorogo, melainkan di Masjid Al karomah, Desa Sumurgayam, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Selanjutnya, kelima jenazah itu juga bukan berasal dari satu keluarga atau satu rumah. Mereka berasal dari dua desa yang berbeda. Dua jenazah dari Desa Sumurgayam dan sisanya dari Desa Paciran. Kelima jenazah itu disalatkan dan dimakamkan secara bersamaan karena lokasi dan waktunya berdekatan.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB47ZDN-cek-fakta-5-orang-satu-rumah-meninggal-serentak-usai-divaksin-ini-faktanya>
- <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/imron/viral-5-warga-lamongan-disalatkan-bersama-camat-bukan-covid/3>



Minggu, 18 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Video Berita Kompas TV terkait Vaksin Covid-19 Palsu



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang memuat logo Kompas TV berisi narasi terkait vaksin Covid-19 palsu. Pengunggah dalam narasinya mengklaim banyak vaksin Covid-19 palsu yang disuntikkan ke penerima vaksin.

Faktanya, video tersebut tidak terkait dengan vaksin Covid-19. Dikutip dari Kompas.tv, potongan video Kompas TV dengan narasi vaksin Covid palsu tersebut adalah hoaks. Video itu merupakan video lama berupa potongan berita dari Kompas TV yang diunggah ke akun Youtube Kompas TV pada 15 Juli 2016. Saat itu, Indonesia tengah dihebohkan dengan peredaran vaksin palsu untuk balita di beberapa rumah sakit.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.tv/article/193822/hoax-potongan-video-berita-kompas-tv-dengan-narasi-vaksin-covid-palsu?medium=whatsapp>
- <https://www.youtube.com/watch?v=5mg1pYv1ZEE>
- <https://nasional.kompas.com/read/2016/07/14/20363301/menkes.37.faskes.beli.vaksin.dari.distributor.tak.resmi>

19 Juli 2021

Senin, 19 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Merusak Genetika Tubuh dan Menyebabkan Kematian 2 Tahun Kemudian



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang menyebutkan bahwa setiap orang yang telah di vaksinasi Covid-19 akan meninggal dunia 2 Tahun kemudian. Selanjutnya, orang yang telah divaksin akan mengalami kerusakan genetik dan tidak bisa diselamatkan. Disebutkan pula bahwa Mahkamah Agung Amerika Serikat telah membatalkan vaksinasi Covid-19 secara massal disebabkan alasan tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan pihak berwenang, seperti WHO. Klaim yang menyebutkan vaksin Covid-19 dapat merusak genetika adalah tidak benar, hal ini telah diklarifikasi oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 melalui situs resminya [covid19.go.id](https://covid19.go.id) yang mengatakan bahwa modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, sedangkan vaksin Covid-19 sama sekali tidak melakukan itu. Dilansir dari Cek Fakta [medcom.id](https://medcom.id), terkait klaim yang menyebutkan Amerika Serikat membatalkan vaksinasi Covid-19 secara massal akibat vaksin dianggap tidak aman adalah hoaks. Pemerintah Amerika Serikat tidak mewajibkan vaksinasi universal dan Mahkamah Agung juga belum mempertimbangkan masalah ini.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://medcom.id/amp/dN64MY0k-cek-fakta-mahkamah-agung-amerika-serikat-membatalkan-vaksinasi-universal-ini-fakta-nya>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-dapat-mengubah-dna-manusia>
- <https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-nobel-laureate-luc-montagnier-didn-t-say-covid-vaccine-recipients-will-die-in-two-years-1807023-2021-05-26>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-health-coronavirus-idUSL2N2ND0WS>

Senin, 19 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Surat Mengatasnamakan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik



### Penjelasan:

Beredar sebuah surat di media sosial yang mencatut nama serta menggunakan kop surat Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik. Surat tersebut berisi informasi tentang penyaluran donasi untuk tempat ibadah yang berada di wilayah daerah Kabupaten Gresik tahun 2021. Terlihat surat tersebut ditandatangani oleh Pj Sekda Gresik, Abimanyu Pontjo Iswinarno.

Dilansir dari Instagram milik Pemerintah Kabupaten Gresik [@pemkabgresik](https://www.instagram.com/pemkabgresik), mengklarifikasi bahwa surat tersebut tidak benar atau hoaks. Sekda Gresik tidak pernah mengeluarkan surat terkait pengumpulan donasi. Jika ada pihak yang membawa surat permintaan donasi seperti itu, warga bisa melaporkannya ke polisi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRdprEEJ1b0/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRdprEEJ1b0/?utm_medium=copy_link)
- <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/awas-penipuan-mengatasnamakan-pejabat-di-gresik/>



Senin, 19 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Ajakan untuk Stop Upload Berita Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Gresik



#### Penjelasan:

Beredar poster di media sosial Twitter yang berisi sebuah informasi terkait ajakan kepada masyarakat Gresik untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Poster tersebut juga memuat logo Pemerintah Kabupaten Gresik.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim poster atas nama Pemerintah Kabupaten Gresik yang berisi ajakan masyarakat Gresik kompak untuk tidak upload berita tentang Covid-19 agar masyarakat tenang dipastikan hoaks. Faktanya, Reza Pahlevi sebagai Kabag Humas Pemkab Gresik menyatakan bahwa Pemkab Gresik tidak pernah merilis poster tersebut.

Hoaks

#### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/18/salah-foto-ajakan-untuk-stop-upload-berita-covid-19-oleh-pemerintah-kabupaten-gresik/>
- <https://klikjatim.com/pamflet-foto-stop-berita-covid-19-di-gresik-hoax/>

Senin, 19 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Penampakan Penyebaran Zat Kimia Penyebab Penyakit di Langit



##### Penjelasan:

Beredar sebuah video yang menampilkan foto garis putih seperti awan dengan klaim penampakan penyebaran zat kimia penyebab penyakit dari pesawat di langit atau Chemtrails. Dalam narasi unggahan juga dituliskan bahwa zat berbahaya tersebut telah disebarkan di berbagai daerah yang membuat seseorang akan batuk, pilek dan radang setelah itu dinyatakan Covid-19 apabila menghirup zat berbahaya itu.

Dikutip dari liputan6.com, klaim tersebut adalah salah. Asap putih seperti awan yang terlihat di langit setelah pesawat lewat adalah hal yang biasa. Fenomena jejak putih itu dikenal dengan jejak kondensasi pesawat terbang atau disebut dengan condensation trail yang disingkat Contrail dan tidak ada hubungannya dengan Covid-19.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4610146/cek-fakta-tidak-benar-penampakan-penyebaran-zat-kimia-penyebab-penyakit-di-langit>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/120300365/ramai-video-sebut-chemtrail-sebar-bahan-kimia-dari-pesawat-ini-faktanya?page=all#page2>

Senin, 19 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Pengakuan Mantan Menkes, Siti Fadilah Supari “Sudah Sering Kena Covid-19 Sejak Dulu”



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui media sosial WhatsApp berisi informasi terkait pengakuan Mantan Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari yang mengaku sudah sering kena Covid-19 sejak dulu. Dalam narasinya juga disebutkan bahwa sebenarnya virus Covid-19 adalah virus jinak biasa yang tidak berbahaya namun diframing berbahaya oleh WHO. Gejala-gejala Covid-19 sebenarnya biasa dialami oleh orang penderita flu atau asam lambung sejak jaman dahulu.

Faktanya, pihak kuasa hukum Siti Fadilah, Achmad Cholidin membantah tulisan tersebut berasal dari Siti Fadilah Supari. "Itu bukan tulisan Ibu. Jadi banyak sekali saat ini tulisan mengatasnamakan Ibu, tapi ibu tidak pernah menulis, karena ibu khawatir dijadikan komoditi politik. Yang pendapat ibu yang benar hanya di (channel) YouTube nya ibu", ungkap Achmad. Ia juga menyatakan Siti Fadilah hingga saat ini belum pernah terkonfirmasi positif Covid-19.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN43XE5K-cek-fakta-mantan-menkes-siti-fadilah-sudah-sering-kena-covid-19-sejak-dulu-ini-faktanya>



Senin, 19 Juli 2021

## 6. [HOAKS] Kurir Tetap Bekerja Meskipun Positif Covid-19

Saya mau sharing,

Paket saya yg mau biasa dipickup oleh AntarAja delay 2 minggu br siang tadi dipickup sama kurirnya

Trus saya tanya ke dia, kok sampai pending 2 minggu? Kata dia kantor pusat AntarAja yg di surabaya lagi kena wabah covid, 20 karyawannya positif. Dan yg masih kuat tetep masuk kerja walapun kondisi positif

Trus sore brsbn ini saya ada kirim paket ke Tili yang di Royal Residence, ternyata ownernya jg bilang kondisi sama semua utk semua angkutan pada delay, kantor pusat TIKI, JNE, J&T Surabaya semua tereserang wabah, hampir sebagian besar karyawan mereka positif covid-19. Dan jawaban mereka simple "harus tetap jalan, harus tetap kerja kalo ga kerja cari makan dari mana kita?"

Jadi semua karyawan yg positif tetapi badan masih kuat utk aktivitas mereka tetap masuk kerja & ngantor 🧑🧑🧑

Dari hal ini saya ambil kesimpulan dgn keadaan mereka yg spt ini, mohon kesadaran kita utk lebih extra hati2 lagi kalo terima barang dr kurir manapun, sterilkan terlebih dulu.

**\*HINDARI KONTAK LANGSUNG\*** dengan kurirnya . Apalagi varian covid terbaru menular

### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di aplikasi WhatsApp yang berisi tentang informasi dari customer perusahaan logistik/jasa layanan pengantaran barang. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa sejumlah kurir terkena Covid-19 dan menyebabkan keterlambatan pengiriman barang, namun kurir-kurir yang sakit tersebut tetap harus bekerja jika masih kuat.

Dilansir dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com), pesan tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Menurut VP Sales & Marketing Anteraja, Andri Hidayat menegaskan bahwa perusahaannya selalu mementingkan keselamatan kurir serta menjalankan protokol kesehatan yang berlaku dengan ketat dan disiplin. Disampaikan juga oleh Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo), Mohamad Feriardi menjelaskan bahwa penerapan protokol yang ketat dan disiplin menjadi hal yang harus dikomunikasikan asosiasi kepada seluruh anggota tidak hanya bagi kurir, tapi keseluruhan seperti kantor, alat transportasi, dan lainnya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/2274494/kurir-tetap-bekerja-meski-positif-covid-19-cek-faktanya#mobile-src>



Senin, 19 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Seorang Karyawan PT Freeport Indonesia Meninggal Dunia Setelah Divaksin



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah informasi terkait seorang Karyawan Elektrik Underground di PT Freeport Indonesia meninggal dunia usai divaksin di area PT Freeport Indonesia pada Sabtu (17/7/2021).

Faktanya, Wakil Bupati Kabupaten Mimika, Johannes Rettob menjelaskan informasi yang beredar bahwa karyawan yang meninggal dunia karena vaksin itu tidak benar. Johannes menambahkan bahwa almarhum Bapak Nano Susanto adalah karyawan underground, yang mengikuti vaksin pertama tanggal 7 Juli 2021. Beliau meninggal tanggal 16 Juli. Dijelaskan Almarhum juga memiliki riwayat penyakit jantung koroner.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://seputarpapua.com/view/beredar-di-medsos-karyawan-meninggal-setelah-vaksin-wabup-dan-freeport-itu-tidak-benar.html>

Senin, 19 Juli 2021

## 8. [DISINFORMASI] Video Bentrok Pedagang Pasar Jagasatru dengan Satpol PP



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan pedagang di sebuah pasar sedang bentrok dengan Satpol PP. Pada video, terlihat pedagang melempari Satpol PP dengan tempat penyimpanan buah dan sayur. Kejadian tersebut juga diklaim terjadi di Pasar Jagasatru, Kota Cirebon.

Faktanya, dilansir dari [cirebonkota.go.id](https://cirebonkota.go.id), Direktur Utama (Dirut) Perumda Pasar Berintan, Kota Cirebon, Drs. Sekhurohman menjelaskan video bentrok pedagang pasar dengan Satpol PP tidak terjadi di Kota Cirebon. Dijelaskan Sekhurohman, video bentrok antar pedagang dan Satpol PP itu terjadi di Pasar Kartini Peunayong, Banda Aceh, 24 Juli 2021 lalu.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.cirebonkota.go.id/2021/hoaks-unggahan-video-pasar-jagasatru-yang-beredar-di-medso/>
- <https://aceh.tribunnews.com/2021/05/24/pemindahan-pedagang-pasar-kartini-peunayong-ricuh-satpol-pp-dilempari-sayuran-dan-kayu>

Senin, 19 Juli 2021

## 9. [DISINFORMASI] Kerusuhan di Terminal Metro Pusat



### Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah video yang memperlihatkan kerusuhan antara sekelompok orang dengan petugas Satpol PP yang disebut terjadi di Terminal Metro Pusat.

Faktanya menurut Kapolres Metro AKBP Retno Prihawati melalui Kasat Intelkam IPTU Harminto menyampaikan, video kerusuhan yang berlangsung di pasar tersebut benar terjadi, namun bukan di Kota Metro. Lokasi kejadian yang sebenarnya di Pasar Kartini, Peunayong Banda Aceh, sekira pukul 01.00 WIB pada 24 mei 2021 yang lalu.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kupastuntas.co/2021/07/16/polisi-usut-penyebar-video-hoax-kerusuhan-di-terminal-metro>
- [https://www.instagram.com/p/CRW3\\_s8p0VK/](https://www.instagram.com/p/CRW3_s8p0VK/)

20 Juli 2021



Selasa, 20 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Labu Kuning Kukus Dapat Sembuhkan Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi melalui WhatsApp grup yang menyebutkan bahwa memakan labu kuning kukus dapat menyembuhkan orang dari penyakit akibat Covid-19. Informasi ini juga menyertakan kisah dari orang lain yang sembuh dari Covid-19, 3-4 hari setelah mengonsumsi labu kuning kukus ini.

Namun setelah dilakukan penelusuran, informasi ini ternyata keliru. Khasiat labu untuk dapat menyembuhkan penyakit Covid-19 belum dapat dibuktikan kebenarannya. Guru Besar Farmasi UGM, Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt menyatakan bahwa belum ada hasil penelitian terhadap labu kuning hangat bisa menyembuhkan penderita Covid-19. Zullies menyatakan, labu kuning memang mengandung antioksidan dan vitamin yang bermanfaat untuk kesehatan. Namun, manfaat tersebut tidak dikhususkan untuk mengobati penderita Covid-19.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4602766/cek-fakta-labu-kuning-tidak-terbukti-klinis-semuhkan-penderita-covid-19>
- <https://www.alodokter.com/sederet-manfaat-labu-kuning-yang-bisa-anda-peroleh?fbclid=IwAR1c-4oGugOfrYARTXm1X4afwu2c32SPI6qimX3SkVzNSRVI-2XnFnbEZdl>

Selasa, 20 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Semarang



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mengatasnamakan Wakil Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu.

Melalui akun Instagram resmi miliknya @mbakitasmg, Hevearita Gunaryanti Rahayu mengunggah tangkapan layar dari akun Facebook palsu yang mencatut nama serta fotonya itu. Dirinya mengimbau untuk berhati-hati terhadap permintaan pertemanan atau pesan messenger dari akun yang mengatasnamakan dirinya itu. Jangan langsung percaya dengan pesan dan permintaan apapun yang bertujuan untuk menipu.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRBQfzVjfpd/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRBQfzVjfpd/?utm_medium=copy_link)
- <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raja/pr-04429252/akun-palsu-wakil-wali-kota-semarang-bereadar-minta-pertemanan-di-messengger?page=all>

Selasa, 20 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] Pawai Obor Jebol Penyekatan di Puncak



#### Penjelasan:

Beredar viral di media sosial sebuah video yang memperlihatkan adanya konvoi ribuan kendaraan di kawasan puncak, Gadog, Kabupaten Bogor. Video tersebut disebarakan tepat di malam takbiran Iduladha pada Senin (19/7) malam. Dalam video viral tersebut disebutkan terjadi kepadatan di lampu merah Gadog atau Puncak Bogor dikarenakan jebolnya penyekatan.

Menanggapi hal ini Kasat Lantas Polres Bogor Iptu Dicky Pranata mengatakan narasi pada video yang menyebut jebolnya penyekatan itu tidak benar. Video itu sendiri adalah video lama. Dicky mengatakan kondisi Puncak Bogor pada malam tadi terpantau aman. Namun, dia mengakui ada sejumlah warga yang konvoi hendak lewat, namun petugas langsung memutar balikkan warga.

**Disinformasi**

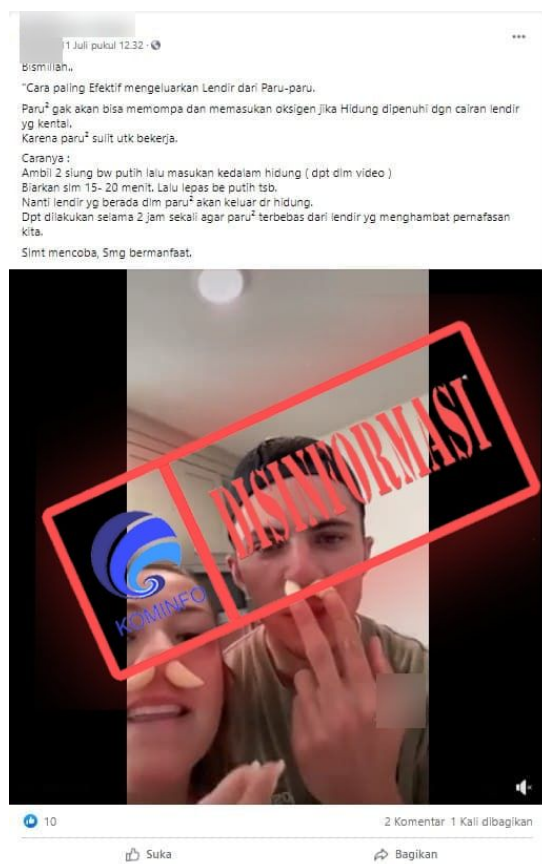
#### Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5649651/viral-video-dinarasikan-pawai-obor-jebol-penyekatan-di-puncak-ini-faktanya>



Selasa, 20 Juli 2021

## 4. [DISINFORMASI] Bawang Putih Dapat Mengeluarkan Cairan di Paru-paru Akibat Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial facebook, unggahan video berdurasi 60 detik yang memperlihatkan cara melegakan hidung tersumbat dengan memasukkan bawang putih yang sudah dikupas ke dalam hidung.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://liputan6.com) yang meminta penjelasan dari dokter Muhammad Fajri Adda'i terkait klaim bawang putih dapat mengeluarkan cairan di paru-paru akibat Covid-19 tidaklah benar. dr. Fajri menyebut tindakan seperti itu justru bisa berbahaya jika dilakukan secara sembarangan karena jika ada bawang yang tertelan bisa menyumbat saluran pernafasan. Ada juga risiko iritasi dan bahkan bisa kekurangan oksigen jika bawang yang dimasukkan ke hidung menutupi saluran pernafasan.

**Disinformasi**

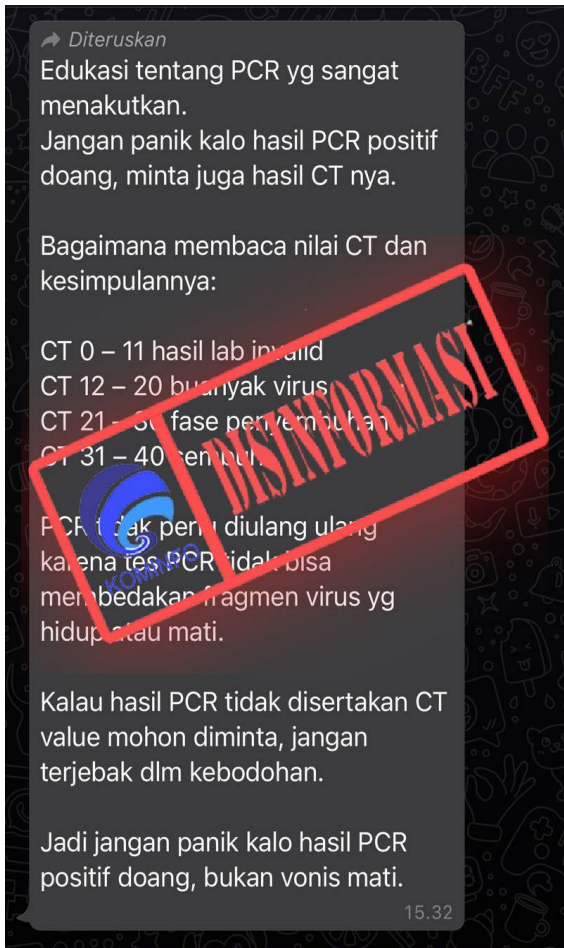
### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/edu/read/2021/07/19/190000071/viral-video-bersihkan-hidung-pakai-bawang-putih-pakar-unair-ungkap-risikonya?page=all>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4611206/cek-fakta-tidak-benar-bawang-putih-bisa-keluarkan-cairan-di-paru-paru-akibat-covid-19>
- <https://bolastylo.bolasport.com/read/172786751/viral-bawang-putih-ajaib-atasi-hidung-mampet-hoaks-atau-tidak-ini-faktanya?page=all>



Selasa, 20 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] CT Value Sebagai Penentu Kesembuhan Pasien Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah informasi terkait nilai *Cycle Threshold* (CT Value) untuk menentukan kesembuhan pasien Covid-19. Dalam pesan tersebut, nilai CT dikelompokkan dalam beberapa kategori untuk menentukan kesembuhan pasien Covid-19.

Faktanya, informasi terkait kategori nilai CT tersebut adalah tidak tepat. Melalui unggahan akun Twitter resmi @PBIDI, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengonfirmasi bahwa tidak ada pengelompokan berdasarkan nilai CT dan nilai CT tidak dapat dibandingkan antar lab karena ada perbedaan dalam metode, alat, reagen, beserta sampel yang diperiksa. Selain itu, ditegaskan juga berapapun nilai CT apabila hasil tes PCR menunjukkan positif, maka tetap harus menjalani isolasi dan berkonsultasi dengan dokter. Hal serupa juga dijelaskan oleh Dokter Spesialis Paru dan Pernapasan, Dr. Jaka Pradipta. Mengutip dari [suara.com](https://suara.com), Dr. Jaka memaparkan, nilai CT bukanlah tolak ukur kesembuhan pasien Covid-19 dan juga bukan patokan apakah seseorang masih bisa menularkan Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-nilai-ct-pada-tes-pcr-menentukan-kesembuhan-pasien-covid-19>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4596735/cek-fakta-tidak-benar-ct-value-sebagai-penentu-kesembuhan-pasien-covid-19>
- <https://turnbackhoax.id/2021/07/19/salah-nilai-ct-pada-tes-pcr-menentukan-kesembuhan-pasien-covid-19/>
- <https://twitter.com/PBIDI/status/1415876155521961988>

Selasa, 20 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Video "Kejadian Pagi ini di Riau Tidak Boleh Salat Iduladha"



### Penjelasan:

Beredar sebuah video pada media sosial TikTok yang menampilkan kerusuhan antara satpol pp dengan warga. Dalam video tersebut terdapat narasi "KEJADIAN PAGI DI RIOW TIDAK BOLEH SOLAT IDUL ADHA".

Faktanya, dikutip dari [cakaplah.com](https://www.cakaplah.com), video tersebut bukanlah kerusuhan yang diakibatkan karena larangan salat Iduladha, melainkan unjuk rasa yang dilakukan puluhan tenaga Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) di Kantor Bupati Kampar pada Senin, 16 Juli 2018 lalu.

**Disinformasi**

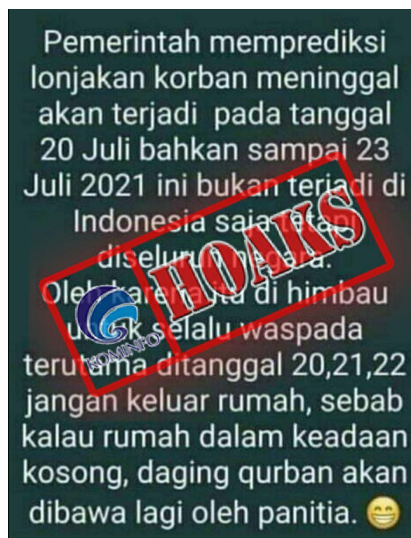
### Link Counter:

- <https://www.cakaplah.com/berita/baca/23985/2018/07/16/video-detikdetik-oknum-anggota-satpol-pp-kampar-banting-pengunjukkrasa#sthash.d4uvVWw1.dpbs45>

21 Juli 2021

Rabu, 21 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Pemerintah Prediksi Lonjakan Korban Meninggal akan Terjadi pada Tanggal 20 sampai dengan 22 Juli 2021



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan pemerintah memprediksi lonjakan korban meninggal akan terjadi pada tanggal 20 hingga 22 Juli 2021. Disebutkan pula lonjakan tersebut bukan terjadi di Indonesia saja, melainkan seluruh negara.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran Jabar Saber Hoaks, dipastikan pesan tersebut tidak benar. Selain tidak berdasar, narasi tersebut merupakan lelucon atau satir. Kalimat akhir pada pesan berantai tersebut tertulis "Oleh karena itu dihimbau untuk selalu waspada terutama ditanggal 20, 21, 22 jangan keluar rumah, sebab kalau rumah dalam keadaan kosong, daging qurban akan dibawa lagi oleh panitia".

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRggppprhtY/>



Rabu, 21 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Singapura Menjadi Negara Pertama di Dunia yang Melakukan Otopsi Jenazah Covid-19



### Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan Singapura menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi jenazah Covid-19. Unggahan narasi tersebut diklaim berasal dari Kementerian Kesehatan Singapura.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim Singapura menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi pada jenazah Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya Kementerian Kesehatan Singapura belum melakukan otopsi seperti itu. Pesan tersebut menyatakan informasi palsu mengenai patofisiologi infeksi Covid-19, yang tidak didukung oleh bukti saat ini. Informasi tersebut pernah beredar sebelumnya di negara Italia dan Rusia dan didaur ulang kembali.

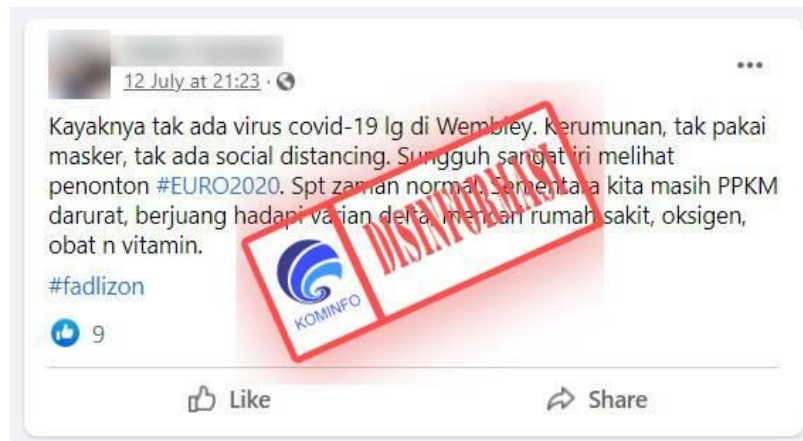
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/20/salah-singapura-negara-pertama-yang-lakukan-otopsi-jenazah-covid-19-sumber-kemenkes-singapura/>
- <https://www.facebook.com/sghealthministry/posts/10159182946525631>

Rabu, 21 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] Tidak Ada Kasus Covid-19 di London saat Final Euro 2020



#### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebut tidak adanya kasus Covid-19 di London, Inggris saat Final Euro 2020 digelar.

Berdasarkan penelusuran tim cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan tidak ada kasus Covid-19 saat Final Euro 2020 di London adalah salah. Faktanya, saat gelaran Euro 2020 justru kasus Covid-19 di Inggris meningkat. Dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com), tujuh hari setelah berlangsungnya final Euro 2020, tren kasus Covid-19 Inggris melesat tajam, bahkan hampir mencapai 50%. Dikutip dari situs resmi Corona Inggris [coronavirus.data.gov.uk](https://coronavirus.data.gov.uk), tren peningkatan kasus dalam sepekan terakhir mencapai 43,3%. Data yang dihimpun pada periode 12-18 Juli 2021 mencatat total kasus sebanyak 316.691 infeksi. Sementara sepekan sebelumnya (5-11 Juli 2021), total kasus hanya mencapai 221.052 kasus. Terjadi penambahan hingga 95.639 infeksi. Angka kejadian Covid-19 Inggris dalam sepekan terakhir mencapai 376,1 kasus per 100 ribu orang.

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNr9aG1K-cek-fakta-benarkah-tidak-ada-kasus-covid-19-di-london-saat-final-euro-2020-ini-faktanya>
- <https://kumparan.com/kumparannews/usai-final-euro-2020-kasus-dan-kematian-akibat-covid-19-inggris-melonjak-1wABnFafZka>

Rabu, 21 Juli 2021

#### 4. **[DISINFORMASI] Gibran Alami Kelumpuhan setelah Konsumsi Obat Covid-19**



##### **Penjelasan:**

Beredar tangkapan layar sebuah video dengan judul "PUTRA JOKOWI GIBRAN RAKABUMING RAKA ALAMI LUMPUH TOTAL AKIBAT VAKS1N || INI FAKTANYA" Dalam halaman sampul video tersebut juga terdapat narasi "WALIKOTA SOLO (PUTRA JOKOWI) LUMPUH TOTAL AKIBAT OBAT KOV1T 19".

Dilansir dari Medcom.id, klaim Gibran mengalami kelumpuhan total usai mengkonsumsi obat Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka telah dinyatakan sembuh dari Covid-19. Hal itu diketahui dari hasil tes swab yang dijalaninya pada hari Senin, 19 Juli 2021.

**Disinformasi**

##### **Link Counter:**

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJOXrb-cek-fakta-gibran-alami-kelumpuhan-setelah-konsumsi-obat-covid-19-ini-faktanya>

Rabu, 21 Juli 2021

## 5. [MISINFORMASI] Mobil-Motor Belok SPBU Hindari Penyekatan



### Penjelasan:

Viral sebuah video yang menampilkan sejumlah pengendara yang sedang menghindari petugas di depan SPBU Panaragan, Bogor, Jawa Barat. Narasi yang beredar menyebut peristiwa itu untuk menghindari penyekatan.

Faktanya, menurut Kapolresta Bogor Kota Kombes Susatyo Purnomo Condro, petugas saat itu sedang melakukan persiapan penyekatan. Dalam video tersebut penyekatan belum dimulai. Petugas sedang melakukan persiapan karena harus dilaksanakan serentak di 10 titik. Jika nantinya penyekatan sudah berlaku, pengendara dipastikan tidak bisa menghindar, sekalipun masuk melalui SPBU Panaragan.

**Misinformasi**

### Link Counter:

- <https://news.detik.com/detiktv/d-5650566/viral-mobil-motor-belok-spbu-hindari-penyekatan-ini-fakta-nya>



Rabu, 21 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Video Sekumpulan Orang yang akan Melaksanakan Salat Iduladha Ditangkap dan Dirantai di Bekasi



### Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah video yang memperlihatkan sekumpulan orang yang hendak melaksanakan salat Iduladha ditangkap dan dirantai, kejadian tersebut diklaim berlokasi di daerah Bekasi.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan bahwa kejadian tersebut di Bekasi adalah tidak benar. Dilansir dari situs media Malaysia [utusan.com.my](https://utusan.com.my), kejadian tersebut merupakan video 30 warga asing dan seorang wanita setempat ditahan setelah mengadakan perayaan Iduladha di sebuah rumah di Taman Selayang Utama, Batu Caves, Malaysia. Diketahui 30 warga asing tersebut, hanya 4 orang yang memiliki dokumen perjalanan yang sah dan 6 orang yang memiliki izin kerja sementara yang telah habis masanya.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.utusan.com.my/terkini/2021/07/30-warga-asing-seorang-wanita-tempatan-buat-jamuan-raya-dicekup/>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2mXMvN-cek-fakta-video-jemaah-salat-iduladha-di-bekasi-diborgol-l-anggar-ppkm-darurat-ini-faktanya>

22 Juli 2021

Kamis, 22 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Informasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp mengenai adanya pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021. Dalam pesan tersebut tertera nomor telepon yang bisa dihubungi untuk melakukan pendaftaran.

Faktanya, Sekolah Islam Fitrah Al Fikri melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021 adalah kabar hoaks dan tidak valid. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan apabila menerima pesan hoaks tersebut.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRktYGqs8wo/>

Kamis, 22 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Pemkab Karanganyar Ajak Warga Tidak Upload Pemberitaan Tentang Covid-19



### Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah infografis berisi seruan untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Infografis tersebut mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan menampilkan logo Kabupaten Karanganyar.

Faktanya, informasi yang terdapat pada infografis tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diskominfo Kabupaten Karanganyar melalui media sosial miliknya mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

**Hoaks**

### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRf8tJILDt/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRf8tJILDt/?utm_medium=copy_link)
- <https://www.facebook.com/329093520844874/posts/1242520866168797/>



Kamis, 22 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Minuman Penambah Imun untuk Cegah Penularan Virus Covid-19



#### Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di akun Instagram yang memuat informasi terkait jenis-jenis minuman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19. Minuman-minuman itu adalah jus jeruk, kunyit asam, teh hijau, air kelapa muda, dan wedang jahe. Minuman-minuman tersebut diklaim dapat meningkatkan imun yang dapat mencegah penularan Covid-19.

Setelah ditelusuri, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi WHO, hingga saat ini belum ada suplemen dan teh herbal yang membuktikan dapat digunakan untuk mencegah atau menyembuhkan dari Covid-19. WHO mengatakan bahwa cara untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menjaga jarak minimal satu meter, berdiam diri di rumah jika merasa sakit, menggunakan masker, menghindari untuk menyentuh wajah serta membatasi konsumsi rokok atau kegiatan apapun yang dapat membuat fungsi paru-paru menurun.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- [https://www.who.int/health-topics/coronavirus?fbclid=IwAR1MY49S-RdImv3IkSuzPbrUMJcGuj5uEGHRaOGrrWaSPM8SNpTVN4Cx BdA#tab=tab\\_2](https://www.who.int/health-topics/coronavirus?fbclid=IwAR1MY49S-RdImv3IkSuzPbrUMJcGuj5uEGHRaOGrrWaSPM8SNpTVN4Cx BdA#tab=tab_2)
- [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition?fbclid=IwAR2MHURYAXpXWwUosC1ZPXr8fnzXTj95CbbPRNI\\_xL1Um5gs-8ZkN\\_HloXk](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition?fbclid=IwAR2MHURYAXpXWwUosC1ZPXr8fnzXTj95CbbPRNI_xL1Um5gs-8ZkN_HloXk)

Kamis, 22 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Ma'ruf Amin Mundur, Jokowi : Prabowo Gantikan Posisi



##### Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial yang menyebutkan Ma'ruf Amin mundur dari posisi jabatan Wakil Presiden RI dan akan digantikan oleh Prabowo. Video tersebut berdurasi 02.00 menit dengan tambahan narasi "MENGEJUTKAN! MA'RUF AMIN MUNDUR JOKOWI : PRABOWO GANTIKAN POSISI!".

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim bahwa posisi Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden RI akan diganti oleh Prabowo adalah tidak benar. Faktanya, Wakil Presiden, Ma'ruf Amin masih memberikan tanggapannya terkait kebijakan PPKM Darurat dengan status sebagai Wakil Presiden Indonesia. Tanggapan tersebut dimuat dalam artikel berita Kompas dengan judul "Wapres: Aturan Baru PPKM Tak Ada Kata Menutup Masjid, tetapi Dilarang Berkerumun". Hingga saat ini tidak ada informasi resmi dan valid terkait klaim tersebut.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/22/salah-maruf-amin-mundur-jokowi-prabowo-gantikan-posisi/>
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menu-tup-masjid-tetapi-dilarang?nomgid=1&page=all>

Kamis, 22 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] PPKM Darurat, Ratusan Massa di Cirebon Turun ke Jalan



### Penjelasan:

Beredar video berjudul "Masyarakat Cirebon Turun ke Jalan Melawan PPKM". Video tersebut muncul pasca Presiden Joko Widodo mengumumkan informasi perpanjangan PPKM, Selasa 20 Juli malam.

Setelah ditelusuri, video tersebut tidak benar. Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (DKIS) Kota Cirebon, Maruf Nuryasa memastikan video tersebut hoaks, karena merupakan video lama. Video tersebut terkait aksi unjuk rasa mahasiswa pada tahun 2020, saat kelompok massa melintas di Jalan dr. Cipto Mangunkusumo, Kota Cirebon. Adapun rencana demo yang dilakukan mahasiswa dan PKL terhadap kebijakan PPKM Darurat dibatalkan dan diganti dengan audiensi bersama Wali Kota.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.radarcirebon.com/2021/07/21/beredar-video-hoax-ratusan-massa-di-kota-cirebon-turun-ke-jalan-melawan-ppkm-jangan-ikut-nyebar/>



Kamis, 22 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Petugas Pos Penyekatan PPKM Tusuk Mata Seorang Warga di Sumatera Barat



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video berdurasi 1 menit yang menampilkan seorang pria yang mengaku matanya ditusuk oleh petugas pos penyekatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Solok, Sumatera Barat.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Kapolsek Lubuk Kilangan, AKP Lija Nesmon mengakui peristiwa tersebut terjadi pada Jumat malam, 16 Juli 2021 di posko penyekatan PPKM Padang-Solok. Namun, video itu sudah diedit dan menampilkan seolah-olah pria dalam video tersebut ditusuk petugas hingga matanya buta. Lija mengklarifikasi bahwa mata korban tidak buta dan hanya pelipisnya saja yang terluka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim petugas tusuk mata warga di pos penyekatan PPKM di Sumatera Barat adalah salah.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzVMP7b-cek-fakta-petugas-pos-penyekatan-ppkm-tusuk-mata-seorang-warga-di-sumbar-ini-faktanya>
- <https://padang.tribunnews.com/2021/07/18/kronologi-video-warga-mengaku-mata-tertusuk-di-posko-ppkm-padang-solok-petugas-luka-di-pelipis>



23 Juli 2021

Jumat, 23 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Informasi Pendaftaran Vaksinasi On The Spot di ITC Depok



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi bahwa pusat perbelanjaan ITC Depok membuka pendaftaran vaksinasi Covid-19 dengan cara mendaftar langsung atau on the spot. Informasi itu juga menyebut untuk mendaftar langsung di ITC Depok cukup dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Setelah ditelusuri, informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 on the spot di ITC Depok adalah tidak benar atau hoaks. Pihak ITC Depok melalui laman Instagram resminya mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi tersebut karena pihak ITC Depok tidak pernah melayani pendaftaran vaksinasi Covid-19 secara offline atau on the spot. Pihaknya menegaskan, semua pendaftaran vaksinasi dilakukan secara online atau melalui link yang disampaikan di media sosial resmi ITC Depok.

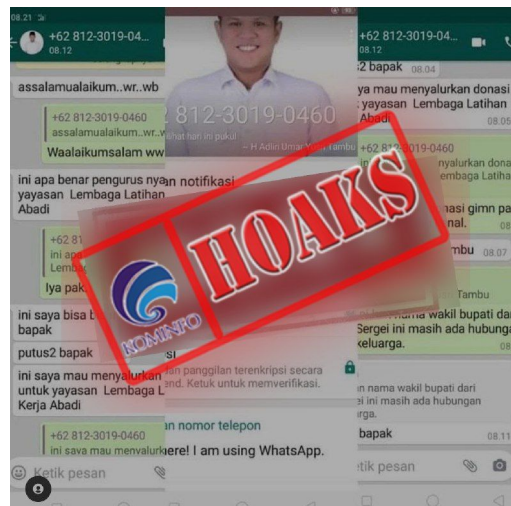
**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRYbk6ZMK-G/>

Jumat, 23 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Serdang Bedagai



### Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Serdang Bedagai, Aldin Umar Yusri Tambunan. Akun WhatsApp dengan nomor 081230190460 tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pihak khususnya di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.

Faktanya, akun WhatsApp dan nomor tersebut bukan milik Wakil Bupati Serdang Bedagai, Aldin Umar Yusri Tambunan, melainkan akun palsu. Wakil Bupati Serdang Bedagai melalui media sosialnya mengklarifikasi bahwa akun dan nomor tersebut bukan miliknya dan informasi yang disampaikan pada pesan WhatsApp tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Aldin mengimbau masyarakat dan pihak-pihak yang menerima pesan dari nomor WhatsApp tersebut untuk melaporkan kepada pihak berwajib.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/adlin.tambunan.50/posts/344335500682476>
- [https://www.instagram.com/p/CRoUy2SjfZ/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CRoUy2SjfZ/?utm_medium=share_sheet)

Jumat, 23 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah



#### Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen Zubair. Akun tersebut tampak memasang foto Wagub Taj Yasin Maimoen yang sedang mengenakan pakaian dinas warna putih lengkap dengan topi. Terlihat pada gambar tangkapan layar akun itu mengirimkan pesan untuk meminta kode verifikasi WhatsApp.

Melalui akun Facebook resminya, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin mengonfirmasi bahwa akun yang mencatut namanya adalah akun palsu. Adapun akun fanpage Facebook Wakil Gubernur Jawa Tengah hanya menggunakan akun resmi Taj Yasin Maimoen Zubair (@GusYasinMZ) dengan ciri terdapat centang biru dan akun Instagram pribadinya yaitu, @TajYasinMZ. Gus Yasin minta masyarakat untuk berhati-hati dan teliti dengan akun Facebook palsu. Ia juga mengimbau masyarakat untuk mawas diri, karena tidak mungkin ada pejabat yang menanyakan hal-hal yang bersifat rahasia, seperti PIN atau kode verifikasi WhatsApp. Apabila mendapat pesan seperti itu, Gus Yasin meminta masyarakat tidak menanggapi atau lebih baik diabaikan, karena aksi tersebut dapat menjadi celah kejahatan.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.jatengnews.id/akun-palsu-gus-yasin-beredar-di-fb-masyarakat-diminta-hati-hati/>
- [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=345211480347683&id=104342764434557](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=345211480347683&id=104342764434557)



Jumat, 23 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Gojek dan Grab Mendukung Ajakan Demonstrasi Seruan Aksi Nasional pada 24 Juli 2021



##### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah gambar yang memuat pesan ajakan seruan aksi nasional untuk melakukan aksi massa agar turun ke jalan menolak PPKM dan menghancurkan oligarki istana beserta jajarannya pada 24 Juli 2021 di Jakarta dengan rute Longmarch Glodok sampai Istana Negara. Dalam gambar tersebut juga mencatut beberapa logo perusahaan besar yang disebut mendukung kegiatan tersebut, diantaranya Gojek dan Grab.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari pihak Gojek dalam Pernyataan Resmi Perusahaan yang dirilis 22 Juli 2021, dukungan Gojek pada kegiatan tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Penyalahgunaan logo Gojek tersebut dilakukan tanpa ijin dan tanpa sepengetahuan pihak Gojek. Secara tegas, Gojek juga sudah mengatur penggunaan atribut kepada seluruh mitra driver agar digunakan sebagaimana mestinya dan tidak digunakan di luar kegiatan yang tidak berhubungan dengan Gojek.

Pihak Grab juga telah membantah informasi yang beredar tersebut. Dalam rilis resmi Grab pada 23 Juli 2021, pihaknya menegaskan bahwa Grab tidak terlibat sama sekali dalam gerakan aksi itu. Penyertaan logo perusahaan Grab tersebut dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab tanpa sepengetahuan dan izin perusahaan. Sejak awal pandemi, Grab senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah dan mendukung penuh upaya penanganan pandemi Covid-19 serta pemulihan kesehatan dan ekonomi nasional melalui berbagai inisiatif. Mitra pengemudi Grab juga terikat kode etik dan ketentuan yang mengatur agar tidak terlibat atau memprovokasi mitra lain untuk melakukan kegiatan yang dapat merusak fasilitas umum dan merugikan pihak manapun.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- [Pernyataan Resmi Perusahaan Gojek, 22 Juli 2021.](#)
- [Pernyataan Resmi Perusahaan Grab, 23 Juli 2021.](#)

Jumat, 23 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Video Pembakaran Gereja di Belawan, Medan



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook dan TikTok sebuah video keriuhan yang diklaim sebagai kejadian pembakaran gereja di Belawan, Medan, Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelusuran dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan peristiwa pembakaran gereja di Medan adalah keliru. Pendeta MJ Sinaga menjelaskan bahwa memang benar terjadi tawuran disekitar gereja dan terdapat bom molotov yang ditemukan di halaman gereja. Namun bom molotov merupakan tindakan ketidaksengajaan. Hal senada juga disampaikan pihak kepolisian bahwa tidak ada pembakaran gereja di daerah tersebut. Lebih lanjut Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi menjelaskan jika aksi tawuran tidak ada kaitannya dengan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA). Akan tetapi tawuran memang kerap terjadi antar kelompok pemuda setempat.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- [https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0w0rOK-cek-fakta-video-pembakaran-gereja-di-belawan-medan-ini-faktanya?utm\\_source=newsstand&utm\\_medium=newsstand&utm\\_campaign=newsstand](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0w0rOK-cek-fakta-video-pembakaran-gereja-di-belawan-medan-ini-faktanya?utm_source=newsstand&utm_medium=newsstand&utm_campaign=newsstand)
- <https://medan.tribunnews.com/2021/07/22/deretan-fakta-pembakaran-gereja-saat-bentrokan-di-belawan-hingga-turunnya-pasukan-marinir>

Jumat, 23 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] *Barcode* pada Vaksin Covid-19 Mengontrol Manusia sampai Mati



### Penjelasan:

Beredar potongan video berdurasi 1 menit 4 detik yang menampilkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Erick Thohir sedang melakukan dialog dalam program talkshow televisi nasional yang dipandu oleh Najwa Shihab. Dalam postingan video tersebut terdapat tambahan narasi “SELAMAT BAGI ANDA YANG SUDAH VAKSIN COVID 19. ANDA DIKONTROL SAMPAI MATI”.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim barcode pada vaksin Covid-19 dapat mengontrol manusia sampai mati tidaklah benar. Barcode yang dimaksud merupakan barcode yang ada pada kemasan vaksin dan berfungsi sebagai identitas vaksin. Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan, Pernyataan Menteri BUMN Erick Thohir tentang barcode pada vaksin Covid-19 bertujuan untuk mendata vaksin yang tersedia dan menghindari pemalsuan vaksin. Menurut Arya, jika vaksin palsu beredar dan digunakan, maka akan membahayakan masyarakat dan kekebalan terhadap vaksin Covid-19 tidak terjadi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4613253/cek-fakta-tidak-benar-barcode-pada-vaksin-covid-19-mengontrol-manusia-sampai-mati>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4460847/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-di-indonesia-dipasang-chip-simak-penelusurannya>



Jumat, 23 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Dunia Setujui Vaksin Nusantara



### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi yang mengklaim bahwa dunia sudah menyetujui Vaksin Nusantara. Vaksin tersebut berbasis *Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy*, yang diklaim dapat melawan Covid-19. Dalam video tersebut mantan Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto menyampaikan jurnal yang menjadi acuan pengembangan Vaksin Nusantara gagasannya menyatakan *Dendritic Cell Vaccine Immunotherapy* bisa melawan SARS-Cov-2 dan dunia sudah menyetujui vaksin tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut salah. Faktanya tidak ada sumber yang kredibel terkait klaim dunia sudah menyetujui penggunaan Vaksin Nusantara. Jurnal yang dijadikan landasan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut baru berupa hipotesa. Jurnal tersebut berisikan hipotesa terhadap kemungkinan terdapat efektivitas melawan Virus Corona, bukan jurnal yang melaporkan hasil penelitian. Peneliti vaksin dan doktor di bidang Biokimia dan Biologi Molekuler di Universitas Adelaide Australia, dr. Ines Atmosukarto melalui [kompas.com](https://www.kompas.com) menjelaskan bahwa jurnal yang sudah dipublikasi bukan berarti valid sepenuhnya dan tidak bisa dijadikan alasan suatu jurnal terpublikasi sebagai validasi mutlak. Ia juga menyatakan bahwa jurnal yang dijadikan acuan pengembangan Vaksin Nusantara tersebut bukan jurnal acuan untuk pelaporan penelitian vaksin.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/29/170100323/ahli-jurnal-vaksin-sel-dendritik-tidak-disertai-pembuktian?>
- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7836805/?fbclid=IwAR1LzPoaX55ybuyhUCAImuK2jNEMAUjVvFC4SR7KZKm6cWQFmRuUw9AJEPk>
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/cek-fakta-dunia-setujui-penggunaan-vaksin-nusantara-buatan-terawan/3>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-akhirnya-dunia-setujui-vaksin-nusantara>



24 Juli 2021

Sabtu, 24 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Poster Ajakan Demo Bobotoh Unite Tolak PPKM Bandung



### Penjelasan:

Beredar unggahan poster di media sosial Facebook berisikan ajakan demo penolakan PPKM di Bandung, yang akan dilakukan oleh kelompok yang menamakan diri Bobotoh Unite. Dalam poster yang beredar itu disebutkan, acara demo tolak PPKM tersebut akan dilakukan pada Jumat, 23 Juli 2021.

Faktanya, Polrestabes Bandung melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi ajakan demo yang akan digelar oleh kelompok masyarakat yang menamakan diri Bobotoh Unite untuk tolak PPKM Bandung adalah tidak benar atau hoaks. "Bobotoh unite tolak PPKM Bandung HOAX," tulis Polrestabes Bandung dalam unggahannya Jumat, 23 Juli 2021.

Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRphMDpLPwD/>
- <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-132263747/polisi-tegaskan-ajakan-demo-bobotoh-unite-tolak-ppkm-bandung-adalah-hoaks>

Sabtu, 24 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Pangkalpinang Maulan Aklil



### Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama "Bang Molen". Akun tersebut mengatasnamakan Walikota Pangkalpinang Maulan Aklil. Akun tersebut juga melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun yang dikelola pihak Walikota Pangkalpinang. Pada media sosial milik Walikota Pangkalpinang Maulan Aklil diklarifikasi bahwa akun tersebut bukanlah miliknya. Maulan Aklil menambahkan bahwa akun Facebook dan Instagramnya saat ini adalah bernama "maulanaklil" dan bukan "Bang Molen".

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRqPC-7hWRV/>
- <https://www.facebook.com/senyummolensopian/posts/1013774592495541>
- <http://lensabangkabelitung.com/2021/07/muncul-akun-palsu-mengatasnamakannya-wali-kota-minta-n-etizen-waspada/>

Sabtu, 24 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] Pernyataan Aiman Witjaksono, Covid-19 dapat Sembuh tanpa Obat



#### Penjelasan:

Beredar luas cuplikan video dari presenter Aiman Witjaksono yang diklaim sebagai sebuah pernyataan bahwa dirinya sembuh dari Covid-19 tanpa minum obat. Cuplikan video tersebut juga disertai narasi “STUPID 19 HOAX VAX & DRUG GENOCIDE”.

Melalui unggahan di akun Instagram pribadinya @aimanwitjaksono, Aiman mengatakan bahwa video yang tengah beredar itu sengaja dipotong dan disesatkan oleh oknum tak bertanggung jawab. "Saya menyayangkan ada pihak-pihak yang memotong video saya. Saya tidak pernah mengatakan bahwa tidak perlu obat (Covid-19), tapi semua keputusan itu bergantung pada dokter," ungkap Aiman. Dia menambahkan, bahwa video seutuhnya menurut Aiman, setiap orang yang terpapar covid-19 berbeda-beda gejala. Kebetulan, Aiman adalah orang tanpa gejala (OTG) sehingga dirinya tidak meminum obat. Aiman hanya mengonsumsi rebusan ramuan obat herbal seperti jahe merah dan daun sirih merah, dan vitamin. Menurut Aiman, dirinya tidak mengatakan penderita Covid-19 tidak perlu minum obat. Karena setiap penderita tergantung dokter yang menangani.

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CRkI3LhH-qY/?fbclid=IwAR0ZKLj8nY\\_nFpAdcpwP4oes\\_6HAcnDZ-3yv5ekHKmtxDIJY9SMq0P8usAs](https://www.instagram.com/p/CRkI3LhH-qY/?fbclid=IwAR0ZKLj8nY_nFpAdcpwP4oes_6HAcnDZ-3yv5ekHKmtxDIJY9SMq0P8usAs)
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN013290/CUPLIKAN-VIDEO-PERNYATAAN-KESEMBUHAN-AIMAN-YANG-DIBUMBUHI-JUDUL:-STUPID-19-HOAX-VAX-&-DRUG-GENOCIDE>



Sabtu, 24 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Foto Suasana Demo Anti Vaksin di Prancis



##### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto yang memperlihatkan kerumunan orang sedang berada di tengah jalan. Foto dengan tulisan "Wow the anti protests in France are huge!" itu diklaim berhubungan dengan demo anti-vaksin di Prancis.

Faktanya, klaim foto yang diunggah tersebut merupakan foto suasana demo anti vaksin di Prancis adalah keliru. Foto itu diambil di atas Arch of Triumph (Arc de Triomphe) pada 15 Juli 2018 dengan perkiraan sekitar 90 ribu fans merayakan kemenangan Prancis atas Kroasia dalam Piala Dunia 2018 Rusia.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/23/salah-foto-suasana-demo-anti-vaksin-di-prancis/>
- <https://www.20minutes.fr/societe/3086791-20210719-pass-sanitaire-gare-photo-foule-champs-elysees-lien-manif-week-end?>
- <https://www.leprogres.fr/france-monde/2018/07/15/apres-la-victoire-les-champs-elysees-pris-d-assaut?>

Sabtu, 24 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Tunanetra Didenda karena Salah Mengenakan Masker



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan dengan klaim tunanetra didenda karena salah mengenakan masker berupa tautan YouTube berjudul "Miris!! Tunanetra Penjual Gorengan Didenda Saat Razia PPKM Darurat di Banjar Jawa Barat" dengan tambahan narasi "VIRAL !! TUNANETRA PENGANTAR GORENGAN DI KOTA BANJAR DIHUKUM DENDA 50 RIBU RUPIAH GARA GARA SALAH PAKAI MASKER.."

Faktanya, dilansir dari [tribunnews.com](https://tribunnews.com), klaim tunanetra didenda petugas karena salah mengenakan masker tidaklah benar. Juru bicara Satgas Covid-19 Kota Banjar, Agus Nugraha menegaskan bahwa kasus viral tersebut tidak memuat informasi yang sebenarnya. Insiden yang menimpa Ahmad bukan dilakukan oleh anggota Satgas. Penindakan dan penjatuhan sanksi denda terhadap pelanggar protokol kesehatan di masa PPKM Darurat ada alur atau SOP yang harus dilalui saat memberikan sanksi sehingga tidak bisa ketika salah pakai masker orang tersebut langsung ditindak di TKP.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.tribunnews.com/regional/2021/07/20/viral-pria-tunanetra-disebut-kena-denda-karena-massker-melorot-ini-fakta-sebenarnya?page=all>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4614751/cek-fakta-tidak-benar-tunanetra-didenda-karena-salah-megenakan-masker>
- <https://jabar.suara.com/read/2021/07/20/103811/viral-tunanetra-didenda-karena-masker-melorot-perekam-video-saya-minta-maaf?page=all>

25 Juli 2021

Minggu, 25 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Akun Facebook Wakil Bupati Kutai Timur Kasmidi Bulang Meminta 6 Digit Kode OTP WhatsApp



### Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook dengan mengatasnamakan Wakil Bupati Kutai Timur. Akun tersebut menggunakan nama beserta foto Wakil Bupati Kutai Timur Kasmidi Bulang. Akun dengan nama "Kasmidi" itu melakukan komunikasi dengan beberapa orang melalui fitur Messenger di Facebook untuk meminta kode OTP WhatsApp.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun yang dikelola oleh Wakil Bupati Kutai Timur, Kasmidi Bulang. Melalui akun media sosial asli milik Wakil Bupati Kutai Timur, Kasmidi Bulang menyatakan, akun yang meminta nomor OTP WhatsApp tersebut bukan miliknya, Kasmidi Bulang menambahkan agar para pengguna Facebook khususnya warga Kutai Timur untuk melaporkan akun tersebut sebagai akun palsu.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/kasmidi.bulang.73/posts/863634244510878>
- <https://turnbackhoax.id/2021/07/24/salah-akun-facebook-wakil-bupati-kutai-timur-kasmidi-bulang-meminta-6-digit-kode-otp-whatsapp>



Minggu, 25 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Foto Jenazah Covid-19 Bergelimpangan Terbungkus Plastik Di Papua



### Penjelasan:

Beredar sebuah foto yang diklaim merupakan situasi di RSUD DOK II Jayapura, Papua. Foto tersebut menampilkan pemandangan sejumlah jenazah terbungkus plastik berjejeran dan seorang petugas mengenakan APD lengkap.

Faktanya, foto yang beredar tersebut bukanlah kejadian di Papua sebagaimana narasi yang beredar. Foto tersebut diambil di sebuah kota di tenggara Myanmar bernama *Myawaddy*. Dilansir dari AFP, berdasarkan pencarian di Google menemukan gambar itu diterbitkan pada 15 Juli 2021 oleh *Khit Thit Media*, sebuah organisasi berita di Myanmar. Ketua Organisasi Penyelamatan Myanmar, Hla Tun juga telah mengonfirmasi bahwa dialah yang mengambil gambar tersebut.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://twitter.com/PhoeCha92547982/status/1416342599305203713>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9FL9BR-1>

Minggu, 25 Juli 2021

## 3. [DISINFORMASI] Video TKA China Pesta Miras Saat Pandemi Covid-19 di Jeneponto



### Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sejumlah orang mendatangi sebuah kafe. Terlihat pula beberapa pengunjung diduga TKA China yang sedang menyantap hidangan dan menikmati minuman. Narasi video berdurasi 2 menit 25 detik itu mengklaim sejumlah TKA China tersebut pesta miras saat pandemi Covid-19 di Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Faktanya, klaim sejumlah TKA China pesta miras saat pandemi Covid-19 di Jeneponto, Sulawesi Selatan ternyata tidak benar. Menurut Plt Kasubbag Humas Polres Jeneponto AKP Syahrul Regama, video tersebut tidak terjadi di masa pandemi sekarang melainkan pada tahun 2017 yang lalu, di kafe 88 jalan Lingkar. Hingga saat ini tidak pernah ada kejadian di kafe Jeneponto sebagaimana dalam video tersebut, khususnya pada masa pandemi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://makassar.tribunnews.com/2021/07/25/video-tka-china-pesta-miras-di-jeneponto-saat-masa-pandemi-covid-19-ternyata-hoaks?page=2>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4615335/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-tka-china-pesta-miras-saat-pandemi-covid-19-di-jeneponto>

Minggu, 25 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Video Demo 24 Juli 2021 Berlangsung Rusuh



##### Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menampilkan peristiwa demo yang berujung rusuh dengan narasi “Viral hari ini, demo mahasiswa 24/07.21”.

Faktanya, dilansir dari Instagram resmi [@divisihumaspolri](https://www.instagram.com/divisihumaspolri/), Kepolisian Republik Indonesia (Polri) memastikan video dengan narasi demonstrasi serentak yang berlangsung Sabtu, 24 Juli 2021, berujung rusuh adalah kabar bohong atau hoaks. Polri mengatakan video demonstrasi berakhir rusuh yang beredar di media sosial merupakan peristiwa demonstrasi menolak Omnibus Law Cipta Kerja di Jakarta pada 8 Oktober 2020.

**Disinformasi**

##### Link Counter:

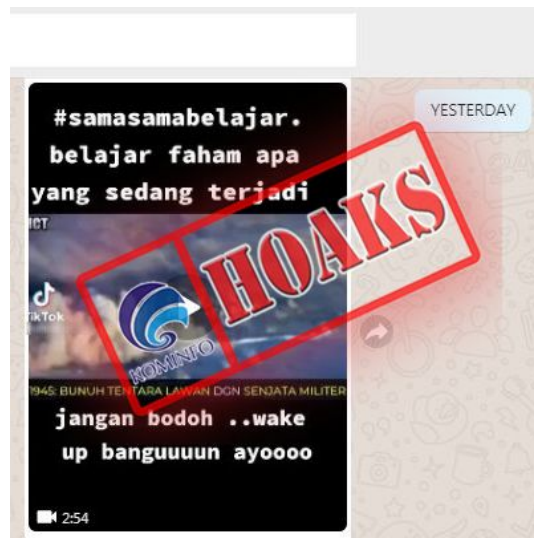
- <https://www.instagram.com/p/CRtQyWYJYQj/>
- <https://www.republika.co.id/berita/qwr9ba354/polri-video-demo-rusuh-pada-sabtu-24-juli-adalah-hoaks>
- <https://metro.tempo.co/read/1486950/beredar-video-demo-jokowi-end-game-rusuh-polri-hoaks-itu-de-mo-20-oktober-lalu>
- <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1390018-polisi-pastikan-video-demo-rusuh-pada-sabtu-adalah-hoaks>

26 Juli 2021



Senin, 26 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Tiongkok dan Rusia Tidak Wajibkan Vaksin Covid-19 ke Warganya



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, sebuah video yang berasal dari TikTok berisi informasi bahwa vaksin merupakan sesuatu yang membahayakan bagi masyarakat, termasuk Indonesia. Secara spesifik video berdurasi 2 menit 54 detik itu juga menyebutkan Tiongkok dan Rusia tidak mewajibkan atau memberikan vaksin ke warganya.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Tiongkok dan Rusia, negara yang dipimpin Vladimir Putin, tidak mewajibkan vaksin, adalah salah. Faktanya, dua negara itu mendorong dan bahkan mewajibkan vaksin untuk warganya. Pertama, Tiongkok. Pemerintah di sejumlah daerah di Tiongkok mewajibkan vaksin Covid-19 untuk masuk ke tempat umum. Bahkan vaksin juga menjadi syarat wajib anak masuk sekolah. Berdasarkan data yang dihimpun Johns Hopkins pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 10.25 WIB, sebanyak 15,98 persen warga Tiongkok dari total populasi telah divaksin. Terdiri dari 1,5 miliar lebih dosis yang telah diberikan dan lebih dari 223 juta orang yang telah divaksinasi sepenuhnya alias 2 dosis. Kedua, Rusia. Presiden Vladimir Putin mengaku dirinya telah disuntik vaksin Sputnik V. Putin juga mendorong warganya agar divaksin.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kpo4Gqb-cek-fakta-benarkah-tiongkok-dan-rusia-tak-wajibkan-vaksin-covid-19-ke-warganya-ini-faktanya>

Senin, 26 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Vaksin Sinovac Buatan China Tidak Manjur



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi yang menyebutkan bahwa China mengakui vaksin Sinovac buatannya tidak manjur.

Dikutip dari [detiknews.com](https://detiknews.com), juru bicara vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menanggapi isu terkait kemanjuran vaksin Covid-19 China rendah. Nadia menegaskan vaksin Sinovac masih efektif untuk mencegah penularan. Ia menjelaskan Dalam uji klinis tahap 3 yang dilakukan di Bandung, Jawa Barat, hasil efikasi vaksin Corona Sinovac sebesar 65,3 persen. Vaksin Sinovac juga sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Konselor bidang Sains dan Teknologi Kedutaan Besar China di Jakarta, Yi Fanping juga mengatakan, "Pihak China secara konsisten mementingkan keamanan dan efektivitas vaksin. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyetujui penggunaan darurat vaksin CoronaVac yang dibuat oleh Sinovac, hal itu secara penuh membuktikan keamanan dan efektivitas CoronaVac".

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5529435/china-akui-vaksin-corona-kurang-manjur-ini-tanggapan-kemenkes-ri>
- <https://news.detik.com/internasional/d-5644503/efektivitas-vaksin-sinovac-dipertanyakan-ini-kata-china/amp>
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210715202034-106-668392/china-jamin-vaksin-sinovac-sinopharm-aman-dan-efektif>
- <https://www.antarnews.com/berita/2269290/china-pastikan-keamanan-dan-efektivitas-vaksin-sinovac-dan-sinopharm>

Senin, 26 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Ribuan Perawat di Belanda Tolak Vaksin Covid-19



#### Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebutkan bahwa sebanyak 87 ribu perawat di Belanda menolak vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim tersebut sama sekali tidak berdasar. Tidak ditemukan data-data valid yang mendukung informasi tersebut. Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com) yang juga mengutip dari [reuters.com](https://reuters.com), sebanyak 207 ribu perawat terdaftar di Belanda. Kemenkes Belanda mengatakan, tenaga kesehatan (nakes) di Belanda sudah mulai disuntik vaksin Covid-19 sejak 6 Januari 2021. Kemenkes Belanda juga menegaskan vaksinasi itu disambut dengan antusiasme tinggi oleh nakes yang terdiri dari perawat, dokter, dan staf ambulans. Juru bicara Kemenkes Belanda memperkirakan bahwa lebih dari 90 persen nakes telah divaksin hingga saat ini.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-nurses-vaccine/fact-check-no-evidence-that-87000-dutch-nurses-have-refused-a-covid-19-vaccine-idUSL1N2OZ16V>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-ribuan-perawat-di-belanda-tolak-vaksin-corona-1wCuleI9dsX/full>

Senin, 26 Juli 2021

#### 4. **[DISINFORMASI] Imam Sholat Ditangkap Usai Menyuruh Warga Merapatkan Shaf saat Salat**



##### **Penjelasan:**

Diunggah sebuah video yang menampilkan seorang pria paruh baya menggunakan pakaian berwarna merah terlihat ditangkap pihak Kepolisian, pada narasi video disebutkan bahwa pria paruh baya itu merupakan Imam Masjid yang ditangkap akibat menyuruh jemaah merapatkan barisan saat salat seperti yang terlihat pada unggahan video tersebut.

Faktanya, informasi yang menerangkan video tersebut adalah keliru. Pria dalam video tersebut ditangkap pihak Kepolisian karena diduga melakukan penyebaran berita bohong soal kerusakan pasar di Kota Metro Lampung. Klarifikasi ini juga disampaikan melalui Instagram Story [@cyberpoldalampung](https://www.instagram.com/stories/cyberpoldalampung/2625342057748882206/) milik Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Lampung pada tanggal 25 Juli 2021, bahwa pria yang ditangkap tersebut bukan merupakan Imam Masjid seperti klaim yang terdapat pada unggahan.

**Disinformasi**

##### **Link Counter:**

- <https://www.instagram.com/stories/cyberpoldalampung/2625342057748882206/>
- [https://www.instagram.com/p/CRrQD4\\_FsQ5/](https://www.instagram.com/p/CRrQD4_FsQ5/)
- [https://www.instagram.com/p/CRvXz7sLPN2/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/CRvXz7sLPN2/?utm_medium=share_sheet)
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4616027/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-penangkapan-imam-masjid-yang-menyuruh-rapatkan-shaf-salat>
- <https://cekfakta.com/focus/7317>



Senin, 26 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin

### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook terkait pemberitaan media CNN Indonesia. Unggahan tersebut menampilkan beberapa foto judul berita di CNN Indonesia terkait pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Pada unggahan foto tersebut tertera beberapa macam hadiah yang ditawarkan, seperti ponsel, promo belanja, beras dan ayam. Disamping itu juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa hadiah-hadiah tersebut ditawarkan oleh pihak CNN Indonesia.

Berdasarkan penelusuran fakta, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah hadiah ponsel yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Kemudian hadiah promo belanja yang ditawarkan oleh pihak kepolisian di Kelurahan Setiabudi, Jakarta Selatan, serta hadiah ayam yang ditawarkan oleh pihak Kecamatan di Cianjur, Jawa Barat.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin>
- <https://turnbackhoax.id/2021/07/25/salah-cnn-indonesia-menawarkan-hadiah-agar-warga-bersedia-divaksin/>



27 Juli 2021

- <https://solo.suaramerdeka.com/solo-raja/pr-05476571/surat-palsu-beredar-di-lembaga-lembaga-sosi-al-wonogiri-catut-nama-bupati?page=all>

Selasa, 27 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Surat Edaran Mengatasnamakan Ditjen PHU Kementerian Agama



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah surat edaran yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama RI terkait pengembangan dan pembatalan usulan untuk mempercepat keberangkatan jemaah haji tahun 2021. Selain itu, oknum yang tercantum dalam surat tersebut juga mengaku sebagai koordinator pengurusan pengembalian dana jemaah haji 2021. Surat itu juga dilengkapi lampiran satu berkas berupa daftar nama-nama jemaah haji 2021 serta koordinatornya.

Faktanya, Direktur Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu, Jaja Jaelani melalui laman website resmi Ditjen PHU Kementerian Agama RI menyebutkan bahwa surat edaran tersebut adalah surat palsu. Ia menegaskan, Ditjen PHU tidak pernah mengeluarkan surat edaran tersebut. Jaja mengimbau, apabila ada jemaah haji yang merasa mendapatkan surat serupa, mohon melakukan konfirmasi ke Seksi PHU Kabupaten/Kota atau Bidang PHU Kanwil Kemenag Provinsi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://haji.kemenag.go.id/v4/beredar-surat-percepat-keberangkatan-haji-kemenag-itu-hoax>
- <https://www.instagram.com/p/CRsVWzehXI5/>



Selasa, 27 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Video Satpam Uji Coba Air Keran dengan Alat Swab Antigen dan Hasilnya Positif



#### Penjelasan:

Beredar di berbagai sosial media sebuah video yang memperlihatkan seorang satpam yang sedang menguji coba air keran dengan alat swab antigen. Setelah air keran ditetaskan ke dalam alat swab antigen, hasil yang keluar adalah positif. Video itu juga memuat klaim bahwa selama ini banyak yang telah dibohongi dengan penggunaan alat swab antigen palsu. Terdapat pula imbauan terutama untuk karyawan agar tidak test swab antigen karena hasilnya akan tetap positif.

Faktanya, klaim uji coba air keran dengan alat swab antigen dan hasilnya positif adalah salah. Terkait video yang beredar tersebut langsung diklarifikasi oleh Kementerian Kesehatan dan dapat dijelaskan secara ilmiah. Semua alat tes swab antigen yang mempunyai izin edar resmi di Indonesia pasti melewati uji validasi dari Balitbangkes dan dievaluasi setiap 3 bulan. Sesuai persyaratan WHO, alat swab antigen yang direkomendasikan adalah yang memiliki sensitivitas 80% atau lebih dan spesifitas 97% atau lebih. Pada video ini tidak jelas alat yang digunakan alat apa. Jika benar alat swab antigen apakah memang alat tersebut termasuk merk yang sudah mendapatkan izin edar resmi dari pemerintah, karena pemeriksaan dengan alat ini seharusnya menggunakan larutan penyangga (buffer) dengan pH tertentu, dan bila digantikan dengan air keran, ada perbedaan pH dan ion sehingga hasilnya bisa salah. Jadi, melakukan hasil pemeriksaan yang tidak sesuai dengan instruksi dan dilakukan bukan dengan ahlinya maka hasilnya akan salah, karena alatnya menjadi rusak. Hasil yang terlihat positif tidak bisa diartikan dengan positif yang sesungguhnya.

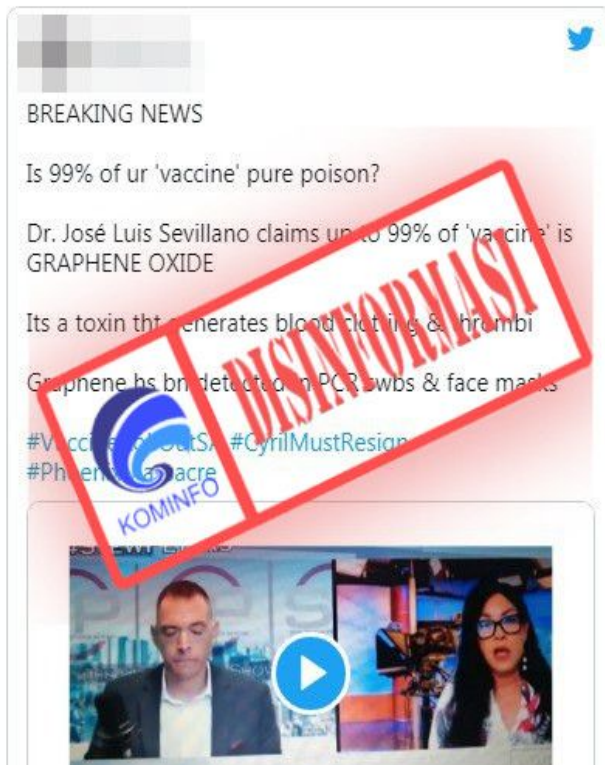
**Hoaks**

#### Link Counter:

- [Klarifikasi langsung dari Kementerian Kesehatan](#)
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-air-keran-dapat-positif-covid-19-setelah-ditest-menggunakan-device-rapid-test-antigen>

Selasa, 27 Juli 2021

## 4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Grafena Oksida



### Penjelasan:

Beredar sebuah klaim di media sosial yang menyebut bahwa vaksin Covid-19 mengandung graphene oxide atau grafena oksida. Grafena oksida sendiri adalah bahan berlapis atom tunggal yang dibuat melalui oksidasi grafit.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), Senior Associate of Global Media Relations Pfizer menegaskan bahwa grafena oksida tidak digunakan dalam pembuatan vaksin Covid-19 Pfizer-BioNTech. Menurut lembar fakta di situs web Badan Pengawas Obat dan Makanan AS, bahan vaksin Pfizer meliputi: mRNA, lipid, kalium klorida, kalium fosfat monobasa, natrium klorida, natrium fosfat dihidrat dibasa, dan sukrosa. Dari daftar bahan pembuat vaksin tersebut tidak mencantumkan graphene oxide. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa tidak ada vaksin Covid-19 yang tersedia di seluruh dunia, baik yang diproduksi oleh Moderna, Janssen, AstraZeneca, CanSino, Sinovac dan Sputnik V yang mengandung graphene oxide.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-grapheneoxide-vaccine/fact-check-covid-19-vaccines-do-not-contain-graphene-oxide-idUSL1N2OZ14F>
- <https://www.fda.gov/media/144414/download#page=2>

Selasa, 27 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Kios dan Masjid Dibakar akibat Langgar PPKM



### Penjelasan:

Beredar unggahan video di sebuah kanal Youtube yang menyebutkan bahwa sebuah kios dan masjid dibakar karena melanggar aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan masjid dibakar adalah salah. Faktanya, tidak ada rumah ibadah manapun termasuk masjid yang dibakar dan terbakar. Video tersebut sebenarnya memperlihatkan suasana tawuran yang terjadi di kawasan Belawan, Medan pada Rabu 21 Juli 2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2meoMN-cek-fakta-kanal-youtube-ini-unggah-video-medan-mencekam-masjid-dibakar-karena-langgar-ppkm-simak-faktanya>

28 Juli 2021



Rabu, 28 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia



### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mengatasnamakan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia, Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H.

Dilansir dari situs resmi milik Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia [badilum.mahkamahagung.go.id](http://badilum.mahkamahagung.go.id) diklarifikasi bahwa Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia, Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H tidak pernah membuat maupun memiliki akun Facebook dan akun tersebut merupakan akun palsu. Jika ada permintaan apapun yang berasal dari akun tersebut, agar dapat diabaikan saja.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://badilum.mahkamahagung.go.id/berita/berita-kegiatan/3307-awas-akun-facebook-prim-haryadi-palsu.html>
- [https://www.instagram.com/p/CRN\\_aO2rl32/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRN_aO2rl32/?utm_medium=copy_link)

Rabu, 28 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Akun Facebook dan Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti



### Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Akun tersebut menggunakan nama "Rita Khairani" dan foto profil dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P, serta mengunggah sebuah postingan yang mengklaim bahwa PT Arista Latindo yang memproduksi masker merk "Sensi" tidak memiliki Reseller. Akun tersebut menyebutkan bahwa bila ada penawaran terkait produk "Sensi" melalui platform media sosial diharapkan dapat menghubunginya via Facebook ataupun nomor WhatsApp 085731503107. Diketahui bahwa akun dan nomor WhatsApp tersebut menawarkan produk masker, APD, tabung oksigen dan obat anti virus yang mengatasnamakan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun yang dikelola oleh dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P ataupun pihak Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Pada media sosial milik Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti diklarifikasi bahwa benar akun dan nomor WhatsApp dr. Rita Khairani, M.Kes, Sp.P tersebut adalah palsu. Selanjutnya, klaim yang diunggah oleh akun dan nomor WhatsApp tersebut adalah juga adalah hoaks.

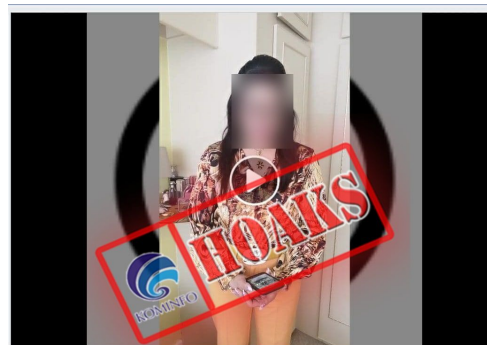
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRwRxbnIbN/>
- <https://www.facebook.com/RelawanCyberAkunModus/posts/4223705784352388>

Rabu, 28 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Vaksin dengan Pfizer dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin



BREAKING NEWS!!! Ayon mismo sa P/F/3ER mRNA VACCINE TRIAL DOCUMENTATION, sa AMERICA'S FRONTLINE DOCTORS at sa isa sa nagpasimula ng mRNA technology na si LUIGI WARREN, na may VIRAL SHEDDING na nangyayari!!! Meaning lalabas ang particles ng SPIKE PROTEINS mula sa katawan ng NABAKUNAHAN at mapupunta sa HINDI PA NABAKUNAHAN sa pamamagitan ng "SKIN CONTACT" at "INHALATION" na pwede mag cause ng AUTO IMMUNE DISEASES... Mag ingat at lumayo sa mga naturukan!!! Pls share...

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=612214133504107&id=1199433907](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=612214133504107&id=1199433907)

33K Views

1.9K Likes 1.3K Comments 5.5K Shares

#### Penjelasan:

Beredar postingan di Facebook berupa video disertai narasi yang mengklaim bahwa vaksin yang berbasis mRNA seperti Pfizer menyebabkan '*viral shedding*'. *Viral shedding* adalah proses di mana tubuh mengandung partikel virus yang kemudian virus tersebut menyebar ke lingkungan dan menularkannya ke orang lain melalui batuk, bersin, berbicara, makan, dan saat menghembuskan nafas. Dalam postingan tersebut dinyatakan bahwa orang yang divaksin Pfizer menjadi penyebab menularkannya virus ke orang yang belum divaksin. Maka dari itu, diimbau kepada masyarakat untuk tidak dekat-dekat dengan orang yang sudah divaksin. Selain itu, dalam postingannya menyatakan bahwa klaimnya tersebut didukung oleh asosiasi dokter garda terdepan dari Amerika.

Menurut juru bicara vaksin Pfizer-BioNTech, vaksin Pfizer tidak mengandung partikel virus apapun. Sehingga ketika divaksin, tidak ada pelepasan virus yang masuk ke dalam tubuh dan juga tidak bisa menyebarkan virus ke orang lain. Pusat Pengendalian dan Penyakit di Amerika Serikat (CDC) menyatakan bahwa *viral shedding* pada vaksin hanya terjadi jika vaksin tersebut mengandung virus yang dilemahkan. Sedangkan vaksin Pfizer tidak mengandung virus hidup yang menjadi penyebab Covid-19, sehingga tidak dapat menularkan virus Covid-19 ke orang lain.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- [https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/pfizer-mrna-vaccines-cause-viral-shedding?fbclid=IwAR242g7x5JvrmBebjgtR5t1kJIDbwwJY5\\_Xq80\\_o8irmhWWQC-IK\\_PffLY](https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/pfizer-mrna-vaccines-cause-viral-shedding?fbclid=IwAR242g7x5JvrmBebjgtR5t1kJIDbwwJY5_Xq80_o8irmhWWQC-IK_PffLY)
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19vaccine-reproductivepro-idUSL1N2MG256>
- <https://www.health.com/condition/infectious-diseases/coronavirus/what-is-vaccine-shedding-covid?fbclid=IwAR395gCfHOR0c0O987AryH4NhfgYp5pd4HAg7RDDEY7nDoVF5GfnowkM6QU>

Rabu, 28 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Pemenang Undian Giveaway TTS Berhadiah Mengatasnamakan BSI



##### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar pesan melalui Twitter yang berisi pemenang undian *giveaway* TTS berhadiah mengatasnamakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Dalam pesan tersebut pemenang mendapatkan Rp. 100.000 dan dapat diklaim melalui *link* yang tercantum.

Faktanya, melalui laman Twitter resminya, BSI menyatakan bahwa pesan tersebut merupakan penipuan mengatasnamakan BSI. Pihaknya menginformasikan bahwa platform resmi BSI adalah yang bercentang biru. Adapun *website* resminya yaitu [bankbsi.co.id](https://bankbsi.co.id).

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://twitter.com/bsihelp/status/1420007937230180353?s=19>



Rabu, 28 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Pasien Covid-19 di RS Bisa Ajukan Klaim Sendiri Melalui Dinas Kesehatan

Forwarded many times

Bagi Rekan-Rekan dan Anggota Keluarga lain yang sudah pernah dirawat atau sedang dirawat di Rumah Sakit karena terpapar Covid19, dimohon untuk semua Kwitansi, Nota, Struk, Bukti Pembayaran, dan Rekam Medik selama Perawatan di Rumah Sakit karena terpapar Covid19 untuk di File dan disusun yang rapi lalu di Fotokopi supaya dapat dilakukan Klaim di Dinas Kesehatan setempat agar mendapatkan pengembalian biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama perawatan di Rumah Sakit karena terpapar Covid19.

Caranya :

1. Form Pengajuan Klaim dapat diminta ke Bagian Dinas Kesehatan yang terdapat di Rumah Sakit tempat dirawat.
2. Kwitansi, Nota, Struk, Bukti Pembayaran, dan Rekam Medik selama Perawatan di Rumah Sakit karena terpapar Covid19 di FOTOKOPI untuk diserahkan sebagai arsip pemohon (pasien)
3. Kwitansi, Nota, Struk, Bukti Pembayaran, dan Rekam Medik selama Perawatan di Rumah Sakit karena terpapar Covid19 yang ASLI diberikan ke Bagian Dinas Kesehatan di Rumah Sakit terkait
4. Pada saat menyerahkan ASLI Kwitansi, Nota, Struk, Bukti Pembayaran, dan Rekam Medik selama Perawatan di Rumah Sakit karena terpapar Covid19 JANGAN LUPA minta tanda terima untuk pengecekan selanjutnya.

Sumber :

1. Bapak Presiden Jokowi Widodo
2. Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KMK RI no. HK.01.07-MENKES\_4344\_2021)

08:51

### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp mengenai pasien Covid-19 di RS bisa ajukan klaim sendiri melalui Dinas Kesehatan.

Dikutip dari cekfakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan RI, dr. Siti Nadia Tarmizi menyebut pesan berantai itu tidak benar atau hoaks. dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan, untuk pasien Covid-19 di RS yang mengurus klaimnya adalah melalui fasilitas pelayanan kesehatannya seperti RS, bukan melalui dinas kesehatan. Klaim ini dilakukan oleh rumah sakit rujukan yang melakukan pelayanan dan perawatan pasien infeksi *emerging* tersebut sesuai daftar rumah sakit rujukan yang ditunjuk oleh Menteri dan juga terdapat beberapa kriteria pasien Covid-19 yang biaya perawatannya dapat diklaim.

Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4617691/cek-fakta-tidak-benar-pasien-covid-19-di-rs-bisa-ajukan-klaim-sendiri-melalui-dinas-kesehatan>

Rabu, 28 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Jenazah Pasien Covid-19 Tergeletak di Jalan Kota Jember

### Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan peristiwa sebuah mobil ambulans sedang membawa jenazah yang diklaim sebagai jenazah pasien Covid-19 dan diletakan di tepi jalan Sultan Agung, Kaliwates, Jember. Dalam video itu, tampak seorang tenaga kesehatan yang memakai baju hazmat lengkap, berdiri di samping jenazah tersebut.

Faktanya, Kepala Puskesmas Jember Kidul membantah informasi mengenai penelantaran jenazah pasien Covid-19 tersebut. Pihaknya menyebutkan, saat itu terjadi kerusakan pada mobil ambulans sehingga jenazah diturunkan sambil menunggu kedatangan keluarga untuk dibawa ke rumah duka. Pihak Muspika Kaliwates bersama PKM Jember Kidul juga menegaskan bahwa tidak ada tindakan penelantaran jenazah pasien Covid-19 seperti informasi yang disampaikan dalam video. Hal tersebut sangat disesalkan karena video tersebut viral serta membuat heboh masyarakat di Kabupaten Jember.



**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/tv/20210727092302-400-672600/video-hoaks-penelantaran-jenazah-covid-19>
- [https://rri.co.id/surabaya/sosial/1127829/cek-fakta-viral-video-ambulan-telantarkan-jenazah-covid-19-di-jember?utm\\_source=news\\_main&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/surabaya/sosial/1127829/cek-fakta-viral-video-ambulan-telantarkan-jenazah-covid-19-di-jember?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign)
- <https://regional.kompas.com/read/2021/07/27/140302178/cerita-di-balik-jenazah-diduga-pasien-covid-19-tergeletak-di-jalan-kota?nomgid=1>

Rabu, 28 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Tenaga Kesehatan RSAB Harapan Kita Alami KIPI Berat Pasca Vaksin Booster Moderna



### Penjelasan:

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi bahwa tenaga kesehatan RSAB Harapan Kita mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) berat seperti demam tinggi, suhu di atas 39 °C, sakit kepala berat, serta badan pegal-pegal setelah divaksin booster ke-3 dengan vaksin Moderna, yang mana hal tersebut menyebabkan RSAB Harapan Kita kekurangan tenaga kesehatan terutama perawat.

Faktanya, melalui akun instagram milik [@rsabhk](https://www.instagram.com/rsabhk), Hukormas RSAB Harapan Kita menepis kabar tersebut dengan memberikan klarifikasi bahwa vaksinasi booster bagi para tenaga kesehatan RSAB Harapan Kita telah terlaksana hari Sabtu, 24 Juli 2021, namun tidak ditemukan KIPI serius / KIPI berat. Mayoritas nyeri/bengkak di tempat suntikan, sebagian demam, bervariasi dari *low grade fever*, sebagian kecil mencapai >39 °C, berlangsung 24-48 jam kemudian sudah reda, serta tidak ada gangguan dalam ketenagaan untuk pelayanan kesehatan di RSAB Harapan Kita akibat vaksinasi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CR0kPlyHUAj/>



Rabu, 28 Juli 2021

## 8. [DISINFORMASI] Bisnis Swab Palsu di Dalam Bus



### Penjelasan:

Beredar di media sosial video yang memperlihatkan seorang wanita mengenakan pakaian hazmat berwarna putih dan berkerudung hitam membagikan surat hasil tes swab dan KTP kepada seluruh penumpang bus sembari menarik uang sebesar Rp. 90.000. Unggahan video tersebut dilengkapi dengan narasi, "Viral...Bisnis Hasil Swab Palsu di Dalam Bus, Rp90 Ribu Per Orang".

Setelah ditelusuri, klaim yang mengatakan jika wanita tersebut menjual hasil swab palsu adalah tidak benar. Kapolres Lampung Selatan, AKBP Edwin mengonfirmasikan, kejadian yang terekam kamera penumpang itu terjadi di Rest Area KM 33 Jalan Tol Trans Sumatera, Lampung Selatan pada Jumat, 23 Juli 2021 kemarin. Namun, Edwin mengatakan, video tersebut tidak menampilkan secara utuh kejadian yang sebenarnya pada hari itu. Selain itu, Kabid Humas Polda Sumbar, Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto juga membantah isu tersebut. Berdasarkan hasil penyelidikan diketahui bahwa petugas berhazmat itu membagikan kartu kepada penumpang yang memang sudah menjalani tes swab antigen sebelum naik bus, bukan menjajakan kartu hasil tes palsu. Adapun kejadian sebenarnya adalah semua penumpang turun dari bus untuk rapid antigen. Sambil menunggu hasil rapid test, penumpang naik ke dalam bus. Setelah itu, petugas masuk ke bus dan memanggil nama-nama penumpang seraya membagikan hasil tes. Apabila ditemukan yang reaktif/positif, maka penumpang tersebut dipanggil dan diarahkan oleh petugas agar tidak melanjutkan perjalanan.

**Disinformasi**

### Link Counter:

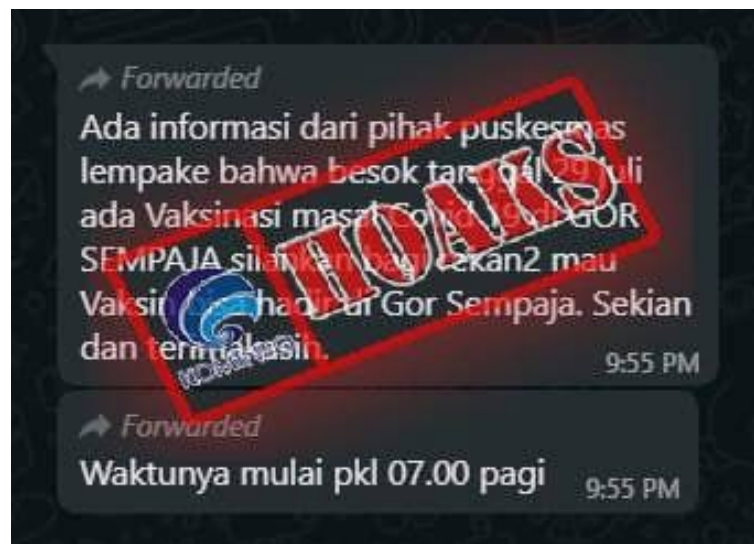
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210727190528-20-672988/polisi-bantah-isu-kartu-hasil-tes-swab-palsu-dijual-di-bus>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/07/28/141848478/wanita-ber-apd-disebut-jual-surat-swab-seharga-rp-90-ribu-dalam-bus-ini?page=1>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/07/28/175605778/petugas-ber-apd-nya-disebut-jual-hasil-tes-antigen-rp-90000-dalam-bus-ini>
- <https://www.teraslampung.com/viral-video-petugas-rapid-test-minta-uang-kepada-penumpang-bus-ini-kata-kapolres-lampung-selatan/>



29 Juli 2021

Kamis, 29 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Informasi Puskesmas Lempake Mengadakan Vaksinasi Covid-19 Massal di GOR Sempaja



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake Samarinda mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja. Dalam pesan yang beredar disebutkan, kegiatan vaksinasi massal tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 07.00 pagi.

Faktanya, Puskesmas Lempake Samarinda melalui laman Facebook-nya membantah informasi yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, kabar yang menyebutkan bahwa Puskesmas Lempake mengadakan vaksinasi Covid-19 massal di GOR Sempaja pada tanggal 29 Juli 2021 adalah tidak benar atau hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.facebook.com/puskesmaslempakesamarinda/posts/1224771941302484>
- <https://www.instagram.com/p/CR3j2TcAwd3/>

Kamis, 29 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Pembagian Hadiah *Smartphone* Mengatasnamakan PT Pos Indonesia

### Penjelasan:

Beredar sebuah informasi undian yang mengatasnamakan PT Pos Indonesia. Undian tersebut ditujukan kepada pelanggan PT Pos Indonesia dan menyebutkan bahwa PT Pos Indonesia sedang melakukan program pembagian *loyalty* untuk 100 orang pelanggan PT Pos Indonesia berupa beberapa unit *smartphone*.

Faktanya, informasi undian tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan oleh PT Pos Indonesia. Pada media sosial resmi milik PT Pos Indonesia, diklarifikasi bahwa informasi undian tersebut bukan berasal dari PT Pos Indonesia dan mengimbau masyarakat untuk selalu berhati-hati agar tidak menjadi korban penipuan *phising*.



**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CR2xzh4Dry9/>

Kamis, 29 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin



#### Penjelasan:

Beredar postingan narasi di Twitter yang mengklaim bahwa orang yang pernah terinfeksi Covid-19 akan memiliki imunitas tubuh lebih baik ketimbang orang yang sudah vaksin 2 dosis. Dalam postingan tersebut melampirkan bukti klaimnya dengan menunjukkan sebuah laporan berbentuk artikel, yang diterbitkan resmi oleh badan statistik nasional Inggris.

Setelah dilakukan pencarian, klaim tersebut adalah salah. Laporan resmi oleh badan statistik nasional yang dijadikan bukti atas klaimnya sama sekali tidak membuat perbandingan mana yang lebih kebal antara orang yang divaksin dengan orang yang pernah terinfeksi Covid-19. Adapun poin utama yang disampaikan dalam laporan tersebut menunjukkan bahwa orang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 jarang terinfeksi untuk kedua kalinya. Laporan tersebut tidak membahas sama sekali pelaporan infeksi Covid-19 dari orang sudah vaksin.

**Hoaks**

#### Link Counter:

- [https://www.alodokter.com/informasi-seputar-pemberian-vaksin-untuk-penyintas-covid-19?fbclid=IwAR2ffLXU8ydNEVH7fsjMyg8RRkVupM2injcH\\_77YwPzvdccK1aZL8UYxHqc](https://www.alodokter.com/informasi-seputar-pemberian-vaksin-untuk-penyintas-covid-19?fbclid=IwAR2ffLXU8ydNEVH7fsjMyg8RRkVupM2injcH_77YwPzvdccK1aZL8UYxHqc)
- [https://www.jhsph.edu/covid-19/articles/why-covid-19-vaccines-offer-better-protection-than-infection.html?fbclid=IwAR0DstSR3waNMFkVZXREoBQij4P\\_S-xR5dcOR6I0BPI1277UALEkj3pgtI](https://www.jhsph.edu/covid-19/articles/why-covid-19-vaccines-offer-better-protection-than-infection.html?fbclid=IwAR0DstSR3waNMFkVZXREoBQij4P_S-xR5dcOR6I0BPI1277UALEkj3pgtI)



Kamis, 29 Juli 2021

#### 4. [HOAKS] Bantuan Kompensasi Rp 1 Juta Bagi Pemegang Kartu Vaksinasi



##### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp berisi informasi bantuan sebesar Rp 1 juta dari pemerintah. Dalam informasi tersebut, bantuan diberikan kepada pemegang kartu vaksinasi dengan isi lengkap pesan sebagai berikut, "Informasi : Bagi yang sudah memiliki KARTU VAKSINASI sudah bisa mengambil kompensasi PPKM Per Tgl 1 AGUSTUS 2021 sebesar Rp. 1.000.000 untuk biaya #PPKM. Silakan cek apakah nama anda tercantum, dan cocokkan dengan NIK E-KTP anda melalui link berikut ini: <https://s.id/ektp-covid19>".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim bantuan sebesar Rp 1 juta bagi pemegang kartu vaksinasi adalah salah. Adapun link yang dicantumkan dalam pesan tersebut tidak berisi informasi seperti pada klaim yang disebutkan dan hanya berisi gambar lelucon.

**Hoaks**

##### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/DkqX7V4b-bantuan-subsidi-upah-rp1-juta-digelontorkan-ini-syarat-penerimanya>
- <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1492288441/hoaks-hati-hati-penipuan-berdalih-bantuan-ppkm-rp-1-juta-di-link-ini>

Kamis, 29 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] PPKM Diperpanjang hingga Hari Kiamat



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto siaran televisi nasional yang menayangkan pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang hingga hari kiamat.

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), kabar tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang hingga hari kiamat ternyata tidak benar. PPKM level 4 diperpanjang hingga 2 Agustus 2021. Adapun foto yang tersebar di berbagai media sosial merupakan foto yang telah dimanipulasi.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4617880/cek-fakta-tidak-benar-ppkm-diperpanjang-hingga-hari-kiamat>
- [https://www.youtube.com/watch?v=Rdj3Upd3PK4&ab\\_channel=medcomid](https://www.youtube.com/watch?v=Rdj3Upd3PK4&ab_channel=medcomid)

Kamis, 29 Juli 2021

## 6. [DISINFORMASI] Klarifikasi Perubahan Jadwal Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyintas



### Penjelasan:

Beredar di aplikasi percakapan WhatsApp terkait perubahan peraturan vaksinasi Covid-19 bagi para penyintas. Dalam postingan yang beredar tersebut terdapat judul, "Perubahan Peraturan di Indonesia untuk Vaksinasi Covid-19 Bagi Orang yang Pernah Terkena Covid-19". Dan dijelaskan juga bahwa sudah tidak ada lagi *screening* vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk orang yang pernah terkena Covid-19.

Berdasarkan penelusuran, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Untuk penyintas Covid-19 tetap harus menunggu tiga bulan sebelum mendapat vaksin Covid-19. Jika sudah mendapat vaksin pertama lalu terinfeksi covid-19 misalnya, maka tetap harus menunggu tiga bulan setelah dinyatakan sembuh dan belum ada perubahan dari pedoman terakhir Kemenkes tanggal 11 Februari 2021 lalu.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4618781/cek-fakta-klarifikasi-perubahan-jadwal-vaksinasi-covid-19-bagi-penyintas>
- [https://www.instagram.com/p/CNqWH\\_-Mhnn/](https://www.instagram.com/p/CNqWH_-Mhnn/)

Kamis, 29 Juli 2021

## 7. [DISINFORMASI] Driver Ojek *Online* Grab Meminta Presiden Jokowi untuk Turun dari Jabatannya



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan seorang *driver* ojek *online* Grab memegang sebuah tulisan dengan narasi "SUDAH CUKUP PAK...!!! KALO JELAS GAK MAMPU TURUUUUUN...!!! JANGAN CENGENGESAN DI ATAS DERITA RAKYAT".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa *driver* ojek *online* Grab meminta Presiden Jokowi untuk turun dari jabatannya adalah keliru. Tulisan dalam foto tersebut telah mengalami pengeditan dimana tulisan aslinya berbunyi "SERAHIN KEBUTUHAN KAMU SAMA ABANG, KAMU DIRUMAH AJA – GrabAssistant –".

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/28/salah-driver-grab-meminta-jokowi-untuk-turun/>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-driver-ojol-minta-presiden-jokowi-turun.html>
- <https://merahputih.com/post/read/hoaks-atau-fakta-driver-grab-minta-jokowi-turun>
- <https://www.facebook.com/GrabID/posts/1822324094634525>



30 Juli 2021

Jumat, 30 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Kapolresta Malang Kota



### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mencatut nama serta foto dari Kapolresta Malang Kota, AKBP Budi Hermanto. Terlihat akun yang mencatut nama AKBP Budi Hermanto memposting ajakan untuk beramai-ramai mengikuti *event* pelelangan barang sitaan bea cukai negara di kantor KPKNL.

Dilansir dari [humas.polri.go.id](https://humas.polri.go.id), AKBP Budi Hermanto mengatakan bahwa akun Facebook yang mengatasnamakan dirinya untuk mengikuti lelang kendaraan adalah hoaks. Budi berpesan kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati bila ada informasi yang mencatut namanya ataupun pejabat negara lainnya supaya tidak terjebak dalam aksi penipuan.

**Hoaks**

### Link Counter :

- [https://www.viva.co.id/amp/berita/nasional/1390825-akbp-budi-hermanto-dicatut-di-facebook-ajak-warga-ikut-lelang-motor?page=all&utm\\_medium=all-page](https://www.viva.co.id/amp/berita/nasional/1390825-akbp-budi-hermanto-dicatut-di-facebook-ajak-warga-ikut-lelang-motor?page=all&utm_medium=all-page)
- <https://memorandum.co.id/nama-budi-hernanto-dicatut-penipu-di-medsos/>
- <https://humas.polri.go.id/2021/07/29/awas-akun-palsu-fb-dengan-nama-budi-hermanto/>

Jumat, 30 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Infografik Lelang Internal Mengatasnamakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia



### Penjelasan:

Beredar di media sosial dua buah infografik berisi informasi tentang prosedur dan mekanisme mengikuti lelang internal dari Kementerian Keuangan Negara Republik Indonesia Direktorat Jenderal Anggaran, dan pada salah satu infografik ditampilkan keterangan mengenai unit-unit yang akan dilelang beserta harganya.

Faktanya, informasi lelang yang mengatasnamakan Kementerian Keuangan tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Indonesia pada akun media sosial resminya mengonfirmasikan kepada Tim Jabar Saber Hoaks bahwa informasi yang terdapat pada infografik tersebut adalah hoaks, Bea Cukai Indonesia menegaskan untuk update lelang resmi dari Kementerian Keuangan Indonesia dapat dilihat di laman lelang resmi Kementerian Keuangan melalui situs [lelang.go.id](https://lelang.go.id).

**Hoaks**

### Link Counter :

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN013208/INFORMASI-PROSEDUR-DAN-MEKANISME-LELANG-INTERNAL-DARI-KEMENTERIAN-KEUANGAN>
- <https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/860585344876053>
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-sidempuan/baca-artikel/12720/5-TIPS-HINDARI-PENIPUAN-LELANG-yang-mengatasnamakan-DJKNKPKNL.html>

Jumat, 30 Juli 2021

## 3. [HOAKS] Undangan Penyerahan Surat Keputusan CPNS 2021 oleh Badan Kepegawaian Negara

### Penjelasan:

Telah beredar sebuah surat yang mengatasnamakan Badan Kepegawaian Negara. Surat tersebut berisi undangan Penyerahan Keputusan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021 (jalur prestasi).

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Badan Kepegawaian Negara mengeluarkan penyerahan surat keputusan calon pegawai negeri sipil tahun 2021 (jalur prestasi) adalah salah. BKN melalui akun Twitter resminya [@BKNgoid](https://twitter.com/BKNgoid) mengatakan bahwa surat yang beredar tersebut adalah palsu. Pihak BKN juga mengajak para pembaca atau penerima informasi tidak serta merta percaya dengan surat tersebut.



**Hoaks**

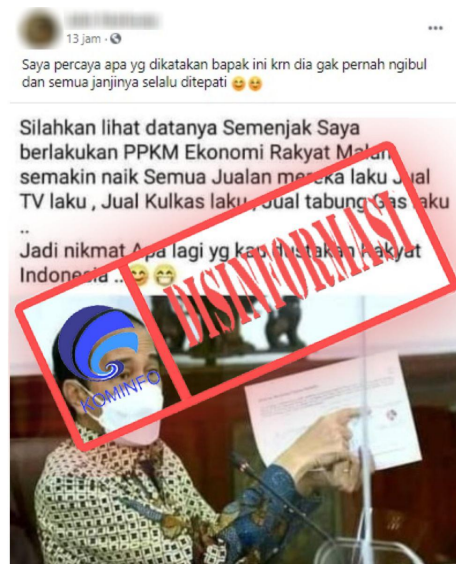
Link Counter :

- <https://twitter.com/BKNgoid/status/1420917258944061447>



Jumat, 30 Juli 2021

#### 4. [DISINFORMASI] Jokowi Sebut PPKM Buat Ekonomi Masyarakat Naik



##### Penjelasan:

Beredar pada media sosial Facebook sebuah pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Presiden Jokowi menyebut PPKM membuat ekonomi masyarakat naik.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Presiden Jokowi menyebut PPKM membuat ekonomi masyarakat naik adalah salah. Foto tersebut adalah momen saat Presiden Jokowi mempresentasikan hasil PPKM pada 11-25 Januari 2021. Dilansir dari [beritasatu.com](https://www.beritasatu.com), Presiden Jokowi mengungkapkan kekecewaannya terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pada 11-25 Januari 2021.

**Disinformasi**

##### Link Counter :

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN64AWak-cek-fakta-jokowi-sebut-ppkm-buat-ekonomi-masyarakat-naik-ini-faktanya>
- <https://www.beritasatu.com/nasional/726221/presiden-jokowi-kecewa-ppkm-tidak-efektif>

Jumat, 30 Juli 2021

## 5. [DISINFORMASI] Bukti Vaksin AstraZeneca Dibuat pada Tahun 2018



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang mengunggah gambar kardus kemasan vaksin AstraZeneca dengan tulisan angka 2018.07.05 di bagian sisi samping kardus dengan klaim bahwa vaksin tersebut dibuat tahun 2018.

Faktanya, gambar kardus bekas kemasan vaksin AstraZeneca tersebut telah diedit dengan menambahkan tulisan angka sebagaimana terdapat pada postingan. Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), juru bicara AstraZeneca membantah bahwa perusahaan mereka membuat kemasan vaksin Covid-19 pada tahun 2018. Dr Thorsten Beck, peneliti di *Humboldt-Elsevier Advanced Data and Text Centre (HEADT Center)* di Berlin juga menyampaikan hasil pengamatannya bahwa tanggal yang tercantum pada foto kemasan tersebut berbeda warnanya dari font lainnya pada kemasan asli, warna font di sini lebih kaya dan tidak ada pantulan cahaya. Ia juga menambahkan hasil penyidikan ke pihak produsen mengungkapkan bahwa kemasan asli vaksin AstraZeneca hanya mencantumkan informasi tanggal kedaluwarsa (ditandai sebagai 'EXP'), bukan tanggal produksi. Oleh karena itu, informasi tanggal pada kemasan yang dapat dilihat pada gambar dapat dianggap palsu. Adapun vaksin AstraZeneca menerima persetujuan pertama dari Badan Pengatur Obat dan Kesehatan Inggris (MHRA) pada Desember 2020.

**Disinformasi**

### Link Counter :

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-vaccine/fact-check-the-oxford-astrazeneca-covid-19-vaccine-was-not-created-in-2018-idUSL1N2P5000>

31 Juli 2021

Sabtu, 31 Juli 2021

## 1. [DISINFORMASI] Informasi Vaksinasi Covid-19 Massal di Royal Plaza Surabaya



### Penjelasan:

Beredar unggahan poster di media sosial Facebook yang berisi informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 massal bertempat di Royal Plaza Surabaya. Informasi itu menyebutkan, kegiatan vaksinasi massal Covid-19 tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 6 Agustus 2021 pukul 08.00. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah minimal usia 18 tahun, membawa KTP Surabaya dan menyertakan surat domisili RT/RW.

Faktanya, melalui laman Instagram resminya, Royal Plaza Surabaya membantah kabar yang beredar tersebut. Pihaknya menegaskan, informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 massal di Royal Plaza Surabaya adalah tidak benar atau hoaks. Royal Plaza Surabaya juga mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap segala berita hoaks yang beredar.

**Disinformasi**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CR79cQCFYRG/>



Sabtu, 31 Juli 2021

## 2. [DISINFORMASI] Mobil Dinas Presiden yang Baru Dibeli Tahun 2020 saat Pandemi Covid-19



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di Facebook, berupa informasi terkait mobil dinas Presiden yang baru bermerek Mercedes-Benz S600 Guard dan dibeli pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19.

Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim Presiden membeli mobil dinas baru bermerek Mercy atau Mercedes-Benz Pullman Guard S600 dibeli tahun 2020 saat pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, mobil tersebut dipesan sejak tahun 2019 dan tiba di Indonesia pada awal tahun yakni 08 Januari 2020 yang mana pandemi Covid-19 belum diumumkan WHO.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/31/salah-mobil-dinas-presiden-baru-harga-berkisar-12-m-dibeli-tahun-2020-saat-pandemi-covid-19/>

Sabtu, 31 Juli 2021

### 3. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Umumkan Indonesia Bebas Masker



#### Penjelasan:

Beredar sebuah hasil tangkapan layar pada sosial Facebook mengenai informasi Presiden Joko Widodo mengumumkan Indonesia akan bebas masker. Informasi tersebut juga mencatut logo media tv nasional Kompas TV.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Presiden Joko Widodo mengumumkan Indonesia akan bebas masker adalah salah. Faktanya, hasil tangkapan layar tersebut merupakan suntingan. Video asli berita tersebut diunggah di kanal YouTube Kompas TV. Video berjudul "Pernyataan Lengkap Presiden Jokowi Soal UU KPK, RKUHP dan Demo Anarkis".

**Disinformasi**

#### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYrrDoN-cek-fakta-jokowi-umumkan-indonesia-bebas-masker-ini-faktanya>